

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

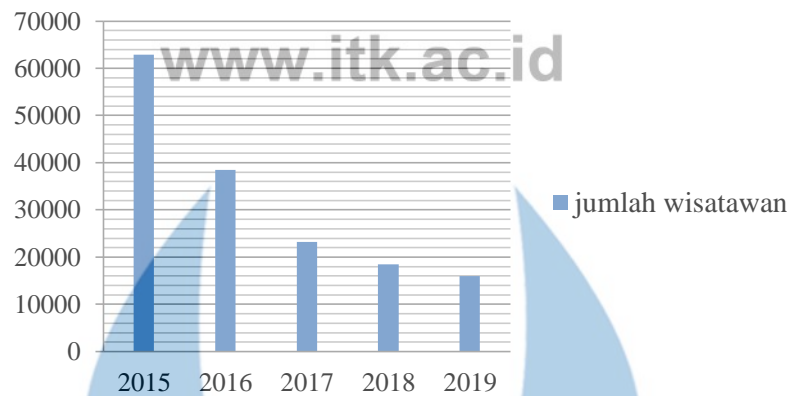
Pada bab ini menjelaskan gambaran umum serta hasil dan pembahasan analisis yang telah dilakukan pada penelitian.

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Wisata

Gambaran umum objek wisata menjelaskan mengenai kondisi fisik dan kondisi non fisik objek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu Waduk Panji Sukarame, Planetarium Jagad Raya, Pantai Samboja, Pulau Kumala, dan Tugu Equator.

##### 4.1.1 Gambaran Umum Objek Wisata Waduk Panji Sukarame

Waduk Panji Sukarame adalah waduk irigasi persawahan yang kemudian dialih fungsikan menjadi tempat rekreasi pada tahun 1991. Waduk Panji Sukarame terletak di Kelurahan Panji, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara dengan letak geografi  $0^{\circ}24'31.02''$  lintang utara -  $116^{\circ}58'30.05''$  bujur timur dan merupakan taman rekreasi dengan pemandangan alam dan air waduk yang tenang (Primer, 2020). Objek wisata tersebut memiliki luas  $\pm 80$  hektar (Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, 2010). Harga tiket masuk ke Objek wisata ini sebesar Rp 7.000,00/orang dan tiket parkir Rp 3.000,00 permotor serta tiket parkir Rp 5.000,00 permobil (Primer, 2020). Jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata tersebut dari tahun 2015 hingga 2019 mengalami penurunan seperti diagram batang berikut:



Gambar 4.1 Diagram batang jumlah kunjungan wisatawan di objek Waduk Panji Sukarame tahun 2015-2019 (Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, 2020)

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa penurunan pengunjung di objek wisata Waduk Panji Sukarame terbesar terjadi pada tahun 2016. Berikut komponen pengembangan pariwisata yang ada di objek wisata Waduk Panji Sukarame:

a) Atraksi

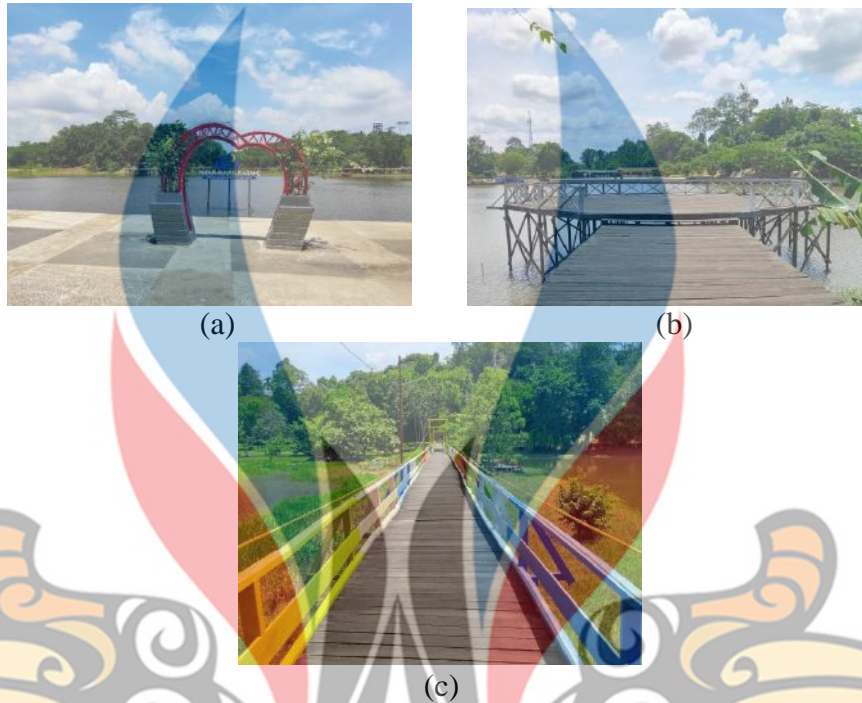
Objek wisata Waduk Panji Sukarame menyuguhkan suasana hutan yang sejuk dan asri (Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, 2019). Objek wisata tersebut memiliki menara pandang yang dapat digunakan untuk melihat pemandangan waduk. Akan tetapi menara tersebut sudah tidak dapat digunakan karena kerangka yang sudah rapuh (Primer, 2020). Berikut kondisi *eksisting* menara pandang di Waduk Panji Sukarame:



Gambar 4.2 Menara Pandang di Waduk Panji Sukarame (Google Maps oleh Faud, 2019 diakses 11 April 2020)

Terdapat beberapa wahana seperti sepeda air, *flying fox*, dan lokasi *outbound* (Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, 2019). Untuk *flying fox* tidak

digunakan lagi karena kondisinya sudah rusak (Primer, 2020). Terdapat tempat berfoto yang disediakan untuk wisatawan melakukan swafoto. Berikut kondisi *eksisting* dari wahana tersebut:



Gambar 4.3 (a), (b), (c) Tempat berfoto (Primer, 2020)

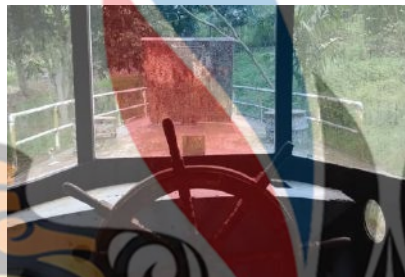


Gambar 4.4 (a) taman bermain, (b) sepeda air, dan (c) *flyingfox* (Primer, 2020)

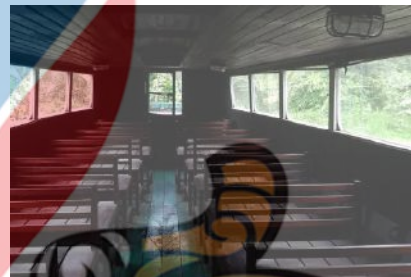
Terdapat kapal kartanegara yang memiliki sejarah bagi masyarakat Kutai Kartanegara sebagai transportasi air yang diberikan oleh Ratu Yuliana untuk Sultan Kutai (Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, 2019). Keadaan kapal bersejarah tersebut tidak terawat (Primer, 2020). Berikut kondisi *eksisting* kapal tersebut:



(a)



(b)



(c)

Gambar 4.5 Kapal Kartanegara (a: Primer, 2020) dan b,c: Google Maps oleh Uda, 2020 diakses 11 April 2020)

Terdapat *gazebo* yang dapat digunakan oleh wisatawan di objek wisata Waduk Panji Sukarame untuk beristirahat. Terdapat 8 unit *gazebo* besar dan 8 unit *gazebo* kecil (Primer, 2020). Dimana terdapat 2 *gazebo* dengan keadaan rusak. Berikut salah satu *gazebo* yang rusak:



Gambar 4.6 *Gazebo* dengang atas rusak di objek Waduk Panji Sukarame (Primer, 2020)

Waduk Panji Sukarame terdapat taman anggrek dengan rumah laboratorium untuk penyemaian bibit anggrek, rumah kaca pertumbuhan dan tempat pembesaran. Informasi mengenai pembibitan anggrek dan pembudidayaannya tidak diinformasikan keseluruhan wisatawan. Hal tersebut hanya diinformasikan kepada wisatawan yang tertarik (Primer, 2020). Berikut taman anggrek di Waduk Panji Sukarame:



Gambar 4.7 Taman anggrek di Waduk Panji Sukarame (Primer, 2020)

Terdapat pulau bumi perkemahan di objek wisata Waduk Panji Sukarame dengan kondisi yang terbengkalai, dimana terdapat *gazebo* besar yang tidak terawat dan ditumbuhi oleh rumput serta ilalang yang rimbun dan panjang sebagai berikut:



Gambar 4.8 Bumi perkemahan objek wisata Waduk Panji Sukarame (Primer, 2020)

Berdasarkan penjelasan diatas atraksi yang ada di objek wisata Waduk Panji Sukarame yang dapat dilakukan ialah menikmati pemandangan waduk dari atas menara dan *gazebo*, berswa foto, sepeda air, *flying fox*, *outbound*, belajar membudidayakan anggrek, dan bumi perkemahan.

b) Amenitas

Fasilitas wisata merupakan hal penunjang terciptanya kenyamanan wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata. Berikut fasilitas penunjang di objek wisata Waduk Panji Sukarame:

i. Akomodasi

Berikut fasilitas penginapan yang ada disekitar objek wisata Waduk Panji Sukarame:

Tabel 4.1 Akomodasi di sekitar Waduk Panji Sukarame\*)

Nama Hotel	Alamat	Jarak dari objek wisata (Km)
Herlang	Jalan Silendreg No.40, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,4
Elty Suites Lesung Batu	Jl. Panji No.1, Panji, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,8
Wisma PKK	Jl. Panji No.43, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,9
Amanah	Jalan Danau Uwie No.81, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,1
Karmila	Jl. Gn. Kinibalu No.97, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,1
Karya Tapin I	Jl. Maduningrat, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,4
Syarifah	Jl. Danau Semayang No.11, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,5
Kendilo	Jl. Danau Aji No.9, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,6

Nama Hotel	Alamat	Jarak dari objek wisata (Km)
Viladina	Jl. Muso Bin Salim No.22, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,8
Wisma Jantung	Jl. Jenderal Ahmad Yani, RT.6, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,8
Hotel Fatma	Jl. K.H. Ahmad Muksin No.39, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,9
Hotel Pelangi	Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	3,1
Hotel Andira	Jl. Danau Aji No.100, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	3,2
Hotel Lizha	Jl. Naga No.90A, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	4,1
Grand Yuda	Jl. Jelawat No.167, RT.6, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	4,4
Batara	Jl. Jelawat No.67, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	4,5
Kemala Indah	Jl. K.H. Ahmad Muksin No.114, RT.2, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	4,5

\*)*Google Maps*, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penginapan disekitar objek wisata Waduk Panji Sukarame dengan jarak paling dekat adalah 1,4 Km.

ii. Restoran atau Tempat Makan

Objek wisata Waduk Panji Sukarame terdapat kios yang menjajakan makanan ringan dan minuman dengan jumlah 4 kios (Primer, 2020). Kios tersebut dikelola mandiri oleh penduduk sekitar dengan bangunan non permanen (Primer, 2020). Berikut kondisi eksisting kios penjual makanan di objek wisata Waduk Panji Sukarame:



Gambar 4.9 Kios makanan dan minuman di objek wisata Waduk Panji Sukarame (Primer, 2020)

iii. Toko belanja

Untuk toko belanja di objek wisata Waduk Panji Sukarame ialah kios penjual souvenir (Primer, 2020). Kios tersebut sudah tidak membuka lapaknya. Kondisi bangunan kios tersebut berupa bangunan non permanen (Primer, 2020).

iv. Fasilitas Kesehatan

Berikut jarak fasilitas kesehatan di sekitar objek wisata Waduk Panji Sukarame seperti rumah sakit, puskesmas dan apotek:

Tabel 4.2 Fasilitas Kesehatan disekitar Objek Wisata Waduk Panji Sukarame\*)

Nama Fasilitas	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
Puskesmas Ipuh	Jl. Loa Ipuh No.21, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,2
Apotek Sari	Jl. KH Ahmad Dahlan No.6, Panji, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,3
Apotek Farma Medika	Jl. KH Dewantara, Panji, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,5
Karunia Farma	Jl. Gn. Kinibalu No.26, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,0
Apotek Farma Kimia Sukarame	Jl. APT Pranoto No.2, RT.3, Sukarame, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,3



Nama Fasilitas	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
Apotek Akbar	Jl. Cut Nyak Dien, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,4
Apotek Swan-Swan	Jl. Muso Bin Salim No.22, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	3,5
Mega Duta Farma	Jl. K.H. Ahmad Muksin, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	4,9
RSU ParikesitbTenggarong	Jalan Ratu Agung No.1, Tlk. Dalam, Kec. Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	8,8

\*)*Google Maps*, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa objek wisata Waduk Panji Sukarame dekat dengan fasilitas kesehatan, seperti apotek dengan jarak terdekat 1,3 Km, puskesmas terdekat dengan jarak 1,2 Km dan rumah sakit dengan jarak 8,8 Km.

#### v. Fasilitas Keamanan

Fasilitas keamanan di Waduk Panji Sukarame berupa pos penjagaan disekitar Waduk Panji Sukarame dengan jarak  $\pm$  500 meter dari pintu masuk Waduk Panji Sukarame dengan kondisi kurang terawat (Primer, 2020). Sedangkan untuk jarak kantor polisi terdekat berjarak 2,5 Km, yaitu Polsek Tenggarong yang berada di Jl. Muso Bin Salim No.22, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Berikut adalah kondisi eksisting pos penjagaan terdekat dari Waduk Panji Sukarame:



Gambar 4.10 Pos Penjagaan (Primer, 2020)

vi. Fasilitas Bank

Berikut fasilitas Bank berupa ATM terdekat dari objek wisata Waduk Panji Sukarame:

Tabel 4.3 Jarak Fasilitas Perbankan dan ATM disekitar Waduk Panji Sukarame\*)

Nama bank	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
ATM BRI	Jl. Stadion, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,9
ATM BNI	Jl. KH Ahmad Dahlan, Sukarame, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,4
	Jl. Mayjend Panjaitan No.12, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,7
	Jl. Danau Semayang No.83, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,1
ATM Mandiri	Jl. S. Parman, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,6
ATM BRI Diponegoro	Jl. Diponegoro, Panji, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,1
ATM dan CIMB Niaga	Jalan Sudirman, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 7	3,7
ATM Drive Thru Kaltim BPD	Jl. Jend. Sudirman, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	3,6
Bank Mega dan ATM	Jl. K.H. Ahmad Muksin No.56, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,9
Bank BNI KCP Tenggarong dan ATM	Jl. K.H. Ahmad Muksin, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	3,2
ATM Mandiri Maduningrat	Jl. Maduningrat, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,4
BPD Kaltim Cabang Tenggarong dan ATM	Jl. K.H. Ahmad Muksin No.56a, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	3,4
Bank BRI Unit Timbun dan ATM	Jl. Cut Nyak Dien No.14, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,8

Nama bank	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
ATM BNI Sangaji	Jl. AM. Sangaji, Baru, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	3,3
Bank Mandiri Syariah dan ATM	Jl. K.H. Ahmad Muksin, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	4,2
Bank Mandiri Tenggarong dan ATM	Jl. K.H. Ahmad Muksin, No. 36, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	4,3
Bank BRI Unit Tenggarong Kota dan ATM	Jl. Danau Aji, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,8
ATM BRI	Jl. K.H. Ahmad Muksin, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	4,5
ATM dan Bank Danamon	Jl. K.H. Ahmad Muksin, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	5,0

\*) *Google Maps*, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat ATM disekitar objek wisata Waduk Sukarame dengan jarak terdekat adalah 0,9 Km.

#### vii. Jaringan Listrik

Menurut Kepala sub bagian pengelolaan destinasi wisata (2020), pada objek wisata Waduk Panji Sukarame sudah tersedia jaringan listrik dengan daya 6.600 watt (Primer, 2020).

#### viii. Jaringan Air Bersih

Sumber air bersih di objek wisata Waduk Panji Sukarame berasal dari sumur bor dan air waduk. Untuk sumur bor digunakan pada taman anggrek dan toilet bagian tengah. Sedangkan air waduk digunakan untuk toilet yang berada di depan objek wisata tersebut tanpa dilakukan penyaringan air waduk (Primer, 2020).

#### ix. Jaringan Telekomunikasi

Berikut jaringan telekomunikasi di objek wisata Waduk Panji Sukarame berupa kualitas sinyal *handphone* berdasarkan fitur untuk mengecek sinyal dengan menggunakan aplikasi *Open Signal* yang diakses pada 9 Juni 2020 dengan statistika jaringan tipe koneksi 2G/3G/4G:

Tabel 4.4 Statistika Jaringan di Objek Wisata Waduk Panji Sukarame\*)

Operator	Kecepatan Unduh (Mbps)	Kecepatan Unggah (Mbps)	Latensi (ms)	Sinyal
Tri	8.70	4.15	59	Sangat Kuat
Indosat	9.07	4.06	71	Sangat Kuat
Telkomsel	14.78	6.02	54	Sangat Kuat
XL	9.39	5.46	61	Sangat Kuat

\*)Open Signal, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa operator yang memiliki kecepatan unduh dan unggah paling cepat adalah operator Telkomsel pada objek wisata tersebut. Akan tetapi untuk tingkat responsif koneksi internet tercepat adalah operator XL.

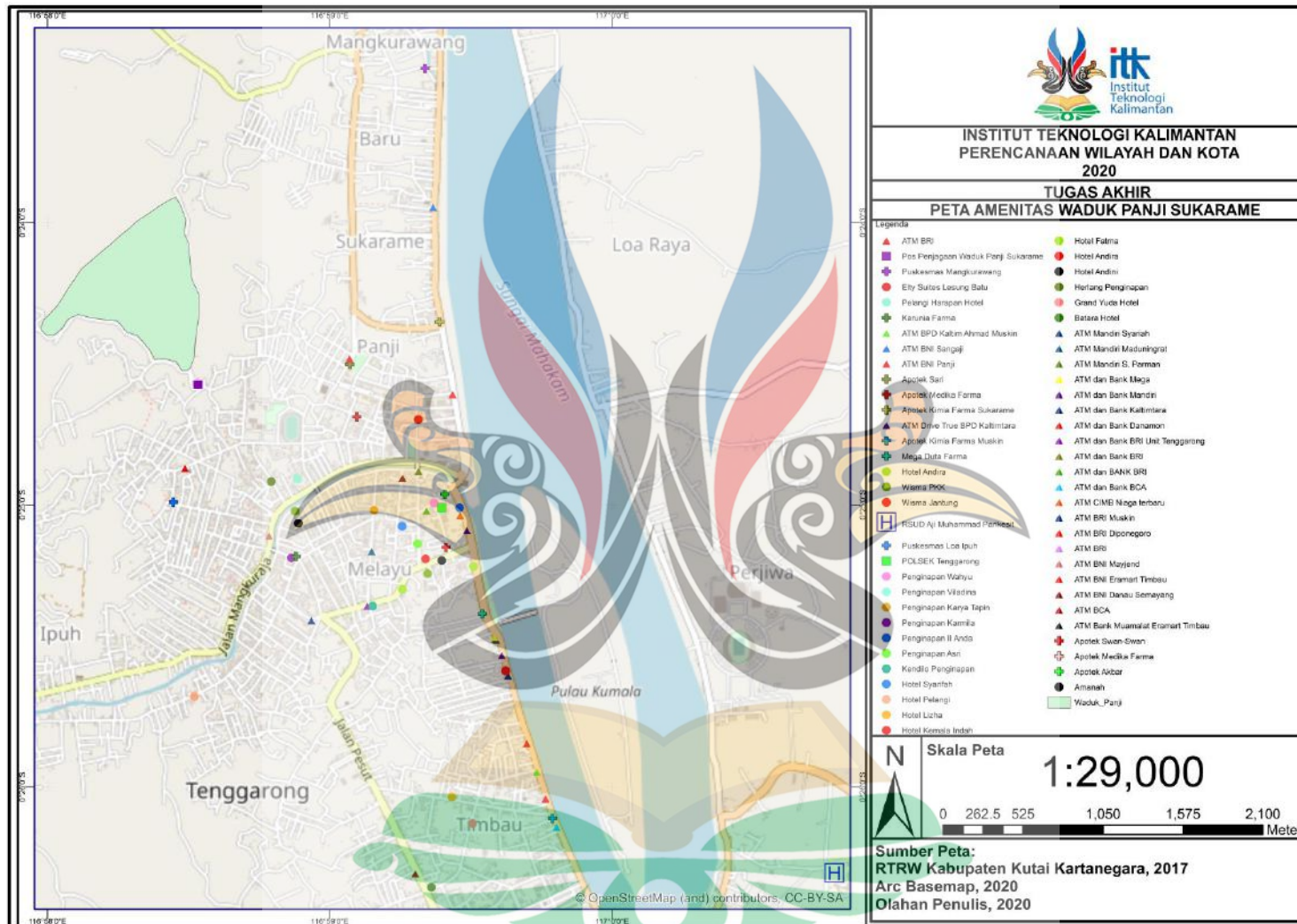
#### x. Jaringan Air Limbah

Objek wisata Waduk Panji Sukarame memiliki jalur jaringan air limbah yang bergabung dengan saluran drainase. Untuk aliran pembuangan langsung menuju waduk (Primer, 2020). Kondisi eksisting saluran air limbah pada objek wisata tersebut rusak. Berikut kondisi eksisting jaringan air limbah tersebut:



Gambar 4.11 Saluran air limbah di Waduk Panji Sukarame (Primer, 2020)

Berikut peta amenitas objek wisata Waduk Panji Sukarame:



Gambar 4.12 Peta Amenitas Objek Wisata Waduk Panji Sukarame (Olahan Penulis, 2020)

c) Aksesibilitas

i. Jaringan Jalan [www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)

Lokasi Waduk Panji Sukarame cukup strategis karena berada ditengah ibu kota Kabupaten Tenggarong. Waduk Panji Sukarame dapat diakses dari Kota Samarinda dengan jarak 34,7 Km melalui Jembatan Kutai Kartanegara dalam waktu kurang lebih 50 menit (*Google Maps* diakses 11 April 2020). Sedangkan dari Kota Balikpapan dapat di akses melalui 3 jalur yaitu:

- 1) Jalan Soekarno Hatta, Balikpapan-Samarinda melalui Toll Rd di Kecamatan Samboja dan Kota Samarinda dengan jarak 145 Km dengan waktu tempuh lebih dari 2 jam 48 menit
- 2) Jalan Soekarno Hatta, Balikpapan-Samarinda Toll Rd di Kecamatan Samboja, dan Jalan Lintas Kalimantan Poros Tengah dengan jarak 139 Km dengan waktu tempuh 2 jam 45 menit
- 3) Jalan Mulawarman, Balikpapan-Samarinda Toll Rd di Manggar dan Jalan Lintas Kalimantan Poros Tengah dengan jarak 151 Km dengan waktu tempuh 3 jam 6 menit

Jika dari Kota Bontang dapat diakses melalui 2 jalur yaitu melalui Jalan Ahmad Yani atau Jalan Bontang-Samarinda dengan jarak 121 Km dengan waktu tempuh 2 jam 59 menit. Kemudian melalui Jalan Muara Badak-Samarinda dan Jalan Bontang-Samarinda dengan jarak 158 Km dengan waktu tempuh 3 jam 45 menit. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jarak tercepat dari Balikpapan ke Waduk Panji Sukarame menggunakan Jalan Soekarno Hatta, Balikpapan-Samarinda Toll Rd di Kecamatan Samboja, dan Jalan Lintas Kalimantan Poros Tengah, sedangkan jalur tercepat Bontang ke Waduk Panji Sukarame melalui jalur Jalan Bontang-Samarinda. Berikut kondisi eksisting jalan menuju Waduk Panji Sukarame dari Kota Samarinda tersebut:



Gambar 4.13 Jalan Samarinda -Tenggarong (Primer, 2020)

ii. Sarana Transportasi

Untuk menuju objek wisata Waduk Panji Sukarame dapat menggunakan transportasi umum dari Kota Samarinda ke Kota Tenggarong menggunakan bus dari Terminal Bus Sungai Kunjang hingga ke Terminal Timbau Tenggarong tarif sebesar Rp 25.000,00 (primer, 2020). Kemudian untuk melanjutkan ke objek wisata hanya dapat menggunakan angkutan *online* dengan jarak 6,9 Km dari Terminal Timbau Tenggarong karena angkutan konvensional tidak ada.

d) *Ancillary*

i. Promosi

Promosi yang dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata untuk memasarkan objek wisata Waduk Panji Sukarame dilakukan secara *online* maupun *offline*. Promosi melalui kegiatan *offline* dengan pembuatan pamflet, brosur, pemasangan iklan, pameran dalam setiap *event* yang dilaksanakan baik dalam daerah maupun luar daerah seperti pameran expo di *Event TIFAF*, pameran *Expo Kaltim*, even Merah Putih dan pameran di *Borneo Extravaganza* tetapi belum dapat meningkatkan kunjungan wisatawan pada objek wisata Waduk Panji Sukarame (Dinas Pariwisata, 2020). Untuk promosi melalui kegiatan *online* pada akun instagram yaitu *Visiting Kutai Kartanegara*, *website* yaitu *Visiting Kutai Kartanegara*, dan *facebook* pada nama akun yang sama. Berikut deskripsi objek wisata Waduk Panji Sukarame pada *website*:



Gambar 4.14 Promosi online objek Wisata Waduk Panji Sukarame (visitingkutaikartanegara.com diakses 13 April 2020)

Berdasarkan *website* tersebut pemaparan objek wisata Waduk Panji Sukarame belum diupdate kembali. Hal tersebut terlihat dari informasi tiket masuk yang tidak sesuai dengan kenyataan pada tahun 2020. Pada *website* tersebut tiket masuk diinformasikan sebesar Rp 3.000,00 perorang kenyataannya saat ini harga tiker masuk sebesar Rp 7.000,00 perorang.

Namun promosi Waduk Panji Sukarame kalah bersaing dengan objek wisata dekatnya (4,4 Km) yaitu Ladaya yang dikelola oleh pihak swasta sehingga wisatawan lebih tertarik untuk berkunjung ke Ladaya daripada Waduk Panji Sukarame. Hal ini dibuktikan dari tanggapan wisatawan pada akun *Google Maps* pada objek wisata Ladaya dengan rating 4,5 dari skala 5 dengan 1.030 ulasan sedangkan Waduk Panji Sukarame memiliki rating 4,1 dari skala 5 dengan 295 ulasan.

## ii. Pengaturan

Kebijakan untuk mengatur objek wisata Waduk Panji Sukarame ialah kebersihan yang dilakukan langsung oleh Dinas Pariwisata tanpa pihak ketiga (Dinas Pariwisata, 2020). Dimana petugas yang dipakai berasal dari pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 11 orang maupun jasa tenaga harian lepas sebanyak 3 orang. Ketentuan kegiatan kebersihan yang dilakukan adalah menyapu hingga pengelolaan sampah. Untuk sampah daun pengelolaannya dengan cara dibakar secara menyebar tidak pada satu titik (Primer, 2020).





Gambar 4.15 Pengelolaan sampah daun di Waduk Panji Sukarame (Primer, 2020)

Namun tidak cukup untuk mengurus bagian bumi perkemahan sehingga bumi perkemahan yang ada di objek wisata tersebut terbengkalai. Untuk penjaga keamanan dan aset waduk berjumlah 10 orang. Pengamanan dilakukan dengan sistem shift pagi, siang, dan malam. Petugas taman anggrek 6 orang, 4 orang PNS dan 2 lainnya petugas harian lepas. Bagian loket sebanyak 3 orang yang merupakan tenaga harian lepas.

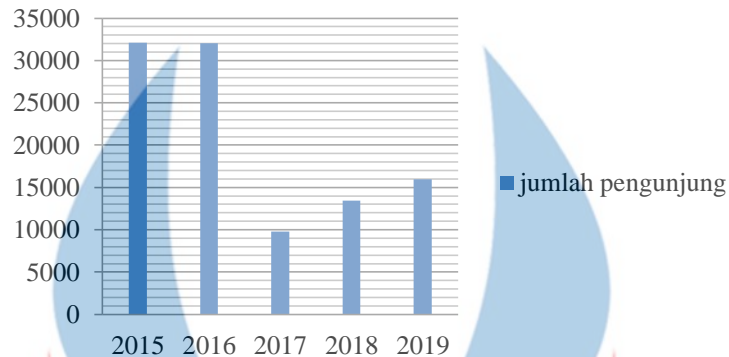
#### 4.1.2 Gambaran Umum Objek Wisata Planetarium Jagad Raya

Planetarium Jagad Raya terletak di Jalan Diponegoro, Kelurahan Panji, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara dengan letak geografi  $0^{\circ}24'44.55''$  lintang utara -  $116^{\circ}59'25.16''$  bujur timur dengan luas  $\pm 1$  hektar. Planetarium Jagad Raya merupakan sebuah objek wisata planetarium di Kabupaten Kutai Kartanegara yang dibangun pada tahun 2002 dan resmi dibuka pada 16 April tahun 2003 oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara. Planetarium Jagad Raya merupakan objek wisata untuk menikmati keindahan alam semesta berupa bintang-bintang, planet dan objek-objek langit lainnya. Planetarium Jagad Raya merupakan planetarium ketiga di Indonesia setelah Planetarium Jakarta dan Planetarium Surabaya (Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, 2019). Berikut prasasti peresmian Planetarium Jagad Raya:



Gambar 4.16 Prasasti peresmian Planetarium Jagad Raya (Primer, 2020)

Jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata tersebut dari tahun 2015 hingga 2019 mengalami penurunan seperti diagram batang berikut:



Gambar 4.17 Diagram batang jumlah kunjungan wisatawan di objek Planetarium tahun 2015-2019 (Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, 2020)

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa penurunan pengunjung terbesar di objek wisata Planetarium Jagad Raya terjadi pada tahun 2017. Berikut komponen pengembangan pariwisata yang ada di objek wisata Planetarium Jagad Raya:

a) Atraksi

Objek wisata Planetarium Jagad Raya memiliki daya tarik berupa teater dengan proyeksi yang memungkinkan untuk melihat teater luar angkasa. Teater bintang atau teater alam berkapasitas 92 tempat duduk yang melingkari proyektor pada ruangan tertutup yang dilengkapi pendingin ruangan. Tempat duduk dapat diatur dalam posisi tidur. Dengan alat peraga yang digunakan ialah Proyektor *Skymaster ZKP 4* buatan perusahaan Carl Zeiss Jerman (Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, 2019). Proyektor tersebut memiliki tinggi maksimum 2750 mm dengan berat mencapai 250 Kg, serta memiliki 100 lensa. Terdapat pula proyektor *effect* dan 8 buah proyektor *slide* yang berfungsi untuk memproyeksikan gambar (id.wikipedia diakses 7 April 2020).

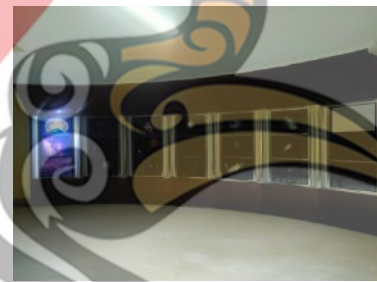
Planetarium ini menjadi planetarium satu-satunya yang memiliki teater bintang 3 dimensi tanpa kacamata. Teater tersebut terletak di lantai dua dengan menggunakan layar yang terbuat dari plat aluminium berbentuk kubah dengan garis tengah 11 meter (Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, 2019). Teater ditayangkan dengan minimal penonton sebanyak 30 orang, namun

pengunjung dapat membeli paket senilai Rp 300.000,00 berapapun jumlah penontonnya (Primer, 2020). Untuk tiket masuk planetarium tersebut tidak dipungut biaya, tetapi untuk teater bintang dipungut biaya senilai Rp 15.000,00/orang untuk dewasa, dan Rp 10.000,00/orang untuk anak-anak.

Terdapat pula ruang diorama alam semesta yang menampilkan informasi mengenai planet dan bintang-bintang. Kemudian pada bagian luar gedung terdapat replika galaksi bima sakti. Berikut kondisi eksisting dari teater, ruang galeri, dan replika galaksi bima sakti:



(a)



(b)



(c)

Gambar 4.18 (a) Teater luar angkasa (*Google Maps* oleh Hari, 2016 diakses 11 April 2020), (b) ruang galeri dan (c) replika galaksi bima sakti (Primer, 2020)

#### b) Amenitas

Fasilitas wisata merupakan hal penunjang terciptanya kenyamanan wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata.

i. Akomodasi

Berikut fasilitas penginapan yang ada disekitar objek wisata Planetarium Jagad Raya:

Tabel 4.5 Akomodasi di sekitar Planetarium Jagad Raya\*)

Nama Hotel	Alamat	Jarak dari objek wisata (Km)
Elty Suites Lesung Batu	Jl. Panji No.1, Panji, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,55
Viladina	Jl. Muso Bin Salim No.22, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,65
Wisma Jantung	Jl. Jenderal Ahmad Yani, RT.6, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,0
Hotel Fatma	Jl. K.H. Ahmad Muksin No.39, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,0
Hotel Andira	Jl. Danau Aji No.100, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,3
Pelangi Harapan Hotel	Jl. Gn. Belah No.115, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,4
Wisma PKK	Jl. Panji No.43, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,5
Karya Tapin I	Jl. Maduningrat, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,5
Kendilo	Jl. Danau Aji No.9, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,5
Herlang	Jalan Silendreng No.40, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,6
Amanah	Jalan Danau Uwie No.81, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,6
Kemala Indah	Jl. K.H. Ahmad Muksin No.114, RT.2, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,7
Karmila	Jl. Gn. Kimbalu No.97, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara,	1,9

Nama Hotel	Alamat	Jarak dari objek wisata (Km)
	Kalimantan Timur	
Syarifah	Jl. Danau Semayang No.11, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,9
Hotel Pelangi	Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,7
Grand Yuda	Jl. Jelawat No.167, RT.6, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,9
Grand Fatma Hotel	Jl. Pesut No.99A, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	3,0
Batara	Jl. Jelawat No.67, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	3,9
Hotel Lizha	Jl. Naga No.90A, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	4,1
Karya Tapin II	Jl. Patin No.80, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan	4,3

\*)Google Maps, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penginapan terdekat dengan objek wisata Planetarium Jagad Raya adalah 0,55 Km.

ii. Restoran atau Tempat Makan

Objek wisata Planetarium Jagad Raya memiliki kios yang menjajakan makanan ringan dan minuman yang dikelola oleh koperasi planetarium tersebut (Primer, 2020). Kios tersebut berada dibangunan planetarium dengan etalase kaca sebagai berikut:



Gambar 4.19 Kios penjual jajanan di Planetarium Jagad Raya (Primer, 2020)

iii. Toko belanja

Untuk toko belanja di objek wisata Planetarium Jagad Raya berupa kios penjual souvenir tidak ada (Primer, 2020).

iv. Fasilitas Kesehatan

Berikut jarak fasilitas kesehatan di sekitar objek wisata Planetarium Jagad Raya seperti rumah sakit, puskesmas dan apotek:

Tabel 4.6 Fasilitas Kesehatan disekitar Objek Wisata Planetarium Jagad Raya\*)

Nama Fasilitas	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
Apotek Akbar	Jl. Cut Nyak Dien, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,5
Apotek Farma Medika	Jl. KH Dewantara, Panji, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,65
Apotek Kimia Farma Sukarame	Jl. APT Pranoto No.2, RT.3, Sukarame, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,7
Apotek Swan-Swan	Jl. Muso Bin Salim No.22, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,9
Apotek Sari	Jl. KH Ahmad Dahlan No.6, Panji, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,1
Mega Duta Farma	Jl. K.H. Ahmad Muksin, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,7
Karunia Farma	Jl. Gn. Kinibalu No.26, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,7
Puskesmas Loa Ipuh	Jl. Loa Ipuh No.21, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,3
Klinik Kopri Kukar	Jl. Wolter Monginsidi, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	4,0
Apotek Pelangi	Jl Pesut ruko B9 Kota Raja Residence Tenggarong, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	4,4
RSU ParikesitbTenggarong	Jalan Ratu Agung No.1, Tlk. Dalam, Kec. Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai	5,2

Nama Fasilitas	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
<b>www.itk.ac.id</b>		
Kartanegara, Kalimantan Timur		

Puskesmas Mahang	Rapak Jl. Pesut No.78, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	7,0
------------------	--	-----

\*)*Google Maps*, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa fasilitas kesehatan seperti apotek terdekat dari objek wisata Planetarium berjarak 0,5 Km, puskesmas 2,3 Km, klinik 4 Km dan rumah sakit 5,2 Km.

v. Fasilitas **Keamanan**

Terdapat pos satpam di objek wisata Planetarium Jagad Raya dengan kondisi terawat (Primer, 2020). Jarak kantor polisi terdekat berjarak 0,65 Km yaitu Polsek Tenggarong yang berada di Jl. Muso Bin Salim No.22, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Berikut kondisi eksisting dari pos satpam di Planetarium Jagad Raya:



Gambar 4.20 Pos Satpam Planetarium Jagad Raya (Primer, 2020)

vi. Fasilitas **Bank**

Berikut fasilitas ATM terdekat dari objek wisata Planetarium Jagad Raya:

Tabel 4.7 Jarak Fasilitas Perbankan dan ATM disekitar Planetarium Jagad Raya\*)

Nama bank	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
<b>www.itk.ac.id</b>		

Nama bank	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
ATM BRI Diponegoro	Jl. Diponegoro, Panji, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,22
ATM dan CIMB Niaga	Jalan Sudirman, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 7	0,6
ATM Mandiri	Jl. S. Parman, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,6
ATM <i>Drive Thru</i> BPD Kaltim	Jl. Jend. Sudirman, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,75
Bank Mega dan ATM	Jl. K.H. Ahmad Muksin No.56, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1
ATM BNI Panji	Jl. KH Ahmad Dahlan, Sukarame, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,1
Bank BNI KCP Tenggarong dan ATM	Jl. K.H. Ahmad Muksin, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,3
ATM BNI Danau Semayang	Jl. Danau Semayang, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,3
ATM Mandiri Maduningrat	Jl. Maduningrat, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,3
BPD Kaltim Cabang Tenggarong dan ATM	Jl. K.H. Ahmad Muksin No.56a, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,4
Bank BRI Unit Timbun dan ATM	Jl. Cut Nyak Dien No.14, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,4
ATM BNI Sangaji	Jl. AM. Sangaji, Baru, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,5
Bank Mandiri Syariah dan ATM	Jl. K.H. Ahmad Muksin, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,5



Nama bank	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
Bank Mandiri Tenggarong dan ATM	Jl. K.H. Akhmad Muksin, No. 36, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,5
Bank BRI Unit Tenggarong Kota dan ATM	Jl. Danau Aji, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,5
ATM BRI	Jl. K.H. Ahmad Muksin, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,7
ATM dan Bank Danamon	Jl. K.H. Ahmad Muksin, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,2
ATM BNI Eramart	Jl. K.H. Ahmad Muksin, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,5
ATM Muamalat Eramart	Jl. K.H. Ahmad Muksin, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,5
ATM dan Bank BCA	Jl. Wolter Monginsidi, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,7
ATM BCA	Alfamidi, Jl. Pesut, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	3,5
ATM Center Bupati	Jl. Ktr. Bupati KuKar, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	3,6
ATM dan Bank Mandiri Timbau	Jl. Pesut, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	4,5

\*) *Google Maps*, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa fasilitas ATM terdekat dengan objek wisata Planetarium Jagad Raya berjarak 0,22 Km.

vii. Jaringan Listrik

Menurut Kepala sub bagian pengelolaan destinasi wisata (2020), di objek wisata Planetarium Jagad Raya tersedia jaringan listrik dengan daya 147.000 watt.

viii. Jaringan Air Bersih

Sumber air bersih yang ada di objek wisata Planetarium Jagad Raya berasal dari PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Tirta Mahakam dengan jumlah pemakaian rata-rata 52 m<sup>3</sup> perbulan (Primer, 2020).

ix. Jaringan Telekomunikasi

Berikut jaringan telekomunikasi di objek wisata Planetarium Jagad Raya berupa kualitas sinyal *handphone* berdasarkan fitur untuk mengecek sinyal dengan menggunakan aplikasi *Open Signal* yang diakses pada 9 Juni 2020 dengan statistika jaringan tipe koneksi 2G/3G/4G:

Tabel 4.8 Statistika Jaringan di Objek Wisata Planetarium Jagad Raya\*)

Operator	Kecepatan Unduh (Mbps)	Kecepatan Unggah (Mbps)	Latensi (ms)	Sinyal
Tri	8.70	4.15	59	Kuat
Indosat	9.09	4.26	71	Kuat
Telkomsel	14.45	5.93	54	Sangat Kuat
XL	9.17	5.03	62	Kuat

\*)*Open Signal*, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa operator yang memiliki kecepatan unduh dan unggah paling cepat adalah operator Telkomsel pada objek wisata tersebut. Akan tetapi untuk tingkat responsif koneksi internet tercepat adalah operator XL.

x. Jaringan Air Limbah

Objek wisata Planetarium Jagad Raya memiliki jalur jaringan air limbah yang bersatu dengan jaringan drainase dengan perkerasan cor. Saluran air limbah langsung dibuang pada paret besar sebelah utara planetarium tersebut (Primer, 2020). Berikut kondisi eksisting saluran air limbah dan paret besar tersebut:



(a)



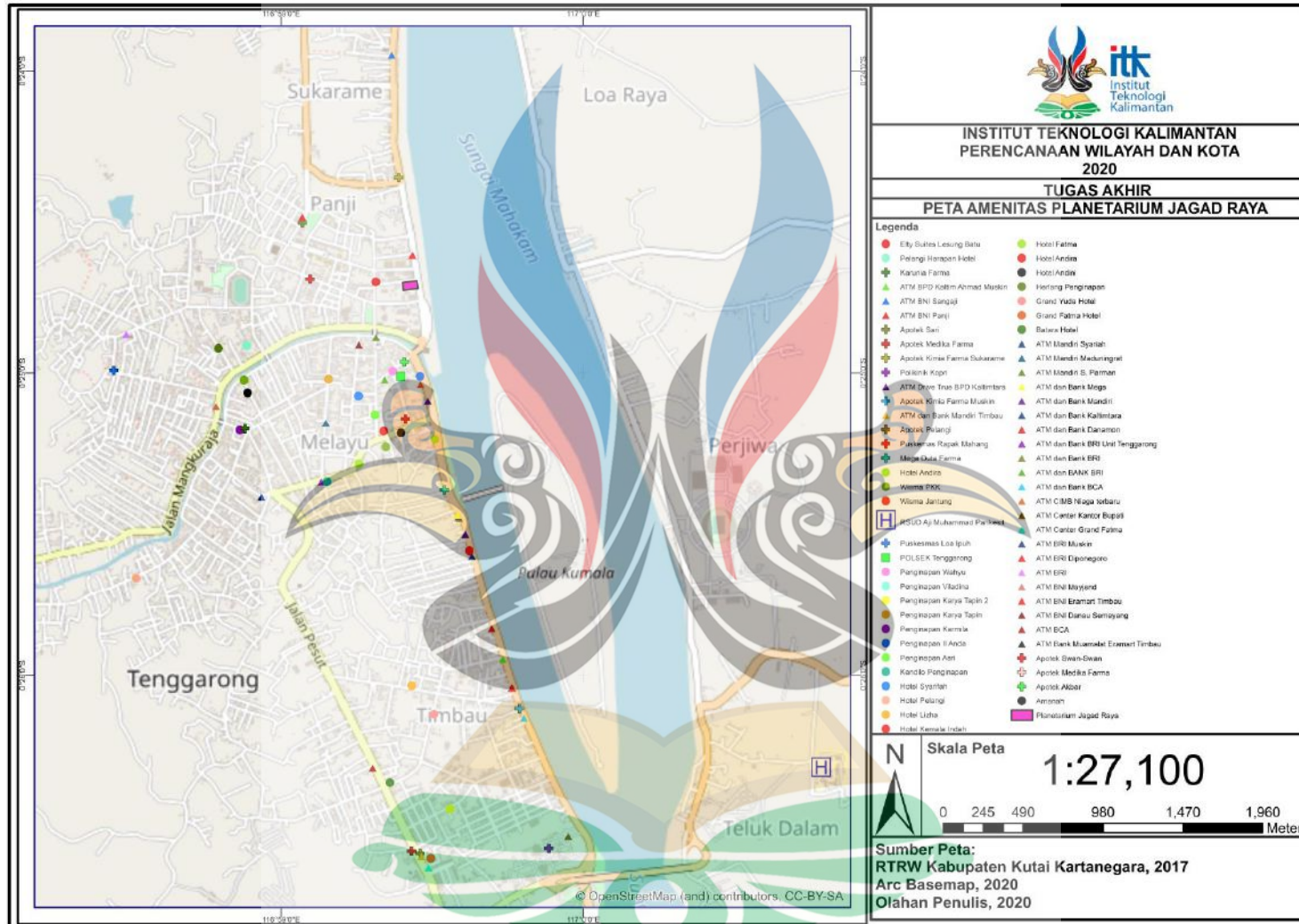
(b)

Gambar 4.21 (a) salur air limbah dan (b) Paret Besar di samping Planetarium Jagad (Primer, 2020)

Berikut peta amenitas objek wisata Planetarium Jagad Raya:



[www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)



Gambar 4. 22 Peta Amenitas di Objek Wisata Planetarium Jagad Raya (Olahan Penulis, 2020)

c) Aksesibilitas

i. Jaringan Jalan [www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)

Lokasi Planetarium Jagad Raya cukup strategis karena berada ditengah ibu kota Kabupaten Tenggarong. Planetarium Jagad Raya dapat diakses dari Kota Samarinda dengan jarak 33,1 Km melalui Jembatan Kutai Kartanegara dalam waktu kurang lebih 48 menit (*Google Maps* diakses 11 April 2020). Sedangkan dari Kota Balikpapan dapat di akses melalui 3 jalur sebagai berikut:

- 1) Jalan Soekarno Hatta, Balikpapan-Samarinda Toll Rd di Kecamatan Samboja dan Kota Samarinda dengan jarak 144 Km dengan waktu tempuh lebih dari 2 jam 44 menit
- 2) Jalan Soekarno Hatta, Balikpapan-Samarinda Toll Rd di Kecamatan Samboja dan Jalan Lintas Kalimantan Poros Tengah dengan jarak 137 Km dengan waktu tempuh 2 jam 40 menit
- 3) Jalan Mulawarman Balikpapan, Balikpapan-Samarinda Toll Rd di Manggar dengan jarak 149 Km dengan waktu tempuh 3 jam 2 menit

Jika dari Kota Bontang dapat diakses melalui 2 jalur yaitu melalui Jalan Ahmad Yani/Jalan Bontang-Samarinda dengan jarak 119 Km dengan waktu tempuh 2 jam 54 menit. Kemudian melalui Jalan Muara Badak-Samarinda dan Jalan Bontang-Samarinda dengan jarak 156 Km dengan waktu tempuh 3 jam 42 menit. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jarak tercepat dari Balikpapan ke Planetarium Jagad Raya menggunakan jalur Jalan Soekarno Hatta, Balikpapan-Samarinda Toll Rd di Kecamatan Samboja dan Jalan Lintas Kalimantan Poros Tengah, sedangkan jalur tercepat Bontang ke Planetarium Jagad Raya melalui jalur Jalan Bontang-Samarinda. Berikut kondisi eksisting jalan menuju Planetarium Jagad Raya dari Kota Balikpapan melalui Jalan Kalimantan Poros Tengah tersebut:



Gambar 4.23 Jalan Kalimantan Poros Tengah (Primer, 2020)

ii. Sarana Transportasi

Untuk menuju objek wisata Planetarium Jagad Raya dapat menggunakan transportasi umum dari Kota Samarinda ke Kota Tenggarong menggunakan bus dari Terminal Bus Sungai Kunjang hingga ke Terminal Timbau Tenggarong tarif sebesar Rp 25.000,00 (Primer, 2020). Kemudian untuk melanjutkan ke objek wisata hanya dapat menggunakan angkutan *online* dengan jarak 4,8 Km dari Terminal Timbau Tenggarong karena angkutan konvensional tidak ada.

d) *Ancillary*

i. Promosi

Promosi yang dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata untuk memasarkan objek wisata Planetarium Jagad Raya dilakukan secara *online* maupun *offline*. Promosi melalui kegiatan *offline* dengan pembuatan pamflet, brosur, pemasangan iklan, pameran dalam setiap *event* yang dilaksanakan baik dalam daerah maupun luar daerah seperti pameran expo di *Event TIFAF*, pameran *Expo Kaltim*, dan pameran di *Borneo Extravaganza* belum dapat meningkatkan kunjungan wisatawan pada objek wisata Planetarium Jagad Raya (Dinas Pariwisata, 2020). Untuk promosi melalui kegiatan *online* pada akun instagram yaitu *Visiting Kutai Kartanegara*, website yaitu *Visiting Kutai Kartanegara*, *facebook* pada nama akun yang sama. Berikut deskripsi objek wisata Planetarium Jagad Raya pada *website*:



Gambar 4.24 Promosi online objek Wisata Planetarium Jagad Raya (visitingkutaikartanegara.com diakses 13 April 2020)

Berdasarkan *website* tersebut pemaparan objek wisata Planetarium Jagad Raya belum diupdate kembali. Hal tersebut terlihat dari informasi tiket masuk yang tidak sesuai dengan kenyataan pada tahun 2020. Pada *website* tersebut tiket masuk diinformasikan sebesar Rp 5.000,00 dan Rp 7.500,00 perorang kenyataannya sekarang tidak ada pungutan tiket masuk ke planetarium tersebut. Untuk informasi pemutaran biaya teater bintang tidak sesuai. Pada website Rp 200.000,00 tetapi sekarang menjadi Rp 300.000,00 jika penonton kurang dari 30 orang.

ii. Pengaturan

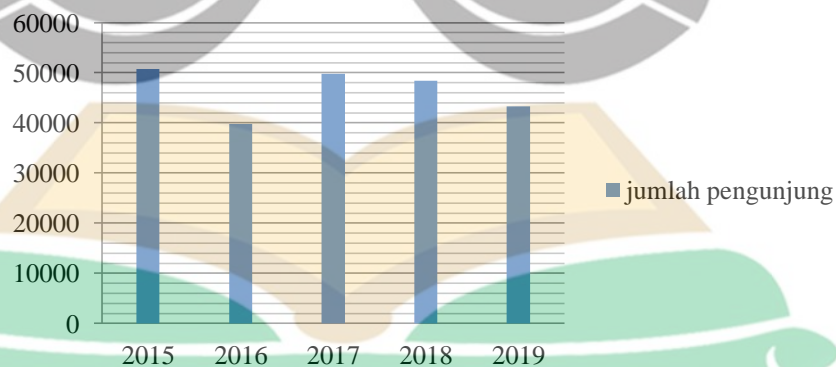
Kebijakan untuk mengatur kebersihan yang ada di objek wisata Planetarium Jagad Raya dilakukan langsung oleh Dinas Pariwisata tanpa pihak ketiga. Dimana petugas yang dipakai berjumlah 2 orang, dimana semua petugas tersebut ialah petugas harian lepas (Dinas Pariwisata, 2020). Untuk penjaga loket dan informasi berjumlah 1 orang dan kebersihan berjumlah 1 orang. Kerbersihan dilakukan sehari 2 kali yaitu pagi dan sore hari dengan cara dibakar pada belakang miniatur bima sakti, namun jumlah petugas kebersihan yang berjumlah satu orang tersebut tidak dapat menjaga kerapian pada objek wisata ini. Hal tersebut terlihat dari keadaan bagian belakang planetarium yang tidak terawat seperti gambar berikut:



Gambar 4.25 Bagian belakang di Planetarium Jagad Raya (Primer, 2020)

#### 4.1.3 Gambaran Umum Objek Wisata Pantai Tanah Merah Samboja

Pantai Samboja terletak di Jalan Samboja-Muara Jawa, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara dengan letak geografi  $1^{\circ}02'56.97''$  lintang utara -  $117^{\circ}06'06.38''$  bujur timur dengan luas  $\pm 8$  hektar. Pantai Tanah Merah berada sekitar 2 Km dari pinggir jalan poros Samboja-Muara Jawa. Pantai Tanah Merah merupakan pantai berpasir putih kecoklatan di pesisir laut. Pantai Tanah Merah memanjang dari utara ke selatan, dan menghadap arah timur ke perairan laut lepas Selat Makassar (Primer, 2020). Tiket masuk Pantai Tanah Merah terdiri dari 2 tipe yaitu dewasa Rp 7.000,00/orang dan anak-anak Rp 5.000,00/orang (Primer, 2020). Jumlah kunjungan di objek wisata Pantai Tanah Merah mengalami penurunan dari 2015 hingga tahun 2019. Berikut diagram batang jumlah kunjungan di objek tersebut:



Gambar 4.26 Diagram batang jumlah kunjungan wisatawan di Pantai Tanah Merah tahun 2017-2019 (Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, 2020)

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa penurunan pengunjung terbesar di objek wisata Pantai Tanah Merah terjadi pada tahun 2016. Berikut

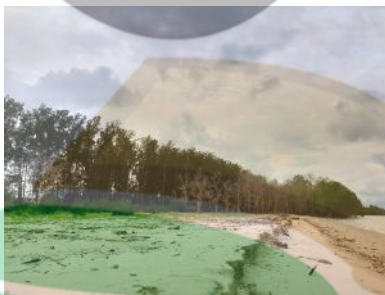


komponen pengembangan pariwisata yang ada di objek wisata Pantai Tanah Merah:

[www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)

a) Atraksi

Pantai Tanah Merah Kecamatan Samboja merupakan pantai putih dengan pepohonan pinus yang menjulang tinggi, sehingga semakin memperindah pantai tersebut. Keberadaan pohon pinus membedakan Pantai Tanah Merah dengan pantai lain karena pohon-pohon tersebut menjadikan pantai terasa teduh dan lebih sejuk. Pohon tersebut berada di sepanjang kiri dan kanan jalan masuk menuju pantai terletak sekitar 300 meter dari bibir pantai. Pantai ini memiliki air laut relatif dangkal. Ketika air laut surut area bibir pantai ini bisa digunakan untuk bermain atau mencari binatang laut (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, 2010). Gelombang perairan Pantai Tanah Merah tidak terlalu tinggi sehingga digunakan wisatawan untuk bermain air seperti berenang (Primer, 2020). Pantai Tanah Merah memiliki lahan yang luas sehingga memiliki area yang cukup untuk berekreasi dan berkemah (Primer, 2020). Pantai ini memiliki jembatan kayu yang membentang menuju pantai yang dijadikan sebagai tempat swafoto oleh wisatawan serta beberapa tempat swafoto lainnya. Pantai tersebut juga terdapat *gazebo* yang dapat digunakan wisatawan untuk bersantai dan menikmati keindahan pantai, namun keadaan gazebo tidak terawat. Berikut kondisi *eksisting* dari Pantai Tanah Merah:



(a)



(b)

[www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)



(c)



(d)

Gambar 4.27 (a) Pasir di Pantai Tanah Merah, (b) *Gazebo* di Pantai Tanah Merah (c) Tempat swafoto di Pantai Tanah Merah, dan (d) Pohon-pohon pinus di Pantai Tanah Merah (Primer, 2020)

b) Amenitas

Fasilitas wisata merupakan hal penunjang terciptanya kenyamanan wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata.

i. Akomodasi

Berikut fasilitas penginapan yang ada disekitar objek wisata Pantai Tanah Merah Samboja:

Tabel 4.9 Akomodasi di sekitar Pantai Tanah Merah Samboja\*)

Nama Hotel	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
Penginapan Dianalis	Jl. Gotong Royong, Samboja Kuala, Kec. Semboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	6,6
Penginapan Afrina	Tanjung Harapan-Jalan teluk pemedas Samboja-Muara Jawa, Semboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	9,1
Penginapan Harapan	Jl. Balikpapan - Handil II, Kel. Sanipah, Kec. Samboja, Induk, Sanipah, Kab, Kabupaten	10,4

Nama Hotel	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	
Gilang Penginapan	Sungai Seluang, Kec. Semboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	11,6
Sanipah <i>Resort</i>	Unnamed Road,, Tamapole, Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	11,9
Penginapan Seluang	Sungai Seluang, Kec. Semboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	12,1

\*)*Google Maps*, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penginapan terdekat dengan objek wisata Pantai Tanah Merah Samboja berjarak 9,1 Km.

ii. Restoran atau Tempat Makan

Pada objek wisata Pantai Tanah Merah Samboja terdapat kios yang menjajakan makanan dan minuman yang dikelola sendiri oleh warga setempat (Primer, 2020). Bangunan kios penjual makan dan minuman yang ada di objek wisata Pantai Tanah Merah berupa bangunan non permanen seperti gambar berikut:



Gambar 4.28 Kios penjual makanan di Pantai Tanah Merah (Primer, 2020)

iii. Toko Belanja

Pantai Tanah Merah tidak terdapat kios penjual souvenir (Primer, 2020).

iv. Fasilitas Kesehatan

Berikut jarak fasilitas kesehatan di sekitar objek wisata Pantai Tanah Merah Samboja seperti rumah sakit, puskesmas dan apotek:

Tabel 4.10 Fasilitas Kesehatan disekitar Objek Wisata Pantai Tanah Merah Samboja\*)

Nama Fasilitas	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)

Nama Fasilitas	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
Klinik dan Apotek Dewi Indah	Samboja Kuala, Kec. Semboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	3,2
Klinik dan Apotek Firta Farma	Samboja Kuala, Kec. Semboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	4,7
Puskesmas Samboja	Jl.Negara Balikpapan-Handil 2, RT.4, Sungai Seluang, Kec. Semboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	11
Apotek Ibnu Sina	Jl. Balikpapan - Handil II, Wonotirto, Kec. Semboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	11,1
Apotek Fajar Farma	Sungai Seluang, Kec. Semboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 75274	11,6
Apotek Kimia Farma Samboja	Sungai Seluang, Kec. Semboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	12,2
RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja	JL. Balikpapan - Handil, Sei Beluang, Sungai Seluang, Kec. Semboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	18,2

\*)Google Maps, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa fasilitas kesehatan terdekat seperti klinik dan apotek berjarak 3,2 Km, puskesmas 11 Km, dan rumah sakit berjarak 18,2 Km.

#### v. Fasilitas Keamanan

Terdapat pos penjagaan keamanan di objek wisata Pantai Tanah Merah Samboja dengan kondisi terawat serta adanya program penjagaan dari Polsek Samboja pada hari libur (Primer, 2020). Jarak kantor polisi terdekat berjarak 4,1 Km yaitu Polsubsektor di Jalan Balikpapan-Handil II, Samboja Kuala, Kec. Semboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Berikut kondisi *eksisting* dari pos penjagaan keamanan di Pantai Tanah Merah Samboja:



Gambar 4.29 Pos penjagaan keamanan di Pantai Tanah Merah Samboja (Primer, 2020)

vi. Fasilitas Bank

Berikut fasilitas ATM dan bank terdekat dari objek wisata Pantai Tanah Merah Samboja:

Tabel 4.11 Jarak Fasilitas Perbankan dan ATM disekitar Pantai Tanah Merah Samboja\*)

Nama bank	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
Bank dan ATM BRI	Tj. Harapan-Jalan Samboja-Muara Jawa, Samboja Kuala, Kec. Semboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	3,4
Bank dan ATM Mandiri	Jl. Balikpapan - Handil II, RT 05, Kuala Samboja, Samboja, Samboja Kuala, Kec. Semboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	3,5
ATM BRI	Sungai Seluang, Kec. Semboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	18

\*) *Google Maps*, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa fasilitas bank dan ATM terdekat dengan objek wisata Pantai Tanah Merah Samboja berjarak 3,4 Km.

vii. Jaringan Listrik

Objek wisata Pantai Tanah Merah teraliri listrik. Aliran listrik berada di rumah penjagaan saja tidak menjangkau pada seluruh kawasan objek wisata (Primer, 2020). Listrik yang digunakan oleh objek wisata tersebut dengan sistem pra bayar (Primer, 2020).

viii. Jaringan Air Bersih

Menurut sub bagian pengelolaan destinasi wisata (2020), di objek wisata Pantai Tanah Merah Samboja sudah tersedia jaringan jaringan air bersih

berupa sumur bor, namun sudah tidak dapat dipakai karena air sumur tidak ada. Untuk kebutuhan air bersih bagi wisatawan mengandalkan air hujan dan aliran air dari swadaya masyarakat setempat (Primer, 2020).

ix. Jaringan Telekomunikasi

Berikut jaringan telekomunikasi di objek wisata Pulau Kumala berupa kualitas sinyal *handphone* berdasarkan fitur untuk mengecek sinyal dengan menggunakan aplikasi *Open Signal* yang diakses pada 27 Juni 2020 dengan tipe koneksi *2G/3G/4G*:

Tabel 4.12 Statistika Jaringan di Objek Wisata Pantai Tanah Merah Samboja\*)

Operator	Kecepatan Unduh (Mbps)	Kecepatan Unggah (Mbps)	Latensi (ms)	Sinyal
Indosat	5.13	1.41	85	Kuat
Telkomsel	13.47	4.46	45	Kuat

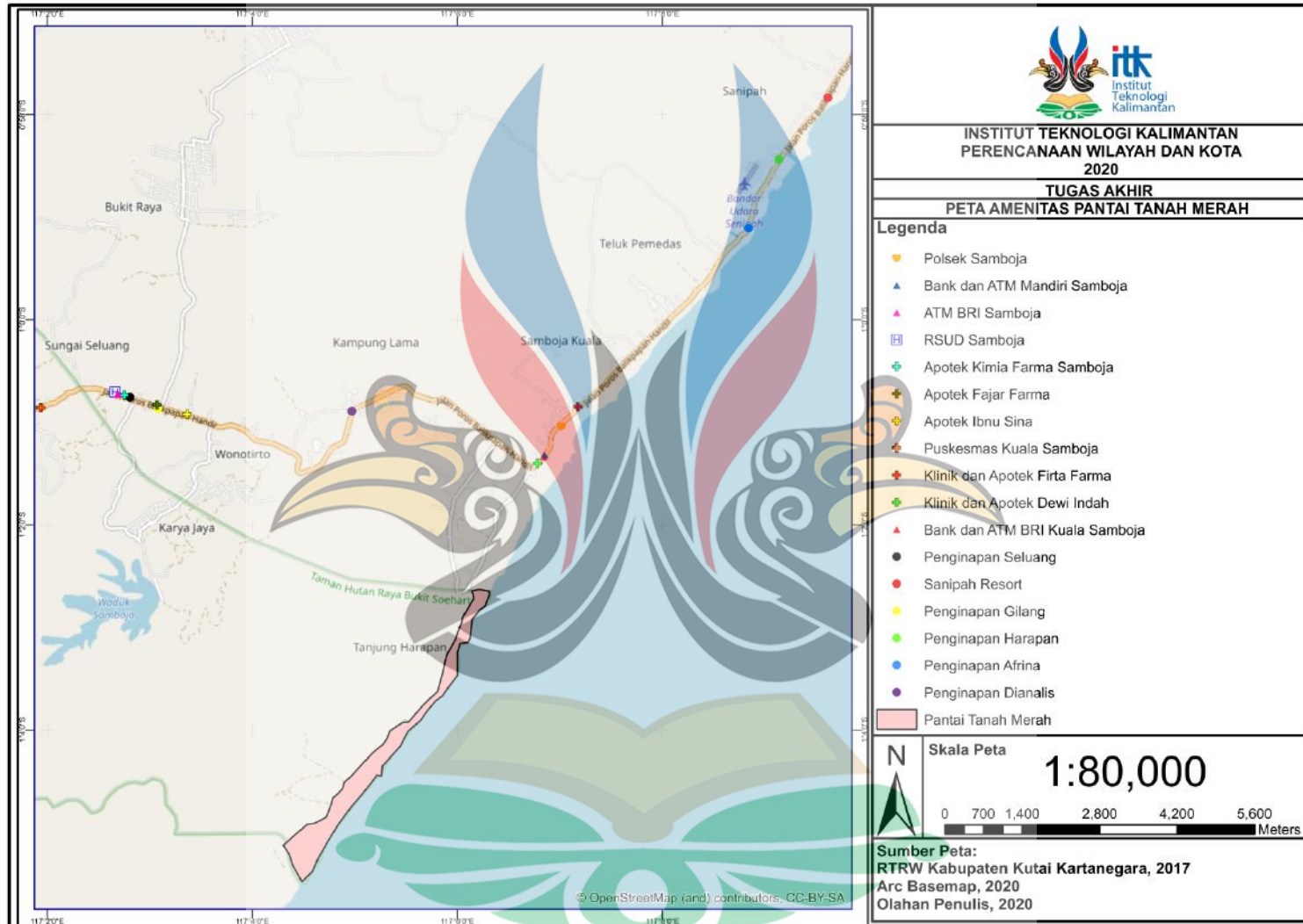
\*)*Open Signal*, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa operator yang ada hanya indosat dan telkomsel dan yang memiliki kecepatan unduh dan unggah paling cepat serta tingkat responsif koneksi internet tercepat adalah operator hanya Telkomsel.

x. Jaringan Air Limbah

Untuk saluran air limbah pada objek wisata Pantai Tanah Merah Samboja masih berupa tanah dengan aliran pembuangannya langsung dibuang menuju pantai (Primer, 2020).

Berikut peta amenitas di objek wisata Pantai Tanah Merah:



Gambar 4.30 Peta Amenitas di objek wisata Pantai Tanah Merah (Olahan Penulis, 2020)

c) Aksesibilitas

i. Jaringan Jalan [www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)

Pantai Tanah Merah Samboja dapat diakses dari Kota Samarinda dapat melalui dua jalur. Pertama melalui Balikpapan-Samarinda Toll Rd di Palaran dengan jarak 95 Km dengan waktu tempuh 1 jam 45 menit dan Jalan Sukarono-Hatta dengan jarak 97,7 Km dengan waktu tempuh 2 jam 9 menit. Sedangkan dari Kota Balikpapan dapat diakses melalui dua jalur yaitu Jalan Sukarono-Hatta dan Jalan Balikpapan Handil II dengan jarak 67,3 Km dengan waktu 1 jam 44 menit dan Jalan Balikpapan-Samboja dengan jarak 65,2 Km dengan waktu tempuh 1 jam 41 menit. Sedangkan dari Kota Bontang dapat diakses melalui 3 jalur sebagai berikut ini:

- 1) Jalan Poros Bontang-Sangatta, Jalan Marang Kayu-Muara Badak, Balikpapan-Samarinda Toll Rd di Palaran dengan jarak 216 Km dengan waktu tempuh lebih dari 4 jam 40 menit
- 2) Jalan Bontang-Samarinda dan Balikpapan-Samarinda Toll Rd di Palaran dengan jarak 205 Km dengan waktu tempuh lebih dari 4 jam 28 menit
- 3) Jalan Poros Bontang-Sangatta, Jalan Marang Kayu-Muara Badak, dan Jalan Soekarno Hatta dengan jarak 226 Km dengan waktu tempuh 5 jam 3 menit

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jarak tercepat dari kota Samarinda adalah Balikpapan-Samarinda Toll Rd di Palaran. Untuk kota Balikpapan ke Pantai Tanah Merah Samboja tercepat menggunakan jalur Jalan Balikpapan-Samboja, sedangkan jalur tercepat Bontang ke Pantai Tanah Merah Samboja melalui Jalan Bontang-Samarinda dan Balikpapan-Samarinda Toll Rd di Palaran. Berikut kondisi eksisting Jalan Balikpapan-Samboja menuju objek wisata Pantai Tanah Merah Samboja:





Gambar 4.31 Jalan Balikpapan-Samboja (Primer, 2020)

ii. Sarana Transportasi

Untuk menuju objek wisata Pantai Tanah Merah Samboja dapat menggunakan transportasi umum dari Kota Balikpapan melalui Terminal Balikpapan Permai di Jalan Jend. Sudirman, Damai, Balikpapan. Transportasi umum tersebut disebut angkot handil atau taksi kol dengan tarif Rp 40.000,00 perorang. Dari jalan Balikpapan-Handil untuk masuk ke objek wisata Tanah Merah dapat menggunakan ojek motor dengan tarif Rp 5.000,00. Namun ojek motor tersebut tidak setiap hari ada (Primer, 2020).

d) *Ancillary*

i. Promosi

Promosi yang dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata untuk memasarkan objek wisata Pulau dilakukan secara *online* maupun *offline*. Promosi melalui kegiatan *offline* dengan pembuatan pamflet, brosur, pemasangan iklan, pameran dalam setiap *event* yang dilaksanakan baik dalam daerah maupun luar daerah seperti pameran expo di *Event TIFAF*, pameran *Expo Kaltim*, dan pameran di *Borneo Extravaganza* belum dapat meningkatkan kunjungan wisatawan pada objek wisata Pantai Tanah Merah (Primer, 2020). Untuk promosi melalui kegiatan *online* pada akun instagram yaitu *Visiting Kutai Kartanegara*, *website* yaitu *Visiting Kutai Kartanegara*, *facebook* pada nama akun yang sama. Berikut deskripsi objek wisata Pantai Tanah Merah pada *website*:



Gambar 4.32 Promosi online objek Wisata Pantai Tanah Merah Samboja (visitingkutaikartanegara.com diakses 13 April 2020)

Berdasarkan *website* tersebut pemaparan objek wisata Pantai Tanah Merah tidak menyajikan informasi mengenai tarif masuk ke objek wisata.

ii. Pengaturan

Kebijakan untuk mengatur kebersihan yang ada di objek wisata Pantai Tanah Merah Samboja dilakukan langsung oleh Dinas Pariwisata tanpa pihak ketiga (Dinas Pariwisata, 2020). Dimana petugas yang dipakai berasal dari jasa tenaga harian lepas. Kegiatan kebersihan yang dilakukan ialah menyampung hingga pengelolaan sampah. Untuk sampah daun pengelolaannya dengan cara dibakar. Kondisi Pantai Tanah Merah terlihat tidak terurus karena banyaknya sampah yang berserakan di bibir pantai maupun di aera pinus seperti gambar berikut:



Gambar 4.33 Sampah yang berserakan di Pantai Tanah Merah (Primer, 2020)

#### 4.1.4 Gambaran Umum Objek Wisata Puala Kumala

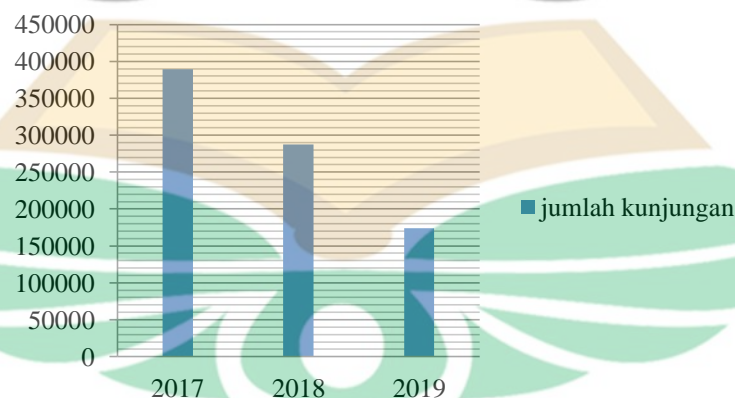
Pulau Kumala terletak di Jalan K.H. Ahmad Muksin, Kelurahan Timbau, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara dengan letak geografi 0°25'22.75" lintang utara - 116°59'44.19" bujur timur. Pulau Kumala merupakan daerah delta di tengah-tengah Sungai Mahakam yang memanjang di sebelah barat ibu Kabupaten Tenggarong dengan luas ± 75 hektar (Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, 2010). Letak yang strategis ini membuat Pulau Kumala

memiliki keunikan tersendiri. Tiket masuk pulau kumala terdiri dari 2 tipe yaitu dewasa Rp 7.000,00/orang dan anak-anak Rp 5.000,00/orang (Primer, 2020). Terdapat jembatan Repo-Repo menuju Pulau Kumala dari tempat parkir (Primer, 2020). Selain menggunakan jembatan Repo-Repo pengunjung dapat menggunakan angkutan air berupa *long boat* atau perahu motor milik masyarakat yang berada disebelah pos terpadu POLRES Kutai Kartanegara. Berikut kondisi eksisting jembatan Repo-Repo dan jalur penyebrangan ke Pulau Kumala:



Gambar 4.34 (a) Jembtan Repo-Repo dan (b) jalur penyebrangan ke Pulau Kumala (2020)

Jumlah kunjungan di objek wisata Pulau Kumala mengalami penurunan dari 2017 hingga tahun 2019. Berikut diagram batang jumlah kunjungan di Pulau Kumala:



Gambar 4.35 Diagram batang jumlah kunjungan wisatawan di Pulau Kumala tahun 2017-2019 (Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, 2020)

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa penurunan pengunjung di objek wisata Pulau Kumala tertinggi terjadi pada tahun 2019. Berikut komponen pengembangan pariwisata yang ada di objek wisata Pulau Kumala:

a) Atraksi

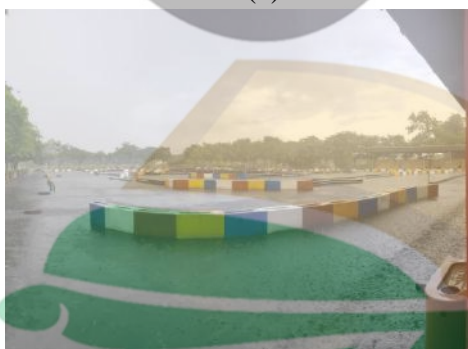
Terdapat *Sky Tower* dan *Cable Car* di Pulau Kumala yang dapat digunakan untuk melihat panorama Pulau dan sekitarnya dari ketinggian, namun *Sky Tower*, *Go-Kart*, dan *Cable Car* saat ini sudah tidak berfungsi, karena kondisinya yang rusak (Primer, 2020). Di objek wisata ini juga terdapat *Marry Go Round* dan *Bumper Car* namun belum dapat digunakan (Primer, 2020). Berikut kondisi eksisting dari *Sky Tower*, *Cable Car*, *Go-Kart*, *Marry Go Round* dan *Bumper Car*:



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)

Gambar 4.36 (a) *Sky Tower*, (b) *Cable Car*, (c) *Go-Kart*, (d) *Marry Go Round* dan (e) *Bumper Car* (Primer, 2020)

Pulau Kumala memiliki daya tarik seperti kolam naga, pura pasak, patung lembuswana, gong perdamaian, *Dayak Experience Center* serta rumah lamin sebanyak 2 unit. Lamin yang ada di Pulau Kumala berjumlah 3 buah termasuk lamin untuk *Dayak Experience Center*. Rumah lamin adalah rumah khas adat kalimantan yaitu suku dayak. Pura Pasak menggambarkan sejarah kutai pada zaman dulu, dimana mayoritas agama yang dipeluk penduduk di Kutai adalah hindu sebelum islam masuk ke Kutai. Pura tersebut terletak di tengah Pulau Kumala dan dapat di ekspos oleh wisatawan (Primer, 2020). Patung Lembuswana berada di bagian ujung pulau kumala yang menjadi ikon pulau ini dan mudah terlihat dari pinggir sungai mahakam. Untuk keadaan kolam naga memiliki air kehijauan dan terdapat sampah. Keadaan gong perdamaian sudah tidak terawat karena dinding yang usang, AC yang tidak berfungsi, terdapat bagian monumen yang rusak, dan gong yang sudah tidak terpasang. Rumah lamin terlihat tidak terawat karena keadaan yang kotor serta pondasi yang terlihat usang. Keadaan patung lembuswana juga terlihat usang. Berikut keadaan dari daya tarik tersebut:



(a)



(b)

www.itk.ac.id



(c)



(d)



(e)



(f)

Gambar 4.37 (a) Kolam Naga, (b) Gong Perdamaian, (c) Rumah Lamin, (d) Pura Pasak, (e) *Dayak Experience Center*, dan (f) Patung Lembuswana (Primer, 2020)

## b) Amenitas

Fasilitas wisata merupakan hal penunjang terciptanya kenyamanan wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata.

### i. Akomodasi

Berikut fasilitas penginapan yang ada disekitar objek wisata Pulau Kumala:

Tabel 4.13 Akomodasi di sekitar Pulau Kumala\*)

Nama Hotel	Alamat	Jarak dari objek wisata (Km)
Kemala Indah	Jl. K.H. Ahmad Muksin No.114, RT.2, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai	0,5

Nama Hotel	Alamat	Jarak dari objek wisata (Km)
	Kartanegara, Kalimantan Timur	
Hotel Fatma	Jl. K.H. Ahmad Muksin No.39, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,6
Wisma Jantung	Jl. Jenderal Ahmad Yani, RT.6, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,1
Viladina	Jl. Muso Bin Salim No.22, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,2
Hotel Andira	Jl. Danau Aji No.100, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,3
Kendilo	Jl. Danau Aji No.9, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,4
Syarifah	Jl. Danau Semayang No.11, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,5
Grand Yuda	Jl. Jelawat No.167, RT.6, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,7
Karya Tapin I	Jl. Maduningrat, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,8
Hotel Lizha	Jl. Naga No.90A, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,8
Batara	Jl. Jelawat No.67, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,2
Amanah	Jalan Danau Uwie No.81, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,2
Wisma PKK	Jl. Panji No.43, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,3
Karya Tapin II	Jl. Patin No.80, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,3
Herlang	Jalan Silendreng No.40, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,5
Grand Fatma Hotel	Jl. Pesut No.99A, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,8
Hotel Pelangi	Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten	3,2

Nama Hotel	Alamat	Jarak dari objek wisata (Km)
	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	
Simpang Handayani	JL. Pahlawan, RT.01, Bukit Biru, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	4,5
Simpang Bukit Biru	JL. Pahlawan, No.04, Bukit Biru, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	4,5
Grand Elty Singgasana Tenggarong	Jl. Pahlawan No. 1, Kelurahan Bukit Biru, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	4,9

\*)Google Maps, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penginapan terdekat dengan objek wisata Pulau Kumala berjarak 0,5 Km.

ii. Restoran atau Tempat Makan

Pulau kumala memiliki zona kuliner yang terdiri dari sarana penjual makan dan minuman dengan jumlah 34 buah yang telah terbangun pada tahun 2019. Berikut kondisi dari zona kuliner tersebut:



Gambar 4.38 Zona Kuliner (Primer, 2020)

iii. Toko Belanja

Pulau Kumala juga memiliki toko souvenir yang menjual kerajinan atau cendera mata berjumlah 30 buah dengan bangunan yang masih semi permanen yang tidak terawat serta di depan kios tersebut terdapat genangan air sehingga terkesan kumuh (Primer, 2020). Berikut kondisi kios souvenir tersebut:



Gambar 4.39 Toko penjual souvenir di Pulau Kumala (Primer, 2020)





Gambar 4.40 Bagian depan kios penjual souvenir di Pulau Kumala (Primer,2020)

iv. Fasilitas Kesehatan

Pulau Kumala memiliki fasilitas kesehatan berupa posko kesehatan, *ambulance*, dan ruang menyusui (Pratiwi, 2020). Berikut jarak fasilitas kesehatan di sekitar objek wisata pada Pulau Kumala seperti rumah sakit, puskesmas dan apotek:

Tabel 4.14 Fasilitas Kesehatan disekitar Objek Wisata Pulau Kumala\*)

Nama Fasilitas	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
Mega Duta Farma	Jl. K.H. Ahmad Muksin, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,6
Kimia Apotek	Jl. K.H. Ahmad Muksin No.36, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,7
Apotek Swan	Jl. Muso Bin Salim No.22, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,7
Apotek Pelangi	Jl Pesut ruko B9 Kota Raja Residence Tenggarong, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,8
Poliklinik Kukar	Jl. Wolter Monginsidi, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,9
Puskesmas Mahang	Jl. Pesut No.78, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	3,0
Puskesmas Ipuh	Jl. Loa Ipuh No.21, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	4,0
Apotek Akbar	Jl. Cut Nyak Dien, Melayu, Kec. Tenggarong,	4,1

Nama Fasilitas	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
<b>www.itk.ac.id</b>		
Kabupaten Kutai Kartanegara, Ka		
RSU Muhammad Parikesit	Aji Jalan Ratu Agung No.1, Tlk. Dalam, Kec. Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	6,1

\*)Google Maps, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa fasilitas kesehatan seperti apotek terdekat berjarak 0,6 Km, poliklinik 2,9 Km, puskesmas 3,0 Km, dan rumah sakit berjarak 6,1 Km.

v. Fasilitas Keamanan

Jarak kantor polisi terdekat dari objek wisata Pulau Kumala berjarak 3,9 Km dari Polres Kutai Kartanegara di Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

vi. Fasilitas Bank

Berikut fasilitas ATM dan perbank yang ada disekitar Pulau Kumala:

Tabel 4.15 Jarak Fasilitas Perbankan dan ATM disekitar Pulau Kumala\*)

Nama bank	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
Bank BNI KCP Tenggarong dan ATM	Jl. K.H. Ahmad Muksin, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,45
Bank Mega dan ATM	Jl. K.H. Ahmad Muksin No.56, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,5
BPD Kaltim Cabang Tenggarong dan ATM	Jl. K.H. Ahmad Muksin No.56a, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,55
Bank Mandiri Syariah dan ATM	Jl. K.H. Ahmad Muksin, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,6
Bank Mandiri Tenggarong dan ATM	Jl. K.H. Akhmad Muksin, No. 36, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,65
Bank BRI Unit Timbun dan ATM	Jl. Cut Nyak Dien No.14, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,8

Nama bank	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
ATM BRI	Jl. K.H. Ahmad Muksin, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,85
ATM <i>Drive Thru</i> BPD Kaltim	Jl. Jend. Sudirman, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,85
ATM dan Bank Danamon	Jl. K.H. Ahmad Muksin, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	0,9
ATM dan CIMB Niaga	Jalan Sudirman, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 7	0,95
ATM BNI Eramart	Jl. K.H. Ahmad Muksin, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,2
ATM Muamalat Eramart	Jl. K.H. Ahmad Muksin, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,2
ATM Mandiri	Jl. S. Parman, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,3
ATM dan Bank BCA	Jl. Wolter Monginsidi, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,4
Bank BRI Unit Tenggarong dan ATM	Jl. Danau Aji, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,7
ATM Diponegoro	Jl. Diponegoro, Panji, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	1,8
ATM Center Bupati	Jl. Ktr. Bupati KuKar, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,3
ATM BNI Danau Semayang	Jl. Danau Semayang, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,4
ATM BCA	Alfamidi, Jl. Pesut, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,4

Nama bank	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
ATM dan Bank Mandiri Timbau	Jl. Pesut, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2,9
ATM Mandiri Maduningrat	Jl. Maduningrat, Melayu, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	3,5
ATM BRI Belida	Jl. Belida, Timbau, Kec. Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	3,8

\*) *Google Maps*, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ATM terdekat dengan objek wisata Pulau Kumala berjarak 0,45 Km.

#### vii. Jaringan Listrik

Menurut sub bagian pengelolaan destinasi wisata (2020), di objek wisata Pulau Kumala sudah tersedia jaringan listrik dari PLN (Pembnagkit Listrik Negara) dengan daya 690.000 *watt*. Daya tersebut sudah memenuhi kebutuhan listrik untuk kegiatan wisata di objek wisata ini (Primer, 2020).

#### viii. Jaringan Air Bersih

Sumber air bersih di objek wisata Pulau Kumala berasal dari air sungai mahakam. Air sungai mahakam diolah terlebih dahulu oleh mesin sebelum digunakan untuk kegiatan wisata di objek wisata tersebut. Untuk kapasitas jaringan air bersih sudah memadai untuk kegiatan wisata di objek wisata tersebut (Primer, 2020). Berikut kondisi *eksisting* alat pengolahan dan pipa penyedot air mahakam:



(a)



(b)

Gambar 4.41 (a) alat pengolahan air bersih dan (b) pipa penyedot air mahakam (Primer, 2020).

ix. Jaringan Telekomunikasi

Berikut jaringan telekomunikasi di objek wisata Pulau Kumala berupa kualitas sinyal *handphone* berdasarkan fitur untuk mengecek sinyal dengan menggunakan aplikasi *Open Signal* yang diakses pada 23 Juni 2020 dengan tipe koneksi 2G/3G/4G:

Tabel 4.16 Statistika Jaringan di Objek Wisata Pulau Kumala\*)

Operator	Kecepatan Unduh (Mbps)	Kecepatan Unggah (Mbps)	Latensi (ms)	Sinyal
Tri	8.66	4.46	58	Kuat
Indosat	9.72	4.30	73	Kuat
Telkomsel	14.33	5.76	61	Sangat Kuat
XL	7.73	4.34	60	Kuat

\*)*Open Signal*, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa operator yang memiliki kecepatan unduh dan unggah paling cepat adalah operator Telkomsel pada objek wisata tersebut. Akan tetapi untuk tingkat responsif koneksi internet tercepat adalah operator XL.

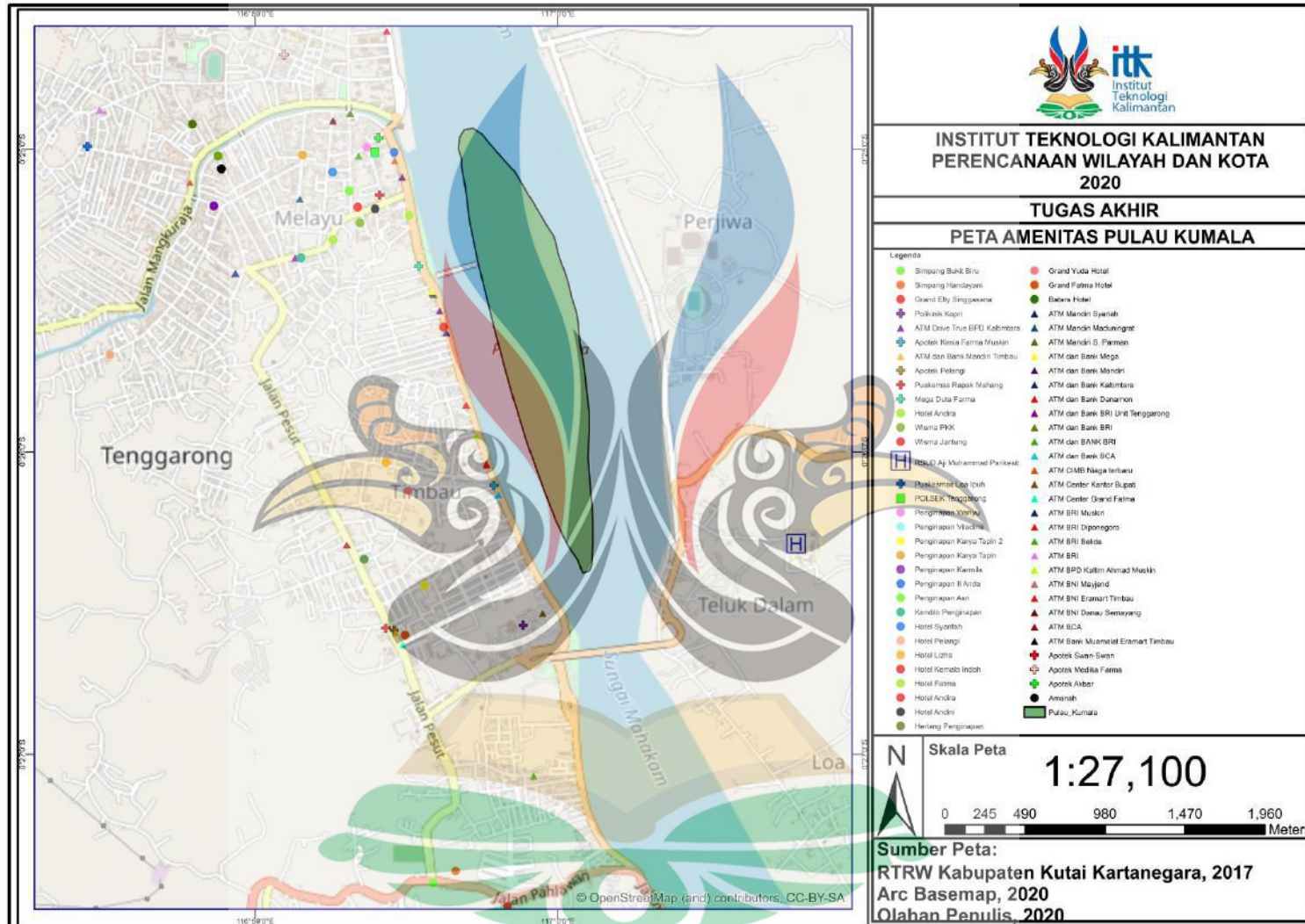
x. Jaringan Air Limbah

Untuk jaringan air limbah pada objek wisata Pulau Kumala tidak langsung dibuang menuju sungai tetapi diolah terlebih dahulu pada mesin pengolah limbah, namun saat ini mesin pengelolaan air limbah sedang rusak. Sehingga air limbah langsung dibuang di Sungai Mahakam (Primer, 2020). Untuk saluran air limbah yang ada di Pulau Kumala tidak terawat karena banyak aliran air yang tersumbat sehingga membuat genangan air. Berikut kondisi *eksisting* saluran air limbah di Pulau Kumala:



Gambar 4.42 Saluran air limbah di Pulau Kumala (Primer, 2020)

Berikut peta amenitas di objek wisata Pulau Kumala:



Gambar 4. 43 Peta Amenitas Objek Wisata Pulau Kumala (Olahan Penulis, 2020)

c) Aksesibilitas

i. Jaringan Jalan [www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)

Lokasi Pulau Kumala cukup strategis karena berada ditengah ibu kota Kabupaten Tenggarong dekat dengan jembatan Kutai Kartanegara. Pulau Kumala dapat diakses dari Kota Samarinda dengan jarak 33,4 Km melalui Jembatan Kutai Kartanegara dalam waktu kurang lebih 48 menit. Sedangkan dari Kota Balikpapan dapat di akses melalui 3 jalur yaitu:

- 1) Jalan Soekarno Hatta, Balikpapan-Samarinda melalui Toll Rd di Kecamatan Samboja dan Kota Samarinda dengan jarak 144 Km dengan waktu tempuh lebih dari 2 jam 43 menit
- 2) Jalan Soekarno Hatta, Balikpapan-Samarinda Toll Rd di Kecamatan Samboja, dan Jalan Lintas Kalimantan Poros Tengah dengan jarak 138 Km dengan waktu tempuh 2 jam 37 menit
- 3) Jalan Mulawarman, Balikpapan-Samarinda Toll Rd di Manggar dan Jalan Lintas Kalimantan Poros Tengah dengan jarak 150 Km dengan waktu tempuh 3 jam 1 menit

Jika dari Kota Bontang dapat diakses melalui 2 jalur yaitu melalui Jalan Ahmad Yani/Jalan Bontang-Samarinda dengan jarak 120 Km dengan waktu tempuh 2 jam 58 menit. Kemudian melalui Jalan Muara Badak-Samarinda dan Jalan Bontang-Samarinda dengan jarak 158 Km dengan waktu tempuh 3 jam 42 menit. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jarak tercepat dari Balikpapan ke Pulau Kumala menggunakan Jalan Soekarno Hatta, Balikpapan-Samarinda Toll Rd di Kecamatan Samboja, dan Jalan Lintas Kalimantan Poros Tengah, sedangkan jalur tercepat Bontang ke Waduk Panji Sukarame melalui jalur Jalan Bontang-Samarinda. Berikut kondisi eksisting Jalan Bontang-Samarinda menuju Pulau Kumala:



Gambar 4.44 Jalan Bontang-Samarinda (Primer, 2020)

ii. Sarana Transportasi

Untuk menuju objek wisata Pulau Kumala dapat menggunakan transportasi umum dari Kota Samarinda ke Kota Tenggarong menggunakan bus dari Terminal Bus Sungai Kunjang hingga ke Terminal Timbau Tenggarong tarif sebesar Rp 25.000,00 (primer, 2020). Kemudian untuk melanjutkan ke objek wisata hanya dapat menggunakan angkutan *online* dengan jarak 3,5 Km dari Terminal Timbau Tenggarong karena angkutan konvensional tidak ada.

d) Ancillary

i. Promosi

Promosi yang dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata untuk memasarkan objek wisata Pulau dilakukan secara *online* maupun *offline*. Promosi melalui kegiatan *offline* dengan pembuatan pamflet, brosur, pemasangan iklan, pameran dalam setiap *event* yang dilaksanakan baik dalam daerah maupun luar daerah seperti pameran expo di *Event TIFAF*, pameran *Expo Kaltim*, dan pameran di *Borneo Extravaganza* belum dapat meningkatkan kunjungan wisatawan pada objek wisata Pulau Kumala (Primer, 2020). Untuk promosi melalui kegiatan *online* pada akun instagram yaitu *Visiting Kutai Kartanegara*, *website* yaitu *Visiting Kutai Kartanegara*, *facebook* pada nama akun yang sama. Berikut deskripsi objek wisata Pulau Kumala pada *website*:





Gambar 4.45 Promosi online objek Wisata Pulau Kumala  
(visitingkutaikartanegara.com diakses 13 April 2020)

Berdasarkan *website* tersebut pemaparan objek wisata Pulau Kumala belum diupdate kembali. Hal tersebut terlihat dari informasi wahana yang sebenarnya sudah tidak beroperasi.

ii. Pengaturan

Kebijakan untuk mengatur kebersihan yang ada di objek wisata Pulau Kumala dilakukan langsung oleh Dinas Pariwisata dengan pihak ketiga (Dinas Pariwisata, 2020). Petugas yang dipakai berasal dari jasa tenaga harian lepas dengan jumlah 35 orang, namun belum mampu untuk mengatur dan menata Pulau Kumala agar terlihat rapi. Kegiatan kebersihan yang dilakukan ialah menyampu pengelolaan sampah, hingga perawatan pohon. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari dari pukul 08.00 WITA hingga pukul 16.00 WITA. Tidak terdapat area khusus untuk mengolah sampah di Pulau Kumala, dimana pengelolaan dilakukan dengan cara dibakar secara menyebar seperti gambar berikut:



Gambar 4.46 Pembakaran sampah di Pulau Kumala (Primer, 2020)

#### 4.1.5 Gambaran Umum Objek Wisata Tugu Equator Marang Kayu

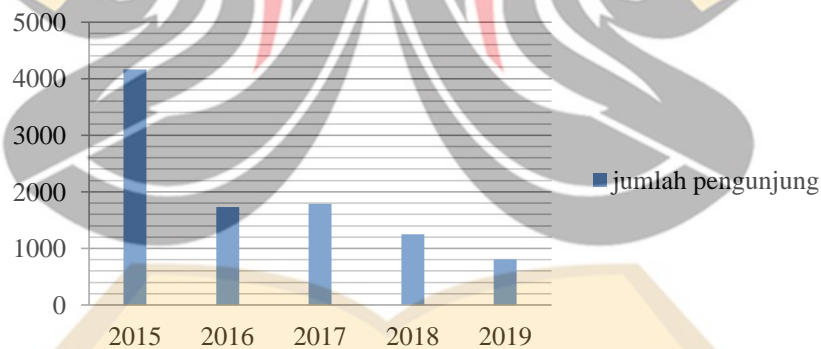
Tugu Equator Marang Kayu berlokasi di atas bukit yang tidak jauh dari pinggir jalan raya Bontang-Samarinda KM25 Santan Ulu Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Tugu Equator berada di Desa Santan Ulu, Kecamatan Marang Kayu, Kabupaten Kutai Kartanegara dengan letak geografi  $0^{\circ}0'00.00''$  lintang utara -  $117^{\circ}21'47.79''$  bujur timur. Tugu Equator merupakan hasil karya Bakti Latsitarda Nusantara XIV yang diresmikan pada tanggal 2 Juli 1993 oleh Panglima ABRI Jendral TNI Faisal Tanjung. Kemudian

direnovasi oleh PT. Kaltim Methanol Industri dengan Kodim 0908 Bontang dan diresmikan pada tanggal 24 Maret 2011 oleh Rita Widyasari, S. Sos., M. M selaku Bupati Kutai Kartanegara, Aries Martanto Danrem 091/ Aji Surya Natakesuma, Toshiya Taniguchi dan Wardijasa selaku selaku Direktur Utama dan Presiden Komisaris PT. Kaltim Methanol Industri ([dispar.kutaikartanegarakab.go.id](http://dispar.kutaikartanegarakab.go.id) diakses 11 April 2020). Berikut prasasti peresmian Tugu Equator:



Gambar 4.47 (a) Prasasti peresmian tahun 1993 dan (b) Prasasti peresmian tahun 2011 (Primer, 2020)

Jumlah kunjungan di objek wisata Tugu Equator Marang Kayu mengalami penurunan dari 2015 hingga tahun 2019. Berikut diagram batang jumlah kunjungan di objek wisata tersebut:



Gambar 4.48 Diagram batang jumlah kunjungan wisatawan di Tugu Equator tahun 2015-2019 (Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, 2020)

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa penurunan pengunjung di objek wisata Tugu Equator tertinggi terjadi pada tahun 2016. Berikut komponen pengembangan pariwisata yang ada di objek wisata Tugu Equator:

a) Atraksi

Peristiwa menarik di Tugu Equator yaitu terjadi titik kulminasi matahari, yaitu fenomena alam ketika matahari tepat berada digaris khatulistiwa. Pada

saat itu posisi matahari akan tepat berada diatas kepala, sehingga menghilangkan bayangan tugu khatulistiwa dan semua bayangan benda disekitarnya yang terjadi pada tanggal 21-23 maret dan 21-24 september (Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, 2019). Terdapat bangunan utama tugu khatulistiwa berbentuk segi delapan dengan setiap sisinya memiliki pintu yang berdiri di atas lahan 2 Ha. Bangunan tersebut memiliki tinggi kurang lebih 30 meter. Pada puncak bangunan berbentuk seperti 2 buah cincin yang bergabung membentuk bola dunia dan ditengahnya terdapat arah mata angin dan posisi persis lokasi ini berdasarkan garis bumi (id.wikipedia.org diakses 12 April 2020). Didalam bangunan tugu equator terdapat tangga melingkar untuk menuju atap bangunan. Berikut adalah kondisi Tugu Equator Marang Kayu dibagian luar dan bagian dalam:



Gambar 4.49 Tugu equator (a) bagian luar dan (b) bagian dalam ((a) Primer, 2020 dan (b) *Google Maps* oleh Windy, 2018 diakses 11 April 2020)

b) Amenitas

Fasilitas wisata merupakan hal penunjang terciptanya kenyamanan wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata.

i. Akomodasi

Berikut fasilitas penginapan yang ada disekitar objek wisata Tugu Equator Marang Kayu:

Tabel 4.17 Akomodasi di sekitar Tugu Equator Marang Kayu\*)

Nama Hotel	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
------------	--------	------------------------------

Nama Hotel	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
Hotel NG	Jl. Poros Bontang - Sangatta, Tlk. Pandan, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur	21
Penginapan Cozy	Jalan Letjen S. Parman No. 27, Belimbing, Bontang Barat, Belimbing, Bontang Barat, Kota Bontang, Kalimantan Timur	21,1
Subur	Sebuntal, Kec. Marang Kayu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	23
Putra Soppeng	Sebuntal, Kec. Marang Kayu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	24
Hotel Marwah	Jl. Letjen S. Parman No.12, Kanaan, Bontang Bar., Kota Bontang, Kalimantan Timur	24
Cahaya Bone Hotel	JL. S Parman, Bontang, Kanaan, West Bontang, Bontang City, East Kalimantan	25
Guest House Minimalis Bontang	Belimbing, Bontang Barat, Kota Bontang, Kalimantan Timur	26,8
Tiara Surya Hotel	Jl. MT Haryono No.55, Kel. Tanjung Laut Indah, Kec. Bontang Selatan, Gn. Elai, Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur	27,2
Hotel Raodah 2 Bontang	Jalan MT. Haryono, Api-Api, Bontang Utara, Api-Api, Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur	28

\*)Google Maps, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penginapan terdekat dengan objek wisata Tugu Equator Marang Kayu berada di luar kota yaitu Kota Bontang dengan jarak 21 Km.

ii. Restoran atau Tempat Makan

Berdasarkan Sub Bidang Pengelolaan Destinasi Wisata di Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, objek wisata Tugu Equator Marang Kayu tidak terdapat kios yang menjajakan makanan dan minuman (Primer, 2020).

iii. Toko Belanja

Berdasarkan Sub Bidang Pengelolaan Destinasi Wisata di Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, objek wisata Tugu Equator Marang Kayu tidak terdapat kios yang menjajakan makanan dan minuman (Primer, 2020).

iv. Fasilitas Kesehatan

Berikut jarak fasilitas kesehatan di sekitar objek wisata Tugu Equator Marang Kayu seperti rumah sakit, puskesmas dan apotek:

Tabel 4.18 Fasilitas Kesehatan disekitar Objek Wisata Tugu Equator Marang Kayu\*)

Nama Fasilitas	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
RSUD Taman Husada Bontang	Jl. Letjen S. Parman No.1, Belimbing, Bontang Bar., Kota Bontang, Kalimantan Timur	23
Apotek Raya Emfiblu	Kanaan, Bontang Barat, Kota Bontang, Kalimantan Timur	23,2
AMI Farma	Jl. Poros Bontang - Sangatta No.205, Kanaan, Bontang Bar., Kota Bontang, Kalimantan Timur	24
Apotek dan Poliklinik RS LNG Badak	Kanaan, Bontang Barat, Kota Bontang, Kalimantan Timur	25
Puskesmas Bontang Barat	Jl. Damai No.41, Kanaan, Bontang Bar., Kota Bontang, Kalimantan Timur	25,5

\*)Google Maps, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa fasilitas kesehatan yang dekat dengan objek wisata Tugu Equator Marang Kayu berada diluar kota yaitu di Kota Bontang.

v. Fasilitas Keamanan

Terdapat pos penjagaan dipintu masuk Tugu Equator Marang Kayu. Jarak kantor polisi terdekat berjarak 1,4 Km yaitu Pos Polisi Km 24 yang berada di KM.24, Santan Ulu, Kec. Marang Kayu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Berikut kondisi eksisting pos penjagaan di Tugu Equator Marang Kayu:



Gambar 4.50 Pos Penjagaan (Primer, 2020)

vi. Fasilitas Bank

Berikut fasilitas ATM terdekat dari objek wisata Tugu Equator Marang Kayu:

Tabel 4.19 Jarak Fasilitas Perbankan dan ATM disekitar Tugu Equator Marang Kayu\*)

Nama bank	Alamat	Jarak dari objek wisata (km)
ATM Center	Tlk. Pandan, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur	20,8
ATM RSUD	Bankaltim Jl. Letjen S. Parman No.205, Kanaan, Bontang Barat, Kota Bontang, Kalimantan Timur	23,2

\*) *Google Maps*, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa fasilitas ATM terdekat pada berbatasan Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Timur, dan Kota Bontang.

vii. Jaringan Listrik

Menurut sub bagian pengelolaan destinasi wisata (2020), di objek wisata Tugu Equator Marang Kayu sudah tersedia jaringan listrik. Listrik yang digunakan oleh objek wisata tersebut dengan sistem pra bayar (Primer, 2020).

viii. Jaringan Air Bersih

Sumber air bersih di objek wisata Tugu Equator berasal dari air sumur (Primer, 2020).

ix. Jaringan Telekomunikasi

Berikut jaringan telekomunikasi di objek wisata Tugu Equator berupa kualitas sinyal *handphone* berdasarkan fitur untuk mengecek sinyal dengan menggunakan aplikasi *Open Signal* yang diakses pada 22 Juni 2020 dengan tipe koneksi 2G/3G/4G:

Tabel 4.20 Statistika Jaringan di Objek Wisata Pulau Kumala\*)

Operator	Kecepatan Unduh (Mbps)	Kecepatan Unggah (Mbps)	Latensi (ms)	Sinyal
Indosat	6.54	3.51	81	Kuat
Telkomsel	6.87	3.64	55	Sangat Kuat

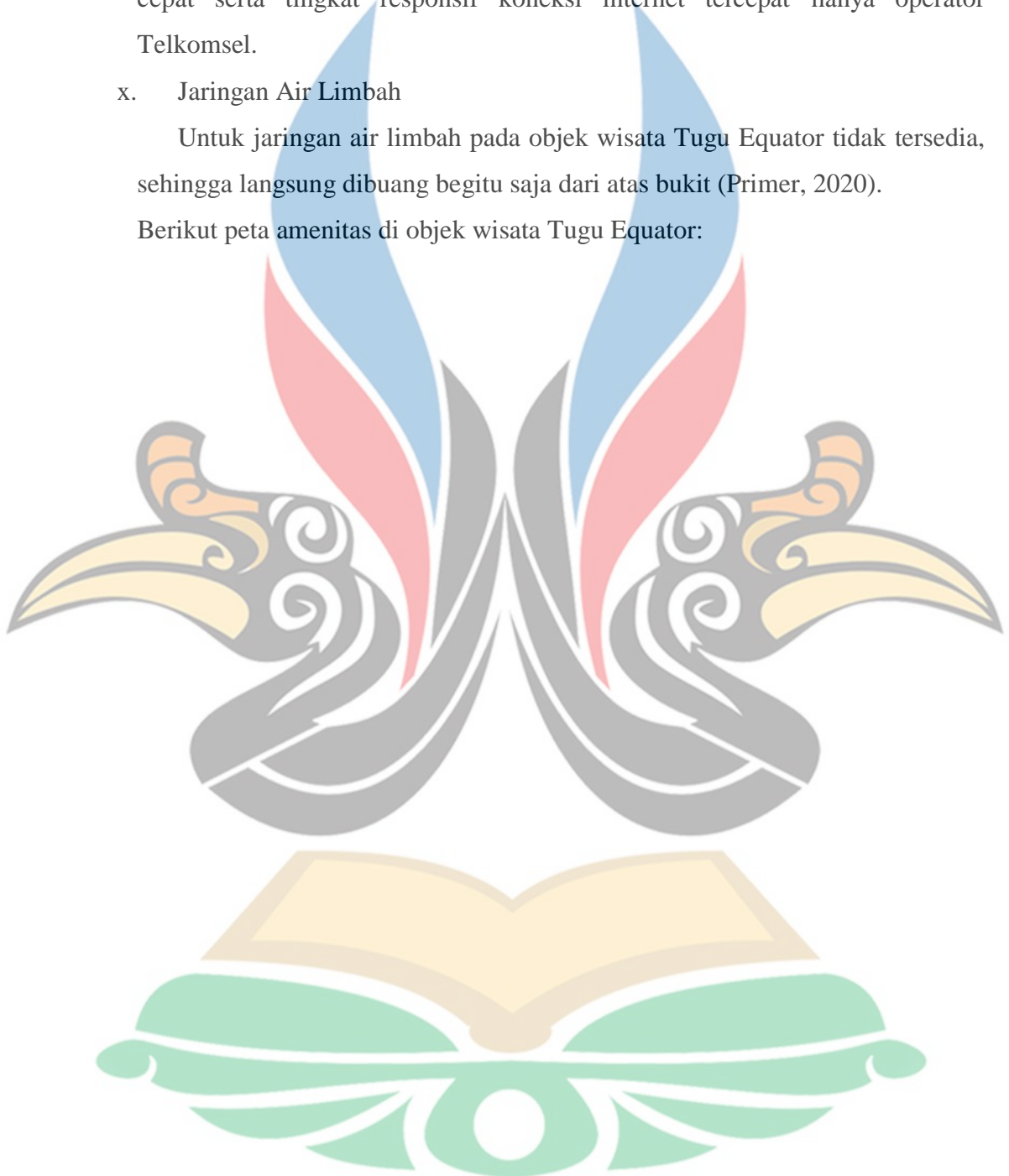
\*)*Open Signal*, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa operator yang ada di objek wisata terbatas, untuk operator dengan kecepatan unduh dan unggah paling cepat serta tingkat responsif koneksi internet tercepat hanya operator Telkomsel.

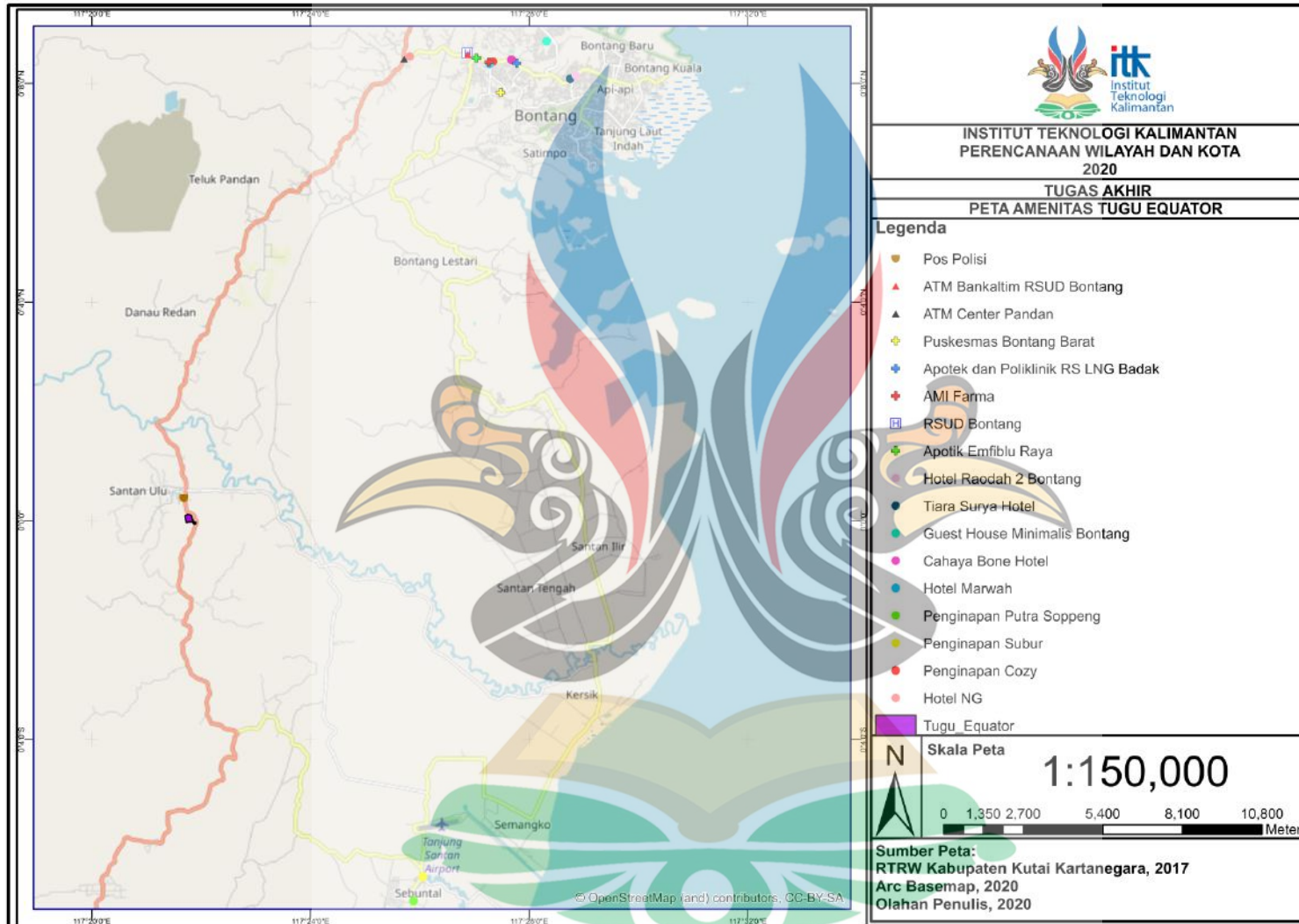
x. Jaringan Air Limbah

Untuk jaringan air limbah pada objek wisata Tugu Equator tidak tersedia, sehingga langsung dibuang begitu saja dari atas bukit (Primer, 2020).

Berikut peta amenitas di objek wisata Tugu Equator:



[www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)



Gambar 4.51 Peta amenitas di objek wisata Tugu Equator (Olahan Penulis, 2020)



c) Aksesibilitas

i. Jaringan Jalan [www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)

Tugu Equator Marang Kayu dapat diakses dari Kota Samarinda dapat melalui 3 jalur berikut:

- 1) Jalan Hauling Road dengan jarak 81,2 dengan waktu tempuh 2 jam 4 menit
- 2) Jalan Samarinda-Bontang dengan jarak 88,9 Km dengan waktu tempuh 2 jam 8 menit
- 3) Jalan Ahmad Yani dan Jalan Muara Badak-Samarinda dengan jarak 98,4 Km dengan waktu tempuh 2 jam 23 menit

Sedangkan dari Kota Balikpapan dapat di akses melalui 3 jalur berikut:

- 1) Jalan Soekarno Hatta, Balikpapan-Samarinda Toll Rd di Kecamatan Samboja dan Jalan Samarinda-Bontang dengan jarak 195 Km dengan waktu tempuh lebih dari 3 jam 53 menit
- 2) Jalan Soekarno Hatta dan Jalan Samarinda-Bontang dengan jarak 205 Km dengan waktu tempuh 4 jam 13 menit
- 3) Jalan Soekarno Hatta, Balikpapan-Samarinda Toll Rd di Kecamatan Samboja dan Jalan Hauling Road dengan jarak 192 Km dengan waktu tempuh 3 jam 46 menit

Jika dari Kota Bontang dapat diakses melalui Jalan Ahmad Yani/Jalan Bontang-Samarinda dengan jarak 33 Km dengan waktu tempuh 45 menit. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jarak tercepat dari Balikpapan ke Tugu Equator Marang Kayu menggunakan jalur Jalan Soekarno Hatta, Balikpapan-Samarinda Toll Rd di Kecamatan Samboja dan Jalan Hauling Road, sedangkan jalur tercepat Samarinda ke Tugu Equator Marang Kayu melalui jalur Jalan Hauling Road. Berikut kondisi eksisting jalan menuju Tugu Equator melalui jalan Pahlawan untuk menuju jalan Hauling Road:



Gambar 4.52 Jalan Pahlawan (Primer, 2020)

ii. Sarana Transportasi

Untuk menuju Tugu Equator Marang Kayu dapat menggunakan transportasi umum berupa bus jurusan Samarinda-Bontang sejauh 84 Km, dimulau dari Terminal Lempake Samarinda dengan tarif bus Rp 45.000,00 untuk bus ber-AC dan Rp 35.000,00 dengan bus Non-AC dengan waktu tempuh  $\pm$  2 jam. Jika menggunakan bus dari Kota Balikpapan tarif yang dipasang sebesar Rp 125.000,00. Kemudian tiba di Tugu Equator Marang Kayu turun pada jalan poros Samarinda-Bontang di papan petunjuk berikut:



Gambar 4.53 Papan Petunjuk Tugu Equator Marang Kayu (Primer, 2020)

d) Ancillary

i. Promosi

Promosi yang dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata untuk memasarkan objek wisata Tugu Equator dilakukan secara *online* maupun *offline*. Promosi melalui kegiatan *offline* dengan pembuatan pamflet, brosur, pemasangan iklan, pameran dalam setiap *event* yang dilaksanakan baik dalam daerah maupun luar daerah seperti pameran expo di *Event TIFAF*, pameran *Expo Kaltim*, dan pameran di *Borneo Extravaganza* belum dapat meningkatkan kunjungan

wisatawan pada objek wisata Tugu Equator (Primer, 2020). Untuk promosi melalui kegiatan *online* pada akun instagram yaitu *Visiting Kutai Kartanegara*, *website* yaitu *Visiting Kutai Kartanegara*, *facebook* pada nama akun yang sama. Berikut deskripsi objek wisata Pulau Kumala pada *website*:



Gambar 4.54 Promosi online objek Wisata Tugu Ewuator Marang Kayu (*visitingkutaikartanegara.com* diakses 13 April 2020)

Berdasarkan *website* tersebut pemaparan objek wisata Tugu Equator dideskripsikan dengan jelas seperti letak, keunggulan dari objek wisata ini, dan jarak tempuh menuju objek wisata.

## ii. Pengaturan

Kebijakan untuk mengatur kebersihan yang ada di objek wisata Tugu Equator Marang Kayu dilakukan langsung oleh Dinas Pariwisata tanpa pihak ketiga (Dinas Pariwisata, 2020). Kegiatan kebersihan yang dilakukan ialah menyampu hingga pengelolaan sampah, namun tidak dilakukan setiap hari. Hal ini terlihat dari kondisi objek wisata yang tidak terawat seperti gambar berikut:



Gambar 4.55 Kondisi di objek wisata Tugu Equator (Primer, 2020)

## 4.2 Hasil dan Pembahasan

### 4.2.1 Motivasi Wisatawan Berkunjung

Berdasarkan gambaran umum yang telah dijabarkan, kemudian dilakukan identifikasi motivasi wisatawan berkunjung ke objek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara. Motivasi wisatawan adalah keputusan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata yang dipengaruhi oleh faktor pendorong dan faktor penarik. Adapun dua faktor penting yang memotivasi wisatawan untuk membuat keputusan dalam menentukan destinasi wisata yang akan dikunjungi yaitu faktor pendorong (X1) dan faktor penarik (X2). Sebelumnya dilakukan validasi dan reabilitas hasil kuisioner motivasi kunjung wisatawan pada objek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata sebagai berikut:



[www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)

Tabel 4.21 Hasil uji validitas kuisioner pada objek yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara\*)

Variabel	Keterangan Variabel	Objek wisata														
		Waduk Panji Sukarame			Planetarium Jagad Raya			Pantai Tanah Merah			Pulau Kumala			Tugu Equator		
		R hitung	R tabel	Hasil	R hitung	R tabel	Hasil	R hitung	R tabel	Hasil	R hitung	R tabel	Hasil	R hitung	R tabel	Hasil
X1.1	<i>Escape</i>	0.471	0.089	Valid	0.394	0.092	Valid	0.215	0.089	Valid	0.403	0.088	Valid	0.428	0.106	Valid
X1.2	<i>Relaxation</i>	0.406	0.089	Valid	0.405	0.092	Valid	0.225	0.089	Valid	0.456	0.088	Valid	0.453	0.106	Valid
X1.3	Memperkuat Ikatan Keluarga	0.409	0.089	Valid	0.362	0.092	Valid	0.148	0.089	Valid	0.266	0.088	Valid	0.484	0.106	Valid
X1.4	<i>Prestige</i>	0.415	0.089	Valid	0.468	0.092	Valid	0.461	0.089	Valid	0.340	0.088	Valid	0.490	0.106	Valid
X1.5	<i>Educational</i>	0.524	0.089	Valid	0.204	0.092	Valid	0.336	0.089	Valid	0.485	0.088	Valid	0.427	0.106	Valid
X1.6	<i>Play</i>	0.384	0.089	Valid	0.423	0.092	Valid	0.193	0.089	Valid	0.354	0.088	Valid	0.453	0.106	Valid
X1.7	Interaksi	0.511	0.089	Valid	0.502	0.092	Valid	0.422	0.089	Valid	0.485	0.088	Valid	0.530	0.106	Valid
X1.8	<i>Romance</i>	0.455	0.089	Valid	0.483	0.092	Valid	0.360	0.089	Valid	0.445	0.088	Valid	0.458	0.106	Valid
X1.9	Pemenuhan Diri	0.589	0.089	Valid	0.576	0.092	Valid	0.397	0.089	Valid	0.506	0.088	Valid	0.586	0.106	Valid
X1.10	Pemenuhan Keinginan	0.499	0.089	Valid	0.470	0.092	Valid	0.418	0.089	Valid	0.482	0.088	Valid	0.513	0.106	Valid
X2.1	Histori	0.509	0.089	Valid	0.406	0.092	Valid	0.509	0.089	Valid	0.375	0.088	Valid	0.237	0.106	Valid
X2.2	<i>Nature Enviroment</i>	0.442	0.089	Valid	0.527	0.092	Valid	0.217	0.089	Valid	0.448	0.088	Valid	0.513	0.106	Valid
X2.3	<i>Facilities</i>	0.461	0.089	Valid	0.182	0.092	Valid	0.362	0.089	Valid	0.368	0.088	Valid	0.564	0.106	Valid

\*)Penulis, 2020

Berdasarkan tabel diatas, validitas hasil kuisioner motivasi wisatawan pada objek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki nilai kolerasi r hitung lebih besar daripada r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada tiap variabel adalah valid. Untuk hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Hasil reliabilitas kuisioner pada objek yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara\*)

Objek Wisata	Cronbachs Alpha	Keterangan
Waduk Panji Sukarame	0,825	reliabilitas sangat tinggi
Planetarium jagad raya	0,792	reliabilitas tinggi
Pantai Tanah Merah	0,708	reliabilitas tinggi
Puala Kumala	0,789	reliabilitas tinggi
Tugu Equator Marang Kayu	0,830	reliabilitas sangat tinggi

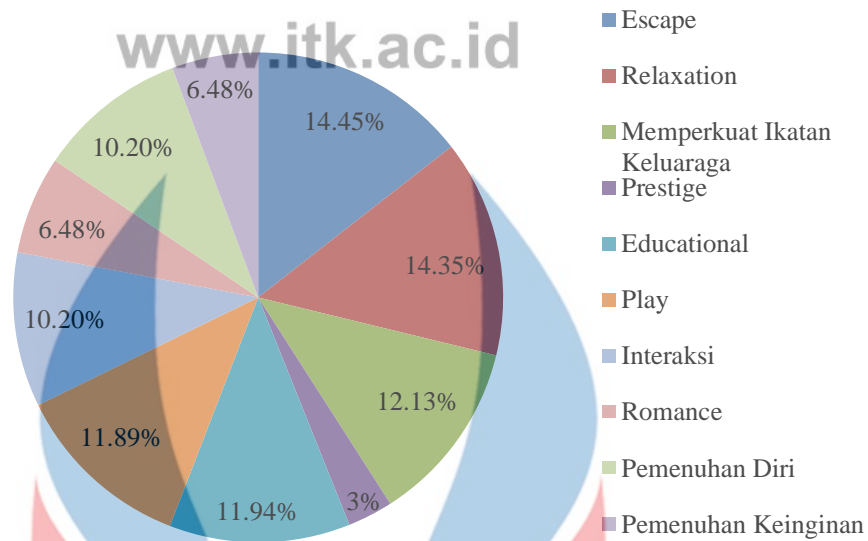
\*)Penulis, 2020

Berdasarkan tabel diatas, reliabilitas kuisioner motivasi wisatawan pada objek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas sangat tinggi hingga reliabilitas tinggi. Sehingga disimpulkan bahwa secara keseluruhan validitas dan reliabilitas untuk jawaban kuisioner motivasi wisatawan layak untuk digunakan. Berikut motivasi wisatawan ke objek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata tersebut:

1. Motivasi Wisatawan di objek wisata Waduk Panji Sukarame

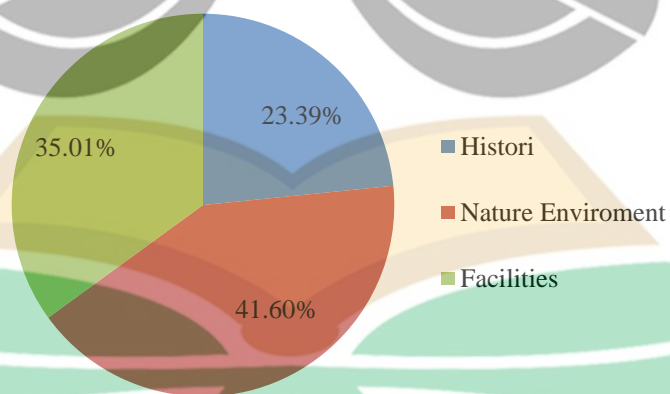
Berikut hasil jawaban setuju faktor pendorong motivasi wisatawan pergi ke objek wisata Waduk Panji Sukarame:





Gambar 4.56 *Pie Chart* faktor pendorong motivasi wisatawan ke objek wisata Waduk Panji Sukarame (Primer, 2020)

Berdasarkan *pie chart* diatas disimpulkan bahwa modus jawaban setuju pada faktor pendorong motivasi wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata Waduk Panji Sukarame adalah *Escape* yaitu melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari dan stres dari area umum tempat tinggal dan tempat kerja wisatawan. Sedangkan untuk jawaban setuju pada faktor penarik motivasi wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut sebagai berikut:



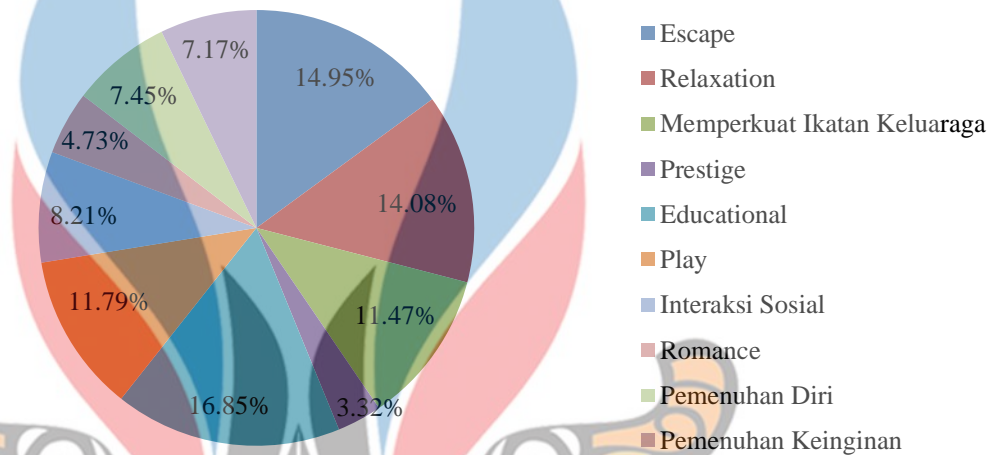
Gambar 4.57 *Pie chart* faktor penarik motivasi wisatawan ke objek wisata Waduk Panji Sukarame (Primer, 2020)

Berdasarkan *pie chart* diatas dapat disimpulkan bahwa modus jawaban setuju pada faktor penarik motivasi wisatawan untuk berkunjung ke objek

wisata Waduk Panji Sukarame adalah *Nature Enviroment* karena objek wisata memiliki kondisi lingkungan alam yang terjaga atau masih alami.

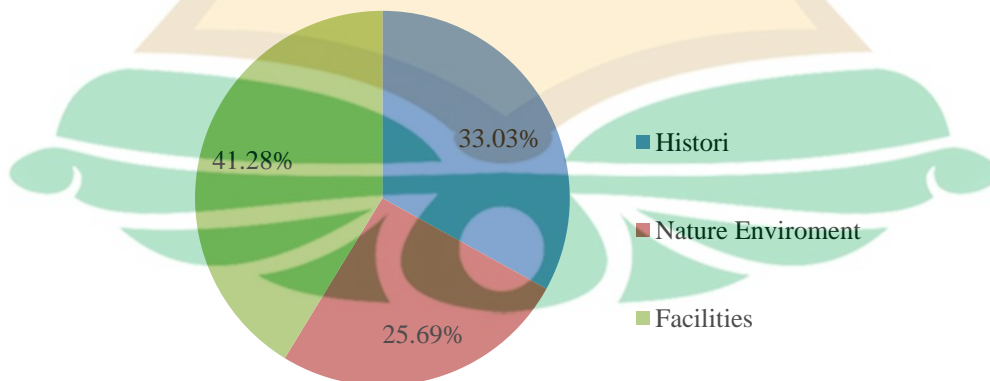
## 2. Motivasi Wisatawan objek wisata Planetarium Jagad Raya

Berikut faktor pendorong motivasi wisatawan pergi ke objek wisata Planetarium Jagad Raya:



Gambar 4.58 *Pie Chart* faktor pendorong motivasi wisatawan ke objek wisata Planetarium Jagad Raya (Primer, 2020)

Berdasarkan *pie chart* diatas disimpulkan bahwa modus jawaban setuju pada faktor pendorong motivasi wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata Planetarium Jagad Raya adalah *Educational* yaitu untuk meningkatkan pengetahuan. Sedangkan untuk jawaban faktor penarik motivasi wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut sebagai berikut:



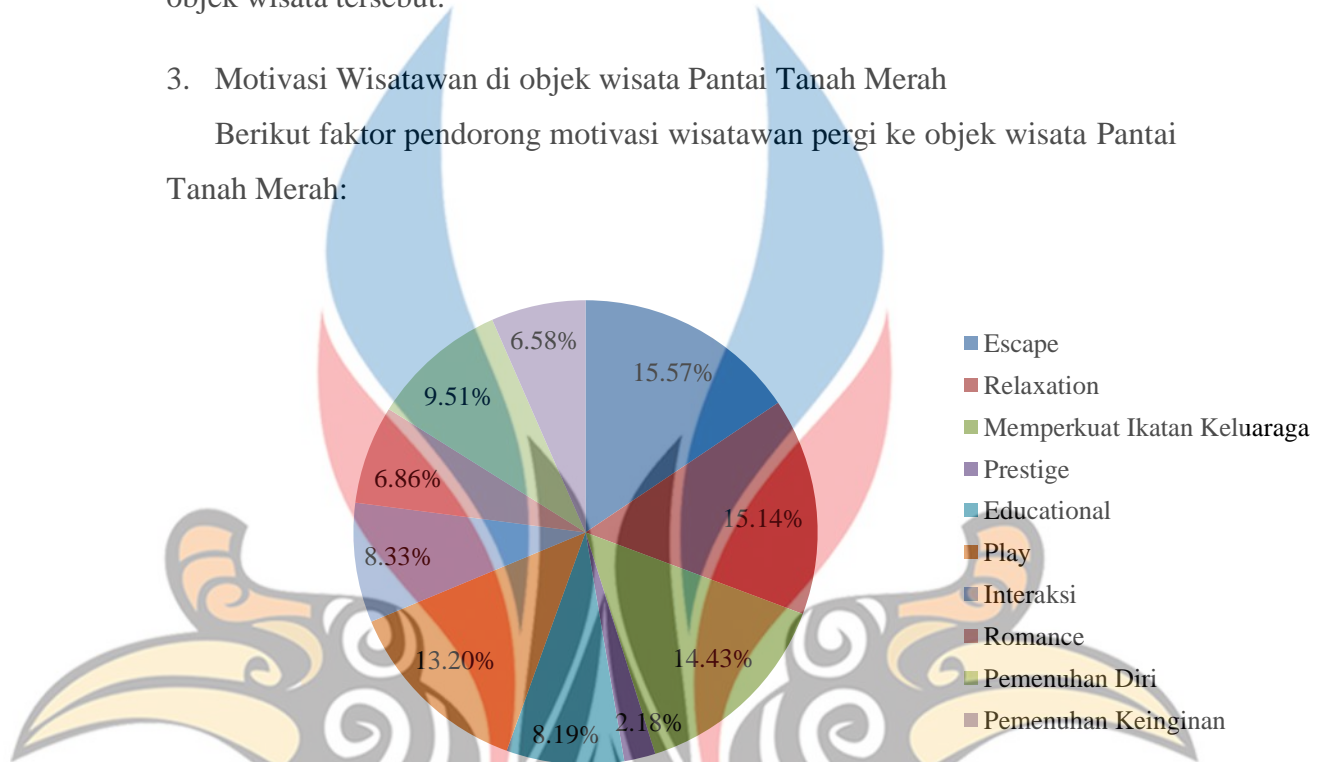
Gambar 4.59 *Pie Chart* faktor penarik motivasi wisatawan ke objek wisata Planetarium Jagad Raya (Primer, 2020)



Berdasarkan *pie chart* diatas dapat disimpulkan bahwa modus jawaban setuju pada faktor penarik motivasi wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Planetarium Jagad Raya adalah *Facilities* karena fasilitas yang ada di objek wisata tersebut.

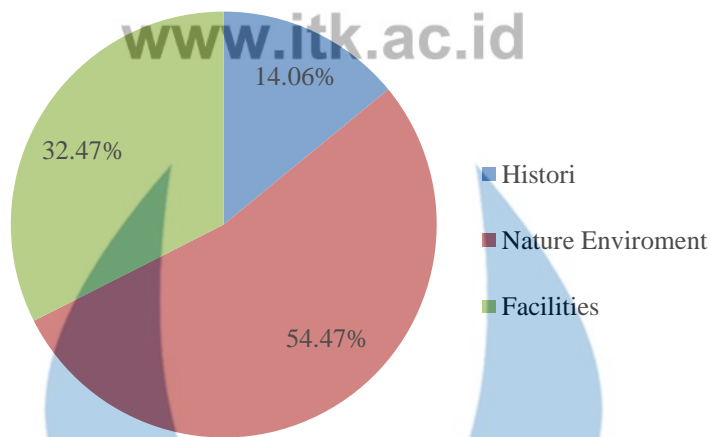
### 3. Motivasi Wisatawan di objek wisata Pantai Tanah Merah

Berikut faktor pendorong motivasi wisatawan pergi ke objek wisata Pantai Tanah Merah:



Gambar 4.60 *Pie chart* pendorong motivasi wisatawan ke objek wisata Pantai Tanah Merah (Primer, 2020)

Berdasarkan *pie chart* diatas disimpulkan bahwa modus jawaban setuju pada faktor pendorong motivasi wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata Pantai Tanah Merah adalah *Escape* yaitu melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari dan stres dari area umum tempat tinggal dan tempat kerja wisatawan. Sedangkan untuk modus jawaban setuju pada faktor penarik motivasi wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut sebagai berikut:

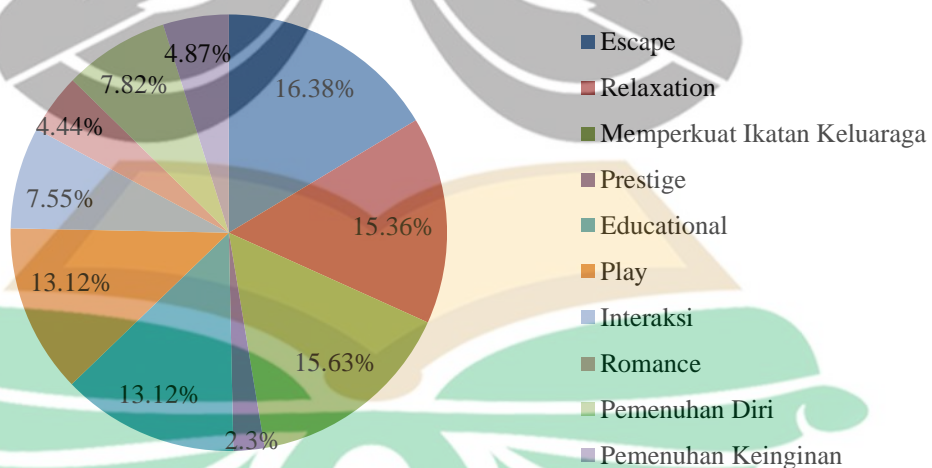


Gambar 4.61 *Pie Chart* faktor penarik motivasi wisatawan ke objek wisata Pantai Tanah Merah (Primer, 2020)

Berdasarkan *pie chart* diatas dapat disimpulkan bahwa modus jawaban setuju pada faktor penarik motivasi wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Pantai Tanah Merah adalah *Nature Enviroment* karena objek wisata memiliki kondisi lingkungan alam yang terjaga atau masih alami.

#### 4. Motivasi Wisatawan di objek wisata Pulau Kumala

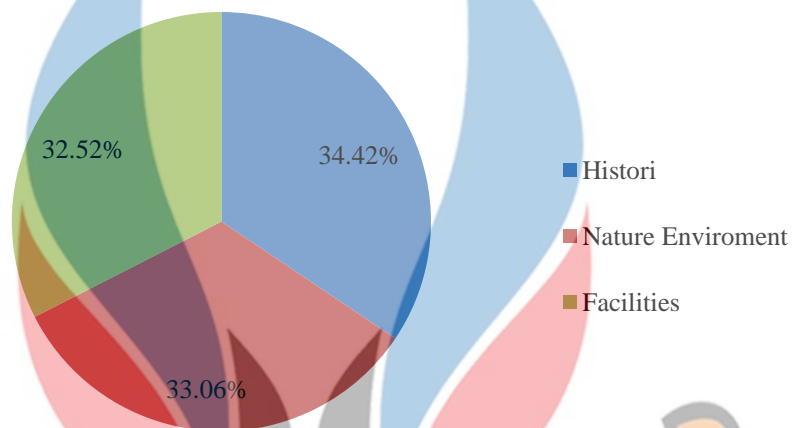
Berikut faktor pendorong motivasi wisatawan pergi ke objek wisata Pulau Kumala:



Gambar 4.62 *Pie chart* pendorong motivasi wisatawan ke objek wisata Pulau Kumala (Primer, 2020)

Berdasarkan *pie chart* diatas disimpulkan bahwa modus jawaban setuju pada faktor pendorong motivasi wisatawan melakukan perjalanan wisata ke

objek wisata Pulau Kumala adalah *Escape* yaitu melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari dan stres dari area umum tempat tinggal dan tempat kerja wisatawan. Sedangkan untuk modus jawaban setuju pada faktor penarik motivasi wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut sebagai berikut:



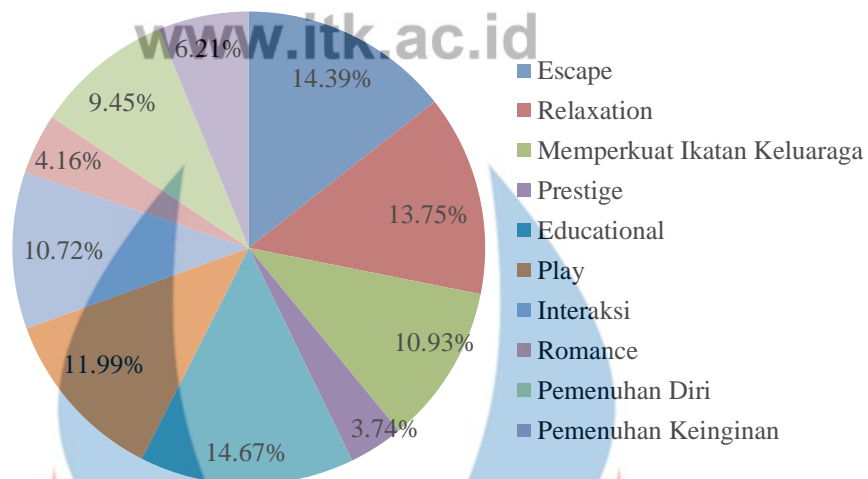
Gambar 4.63 *Pie Chart* faktor penarik motivasi wisatawan ke objek wisata Pulau Kumala (Primer, 2020)

Berdasarkan *pie chart* diatas dapat disimpulkan bahwa modus jawaban setuju pada faktor penarik motivasi wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Pulau Kumala adalah Histori karena bangunan atau tempat bersejarah.

#### 5. Motivasi Wisatawan di objek wisata Tugu Equator

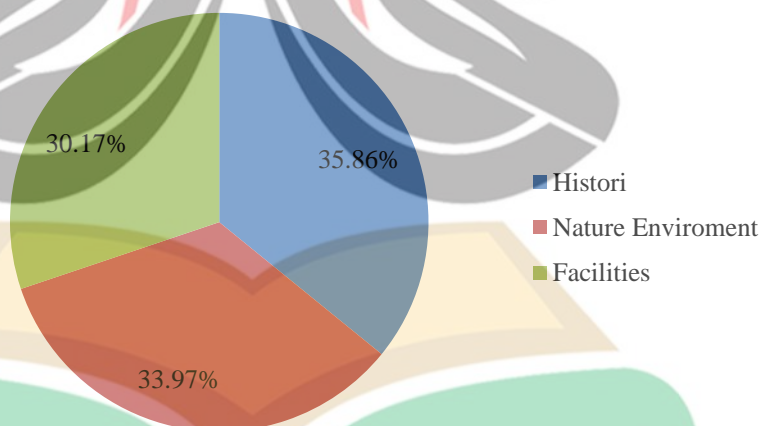
Berikut faktor pendorong motivasi wisatawan pergi ke objek wisata Tugu Equator:





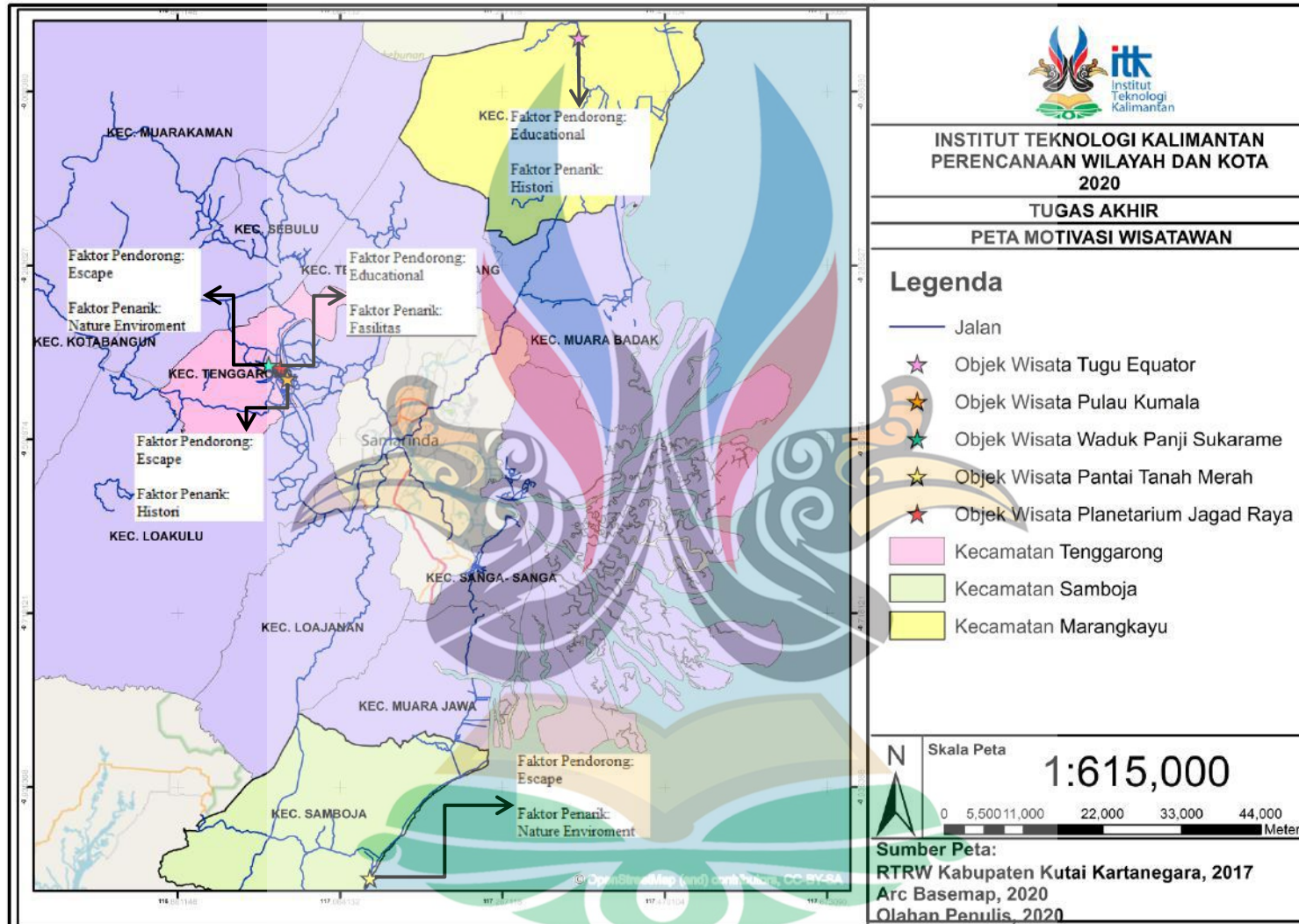
Gambar 4.64 *Pie chart* pendorong motivasi wisatawan ke objek wisata Tugu Equator (Primer, 2020)

Berdasarkan *pie chart* diatas disimpulkan bahwa modus jawaban setuju faktor pendorong motivasi wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata Tugu Equator adalah *Educational* yaitu untuk meningkatkan pengetahuan. Sedangkan untuk modus jawaban setuju pada faktor penarik motivasi wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut sebagai berikut:



Gambar 4.65 *Pie Chart* faktor penarik motivasi wisatawan ke objek wisata Tugu Equator (Primer, 2020)

Berdasarkan *pie chart* diatas dapat disimpulkan bahwa modus jawaban setuju pada faktor penarik motivasi wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Tugu Equator adalah Histori karena bangunan atau tempat bersejarah. Berikut peta motivasi wisatawan pada objek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara:



Gambar 4.66 Peta Motivasi Wisatawan di Objek Wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara (Olahan Penulis, 2020)

#### 4.2.2 Faktor Pengembangan Pariwisata Yang Mempengaruhi Minat Kunjung ke Objek Wisata

Kemudian dilakukan analisa faktor pengembangan pariwisata yang mempengaruhi minat berkunjung ke objek wisata. Berikut variabel laten DAN indikator/variabel manifes yang tersusun untuk digunakan pada penelitian ini:

- a. Variabel Atraksi (X1)
  - i. Atraksi Alami (X1.1)
  - ii. Atraksi Buatan (X1.2)
- b. Variabel Amenitas (X2)
  - i. Akomodasi (X2.1)
  - ii. Restoran/ Rumah Makan (X2.2)
  - iii. Jaringan Listrik (X2.3)
  - iv. Jaringan Air Bersih (X2.4)
  - v. Fasilitas Kesehatan (X2.5)
  - vi. Fasilitas Keamanan (X2.6)
  - vii. Toko/Tempat Belanja (X2.7)
  - viii. Jaringan Air Limbah (X2.8)
  - ix. Bank (X2.9)
  - x. Jaringan Telekomunikasi (X2.10)
- c. Variabel Aksesibilitas (X3)
  - i. Sarana Transportasi (X3.1)
  - ii. Jaringan Jalan (X3.2)
- d. Variabel Ancillary (X4)
  - i. Peraturan (X4.1)
  - ii. Promosi (X4.2)
- e. Variabel Minat Bekunjung (Y1)
  - i. Atraksi (Y1.1)
  - ii. Amenitas (Y1.2)
  - iii. Aksesibilitas (Y1.3)
  - iv. Ancillary (Y1.4)

Sebelum melakukan evaluasi *outer model* dan *inner model* maka dilakukan validasi dan reliabilitas kuisioner. Untuk melihat validasi kuisioner maka

r hitung harus lebih besar dari r tabel. R tabel yang digunakan sebesar 0.3044 (df: 42-2= 40) yaitu dengan signifikansi 5% dimana tabel r terlampir pada lampiran C.

Kuisoner dianggap reliabel dengan kategori reliabilitas seperti berikut:

- a. r hitung: 0,81 - 1,00 reliabilitas sangat tinggi
- b. r hitung: 0,61 - 0,80 reliabilitas tinggi
- c. r hitung: 0,39 - 0,60 reliabilitas sedang
- d. r hitung: 0,19 - 0,40 reliabilitas rendah
- e. r hitung: -1,00 – 0,20 reliabilitas rendah (tidak reliabel)

Berikut tabel validasi kuisoner pada objek wisata:



[www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)

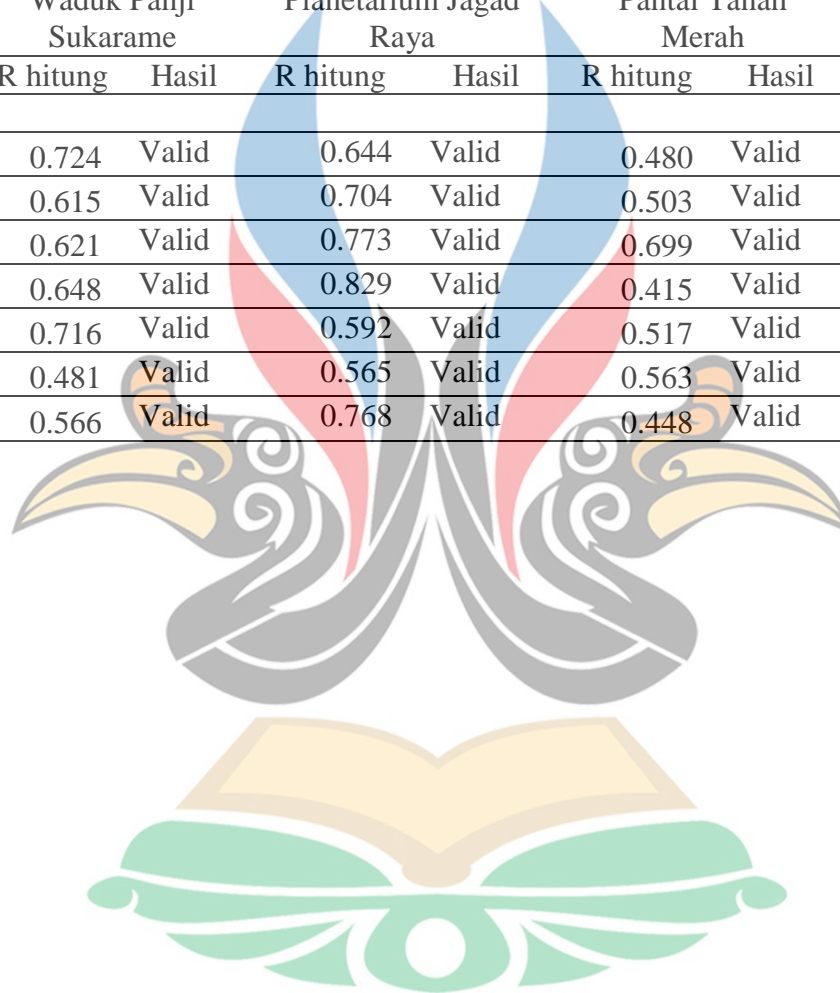
Tabel 4.23 Validasi kuisioner Pengembangan Pariwisata Yang Mempengaruhi Minat Kunjung ke Objek Wisata\*)

Variabel	Keterangan Variabel	R tabel	Objek wisata									
			Waduk Panji Sukarame		Planetarium Jagad Raya		Pantai Tanah Merah		Pulau Kumala		Tugu Equator	
			R hitung	Hasil	R hitung	Hasil	R hitung	Hasil	R hitung	Hasil	R hitung	Hasil
X1.1	Atraksi Alam	0.3044	0.421	Valid	0.418	Valid	0.367	Valid	0.481	Valid	0.685	Valid
X1.2	Atraksi Buatan	0.3044	0.471	Valid	0.552	Valid	0.489	Valid	0.458	Valid	0.611	Valid
X2.1	Akomodasi	0.3044	0.697	Valid	0.749	Valid	0.704	Valid	0.417	Valid	0.658	Valid
X2.2	Restoran/Rumah Makan	0.3044	0.733	Valid	0.668	Valid	0.663	Valid	0.504	Valid	0.736	Valid
X2.3	Jaringan Listrik	0.3044	0.623	Valid	0.670	Valid	0.732	Valid	0.590	Valid	0.688	Valid
X2.4	Jaringan Air Bersih	0.3044	0.684	Valid	0.722	Valid	0.516	Valid	0.632	Valid	0.758	Valid
X2.5	Fasilitas Kesehatan	0.3044	0.633	Valid	0.643	Valid	0.770	Valid	0.610	Valid	0.783	Valid
X2.6	Fasilitas Keamanan	0.3044	0.363	Valid	0.730	Valid	0.672	Valid	0.648	Valid	0.846	Valid
X2.7	Toko/Tempat Belanja	0.3044	0.588	Valid	0.622	Valid	0.604	Valid	0.511	Valid	0.669	Valid
X2.8	Jaringan Limbah	Air 0.3044	0.707	Valid	0.764	Valid	0.657	Valid	0.554	Valid	0.690	Valid
X2.9	Bank	0.3044	0.775	Valid	0.832	Valid	0.683	Valid	0.607	Valid	0.708	Valid
X2.10	Jaringan Telekomunikasi	0.3044	0.622	Valid	0.657	Valid	0.417	Valid	0.570	Valid	0.654	Valid
X3.1	Sarana	0.3044	0.606	Valid	0.561	Valid	0.614	Valid	0.394	Valid	0.695	Valid



Variabel	Keterangan Variabel	R tabel	Objek wisata									
			Waduk Panji Sukarame		Planetarium Jagad Raya		Pantai Tanah Merah		Pulau Kumala		Tugu Equator	
			R hitung	Hasil	R hitung	Hasil	R hitung	Hasil	R hitung	Hasil	R hitung	Hasil
Transportasi0												
X3.2	Jaringan Jalan	0.3044	0.724	Valid	0.644	Valid	0.480	Valid	0.447	Valid	0.713	Valid
X4.1	Peraturan	0.3044	0.615	Valid	0.704	Valid	0.503	Valid	0.658	Valid	0.658	Valid
X4.2	Promosi	0.3044	0.621	Valid	0.773	Valid	0.699	Valid	0.655	Valid	0.735	Valid
Y1.1	Atraksi	0.3044	0.648	Valid	0.829	Valid	0.415	Valid	0.588	Valid	0.549	Valid
Y1.2	Amenitas	0.3044	0.716	Valid	0.592	Valid	0.517	Valid	0.635	Valid	0.515	Valid
Y1.3	Aksesibilitas	0.3044	0.481	Valid	0.565	Valid	0.563	Valid	0.489	Valid	0.536	Valid
Y1.4	Ancillary	0.3044	0.566	Valid	0.768	Valid	0.448	Valid	0.469	Valid	0.569	Valid

\*)Olahan Penulis, 2020



Berdasarkan tabel diatas, validitas kuisioner komponen pengembangan pariwisata yang mempengaruhi minat berkunjung pada objek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki nilai kolerasi r hitung lebih besar daripada r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada tiap variabel adalah valid. Untuk hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.24 Hasil reliabilitas kuisioner komponen pengembangan pariwisata yang mempengaruhi minat berkunjung pada objek wisata\*)

Objek Wisata	Cronbachs Alpha	Keterangan
Waduk Panji Sukarame	0,932	reliabilitas sangat tinggi
Planetarium Jagad Raya	0,949	reliabilitas sangat tinggi
Pantai Tanah Merah	0,919	reliabilitas sangat tinggi
Pulau Kumala	0,908	reliabilitas sangat tinggi
Tugu Equator	0,948	reliabilitas sangat tinggi

\*)Olahan Penulis, 2020

Berdasarkan tabel diatas, reliabilitas kuisioner komponen pengembangan pariwisata yang mempengaruhi minat berkunjung pada objek wisata dinyatakan memiliki reliabilitas sangat tinggi. Sehingga disimpulkan bahwa secara keseluruhan validitas dan reliabilitas untuk jawaban kuisioner komponen pengembangan pariwisata yang mempengaruhi minat berkunjung layak untuk digunakan. Berikut analisis faktor pengembangan pariwisata yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan pada objek wisata:

### 1. *Outer Model*

#### A. Validitas Konvergen

Berikut hasil *outer loading* untuk masing-masing indikator yang dimiliki oleh variabel kontruk pada objek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara:

Tabel 4.25 *Outer Loading (Measurement Model)* dalam Variabel Konstruk\*)

Konstruk	Indikator	Objek Wisata								
		Waduk Panji Sukarame		Planetarium Jagad Raya		Pantai Tanah Merah		Pulau Kumala		Tugu Equator
		Nilai <i>Outer Loading</i>		Nilai <i>Outer Loading</i>		Nilai <i>Outer Loading</i>		Nilai <i>Outer Loading</i>		Nilai <i>Outer Loading</i>
		Model Awal	Modifikasi	Model Awal	Modifikasi	Model Awal	Modifikasi	Model Awal	Modifikasi	Model Awal
ATRAKSI	X1.1	0,883	0,883	0,863	0,863	0,761	0,707	0,933	0,877	0,916
	X1.2	0,933	0,933	0,868	0,868	0,945	0,968	0,933	0,973	0,901
AMENITAS	X2.1	0,753	0,776	0,822	0,817	0,783	0,795	0,486	-	0,735
	X2.2	0,795	0,818	0,734	0,724	0,715	0,77	0,522	-	0,814
	X2.3	0,721	0,725	0,749	0,783	0,873	0,859	0,638	-	0,816
	X2.4	0,768	0,796	0,827	0,835	0,634	-	0,748	0,768	0,869
	X2.5	0,727	0,764	0,754	0,759	0,826	0,827	0,736	0,766	0,880
	X2.6	0,445	-	0,829	0,836	0,790	0,787	0,756	0,815	0,870
	X2.7	0,656	-	0,697	-	0,693	-	0,594	-	0,729
	X2.8	0,769	0,750	0,864	0,859	0,704	0,705	0,660	-	0,725
	X2.9	0,836	0,833	0,873	0,868	0,774	0,791	0,755	0,755	0,783
	X2.10	0,724	0,749	0,722	0,743	0,433	-	0,670	-	0,722
AKSESIBILITAS	X3.1	0,929	0,929	0,899	0,899	0,937	0,975	0,854	0,911	0,920
	X3.2	0,920	0,920	0,906	0,906	0,800	0,713	0,868	0,802	0,955
ANCILLARY	X4.1	0,951	0,951	0,896	0,896	0,808	0,794	0,875	0,894	0,906
	X4.2	0,918	0,918	0,920	0,920	0,937	0,945	0,902	0,884	0,937
MINAT	Y1.1	0,804	0,804	0,906	0,906	0,880	0,911	0,665	-	0,780

Konstruk	Indikator	Objek Wisata								
		Waduk Panji Sukarame		Planetarium Jagad Raya		Pantai Tanah Merah		Pulau Kumala		Tugu Equator
		Nilai <i>Outer Loading</i>		Nilai <i>Outer Loading</i>		Nilai <i>Outer Loading</i>		Nilai <i>Outer Loading</i>		Nilai <i>Outer Loading</i>
	Model Awal	Modifikasi	Model Awal	Modifikasi	Model Awal	Modifikasi	Model Awal	Modifikasi	Model Awal	
BERKUNJUNG	Y1.2	0,869	0,869	0,859	0,859	0,914	0,932	0,829	0,864	0,836
	Y1.3	0,708	0,711	0,813	0,813	0,654	-	0,764	0,868	0,744
	Y1.4	0,792	0,790	0,880	0,880	0,822	0,853	0,735	0,782	0,859

\*)Olahan Penulis, 2020

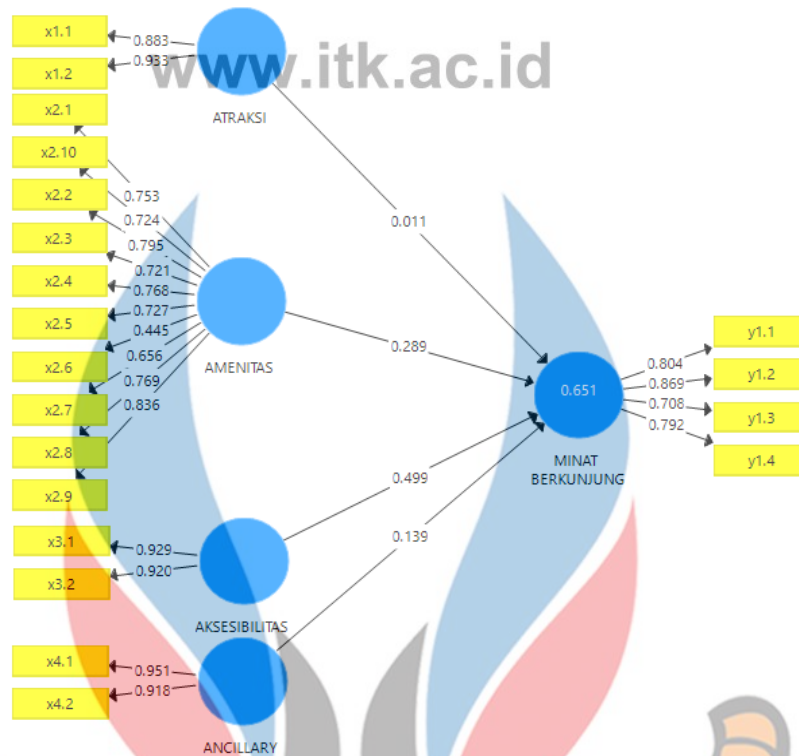


Berdasarkan table diatas nilai *outer loading* pada model awal untuk setiap indikator terdapat nilai yang lebih kecil dari 0,7. Nilai *outer loading* yang lebih kecil dari 0,7 menunjukkan indikator tersebut tidak valid, berikut penjelasannya:

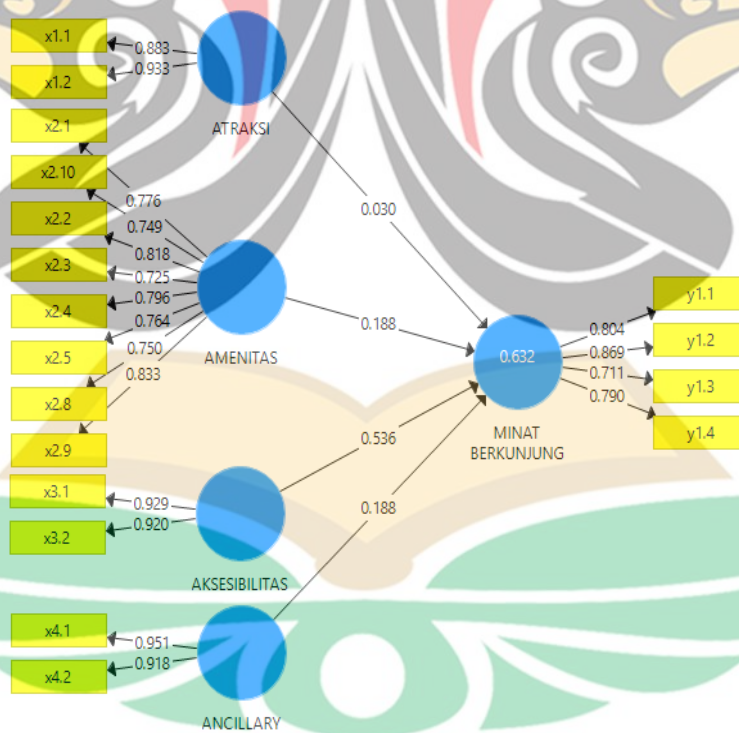
- a) Hasil di Waduk Panji Sukarame terdapat indikator yang tidak valid yaitu X2.6 dan X2.7
- b) Hasil di lokasi Planetarium Jagad Raya terdapat indikator yang tidak valid, yaitu X2.7
- c) Hasil di lokasi Pantai Tanah Merah terdapat indikator yang tidak valid, yaitu X2.4, X2.7, X2.10
- d) Hasil di lokasi Pulau Kumala terdapat indikator yang tidak valid, yaitu X2.1, X2.2, X.2.3, X2.10 dan Y.1.1
- e) Hasil di lokasi Tugu Equator tidak terdapat indikator yang tidak valid

Sehingga dilakukan modifikasi model dengan mengeluarkan indikator yang tidak valid kecuali pada objek wisata Tugu Equator karena model awal dapat digunakan untuk mengukur kontruk peubah kontruknya. Setelah model dimodifikasi, diperoleh nilai *outer loading* di setiap indikator lebih besar dari 0,7. Berdasarkan nilai *outer loading* dari model modifikasi dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam penelitian di lokasi objek wisata yang di kelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara ini dapat digunakan dalam mengukur konstruk peubah konstruknya. Berikut model yang terbentuk pada setiap objek wisata:

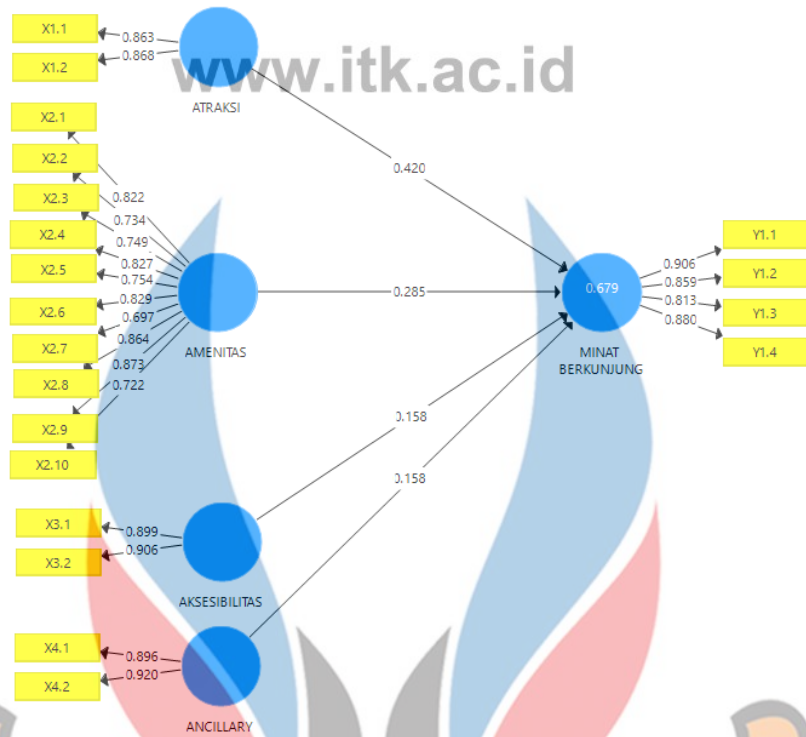




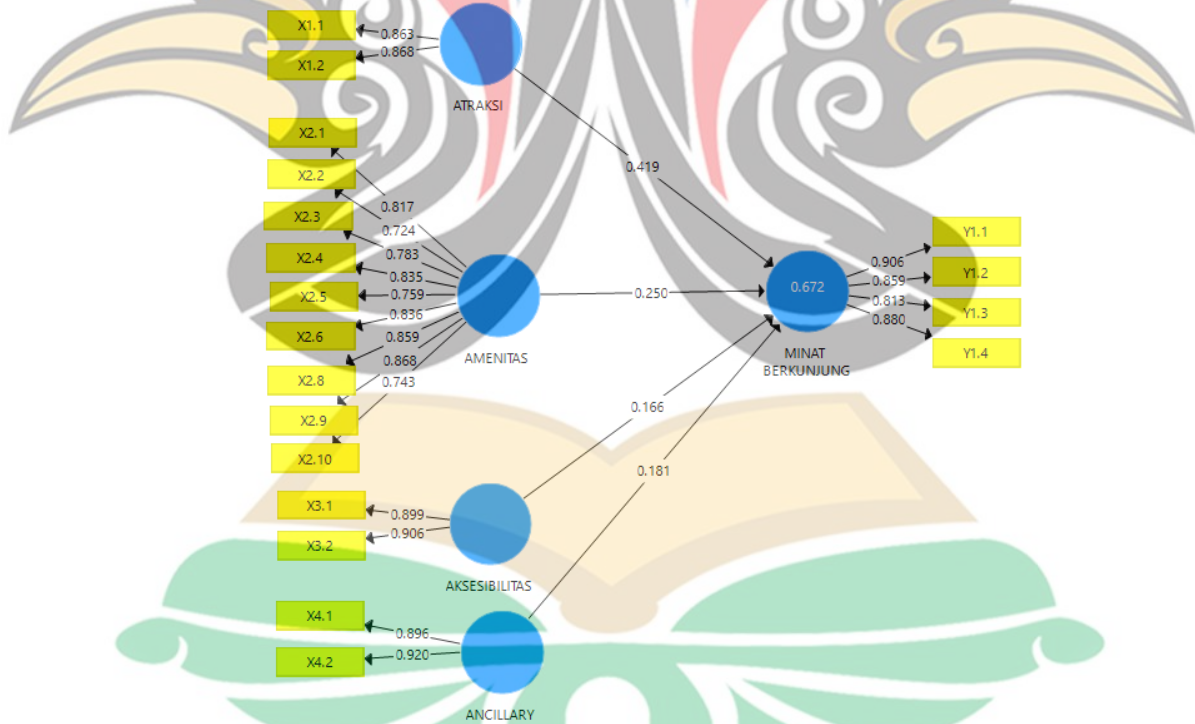
Gambar 4.67 Hasil pengujian model awal SEM-PLS di objek wisata Waduk Panji Sukarame (Olahan Penulis, 2020)



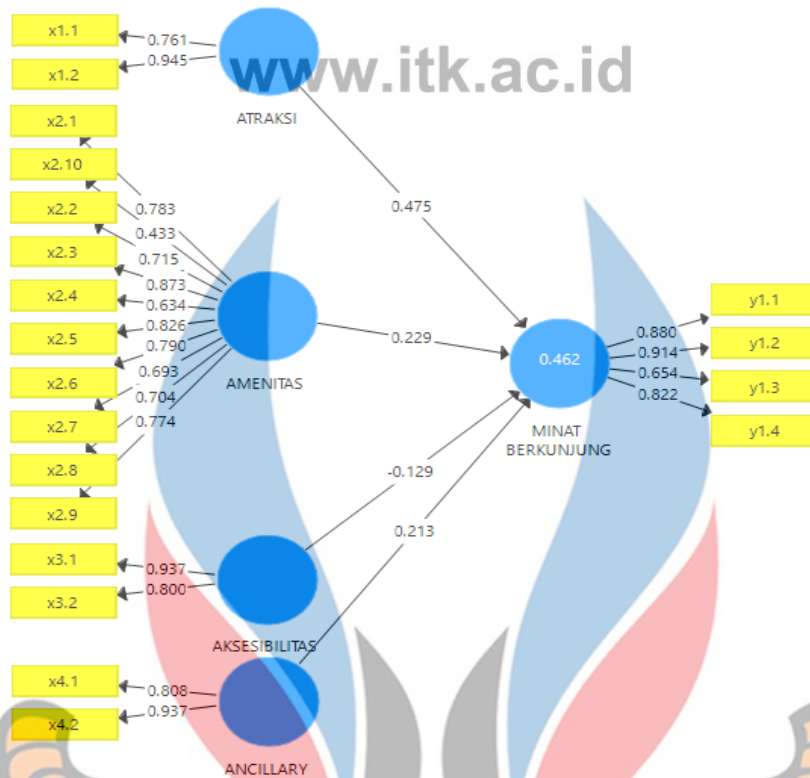
Gambar 4.68 Hasil pengujian model awal SEM-PLS di objek wisata Waduk Panji Sukarame (Olahan Penulis, 2020)



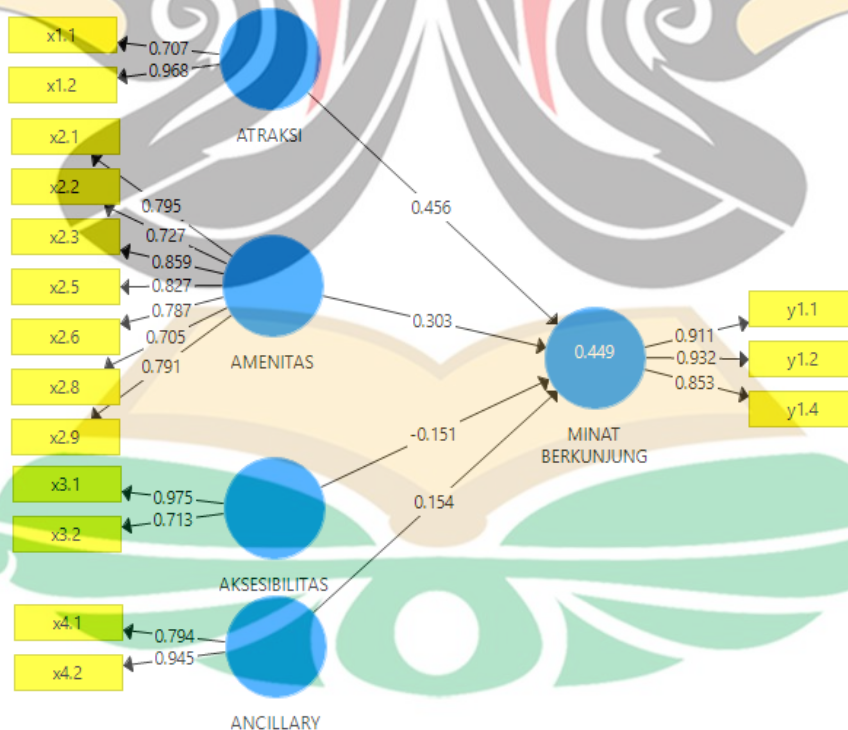
Gambar 4.69 Hasil Pengujian SEM-PLS model awal di objek wisata Planetarium Jagad Raya (Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.70 Hasil Pengujian SEM-PLS model modifikasi di objek wisata Planetarium Jagad Raya (Olahan Penulis, 2020)

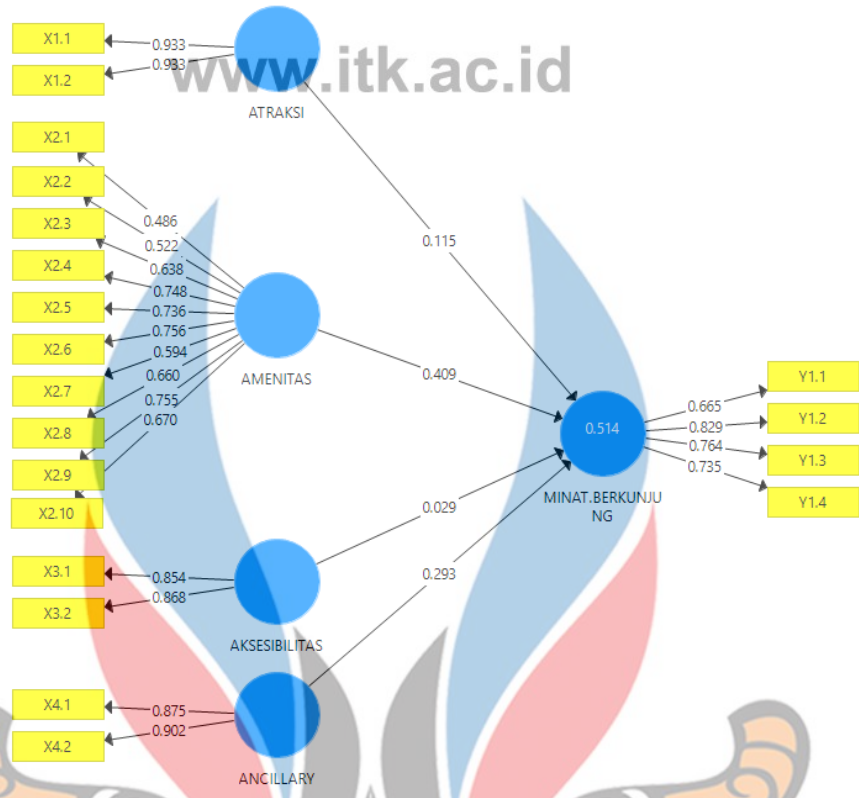


Gambar 4.71 Hasil Pengujian SEM-PLS model awal di objek wisata Pantai Tanah Merah (Olahan Penulis, 2020)

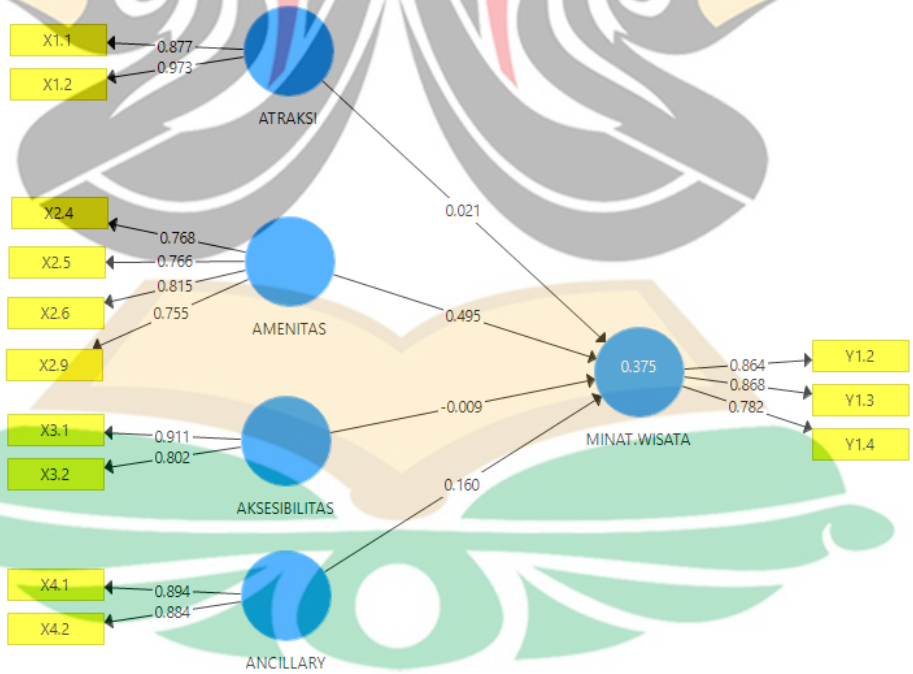


Gambar 4.72 Hasil Pengujian SEM-PLS model awal di objek wisata Pantai Tanah Merah (Olahan Penulis, 2020)

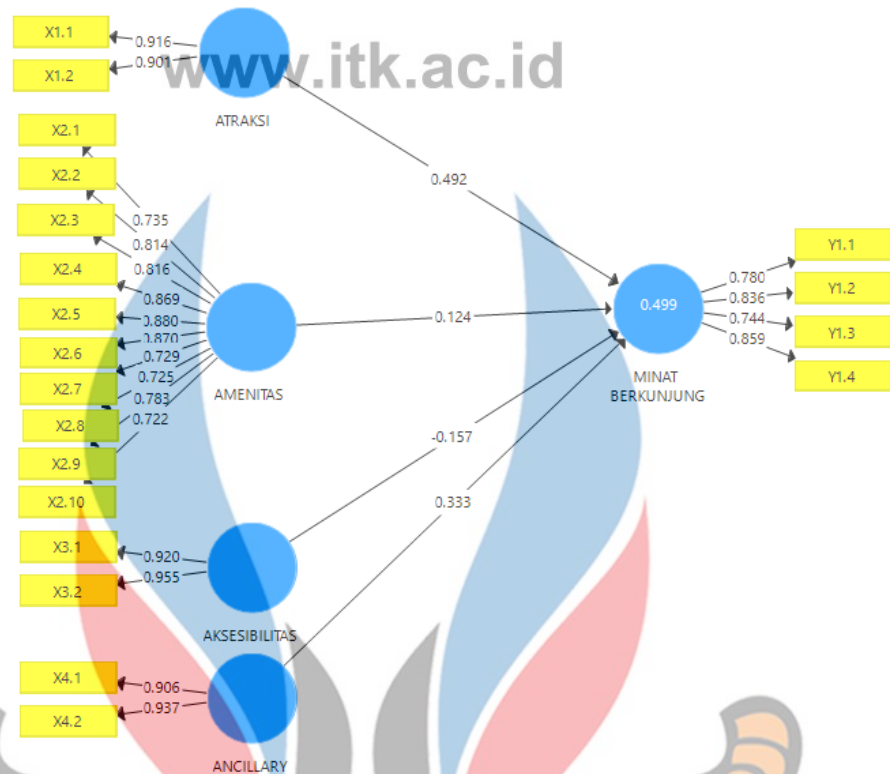




Gambar 4.73 Hasil Pengujian SEM-PLS model awal di objek wisata Pulau Kumala (Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.74 Hasil Pengujian SEM-PLS model modifikasi di objek wisata Pulau Kumala (Olahan Penulis, 2020)



Gambar 4.75 Hasil Pengujian SEM-PLS model awal di objek wisata Tugu Equator (Olahan Penulis, 2020)

### B. Discriminant Validity

Validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa masing-masing variabel konstruk berbeda dengan variabel lainnya. Hasil validitas diskriminan pada objek wisata dapat dilihat dari hasil estimasi *cross loading* sebagai berikut:

Tabel 4.26 Nilai *Discriminant Validity (Cross Loading)* Indikator di Objek wisata\*)

Konstruk	ATRAKSI	AMENITAS	AKSESIBILITAS	ANCILLARY	MINAT.BERKUNJUNG
ATRAKSI	<b>0.908</b>	0.517	0.287	0.261	0.330
AMENITAS	0.517	<b>0.777</b>	0.616	0.598	0.646
AKSESIBILITAS	0.287	0.616	<b>0.925</b>	0.441	0.744
ANCILLARY	0.261	0.598	0.441	<b>0.934</b>	0.544
MINAT.BERKUNJUNG	0.330	0.646	0.744	0.544	<b>0.795</b>

(a) Waduk Panji Sukarame

Konstruk	ATRAKSI	AMENITAS	AKSESIBILITAS	ANCILLARY	MINAT.BERKUNJUNG
ATRAKSI	<b>0,865</b>	0,397	0,456	0,500	0,685
AMENITAS	0,397	<b>0,804</b>	0,579	0,765	0,651
AKSESIBILITAS	0,456	0,579	<b>0,902</b>	0,556	0,602
ANCILLARY	0,500	0,765	0,556	<b>0,908</b>	0,674
MINAT.BERKUNJUNG	0,685	0,651	0,602	0,674	<b>0,865</b>

(b) Planetarium Jagad Raya

Konstruk	ATRAKSI	AMENITAS	AKSESIBILITAS	ANCILLARY	MINAT.BERKUNJUNG
ATRAKSI	<b>0.848</b>	0.425	0.244	0.319	0.597
AMENITAS	0.425	<b>0.786</b>	0.671	0.623	0.491
AKSESIBILITAS	0.244	0.671	<b>0.854</b>	0.482	0.237
ANCILLARY	0.319	0.623	0.482	<b>0.873</b>	0.415
MINAT.BERKUNJUNG	0.597	0.491	0.237	0.415	<b>0.899</b>

(c) Pantai Tanah Merah

Konstruk	ATRAKSI	AMENITAS	AKSESIBILITAS	ANCILLARY	MINAT.BERKUNJUNG
ATRAKSI	<b>0,926</b>	0,336	0,279	0,336	0,239
AMENITAS	0,336	<b>0,776</b>	0,365	0,620	0,599
AKSESIBILITAS	0,279	0,365	<b>0,858</b>	0,388	0,240
ANCILLARY	0,336	0,620	0,388	<b>0,889</b>	0,471
MINAT.BERKUNJUNG	0,239	0,599	0,240	0,471	<b>0,839</b>

(d) Pulau Kumala

Konstruk	ATRAKSI	AMENITAS	AKSESIBILITAS	ANCILLARY	MINAT.BERKUNJUNG
ATRAKSI	<b>0,908</b>	0,626	0,538	0,508	0,654
AMENITAS	0,626	<b>0,796</b>	0,673	0,681	0,553
AKSESIBILITAS	0,538	0,673	<b>0,938</b>	0,800	0,457
ANCILLARY	0,508	0,681	0,800	<b>0,921</b>	0,541
MINAT.BERKUNJUNG	0,654	0,553	0,457	0,541	<b>0,806</b>

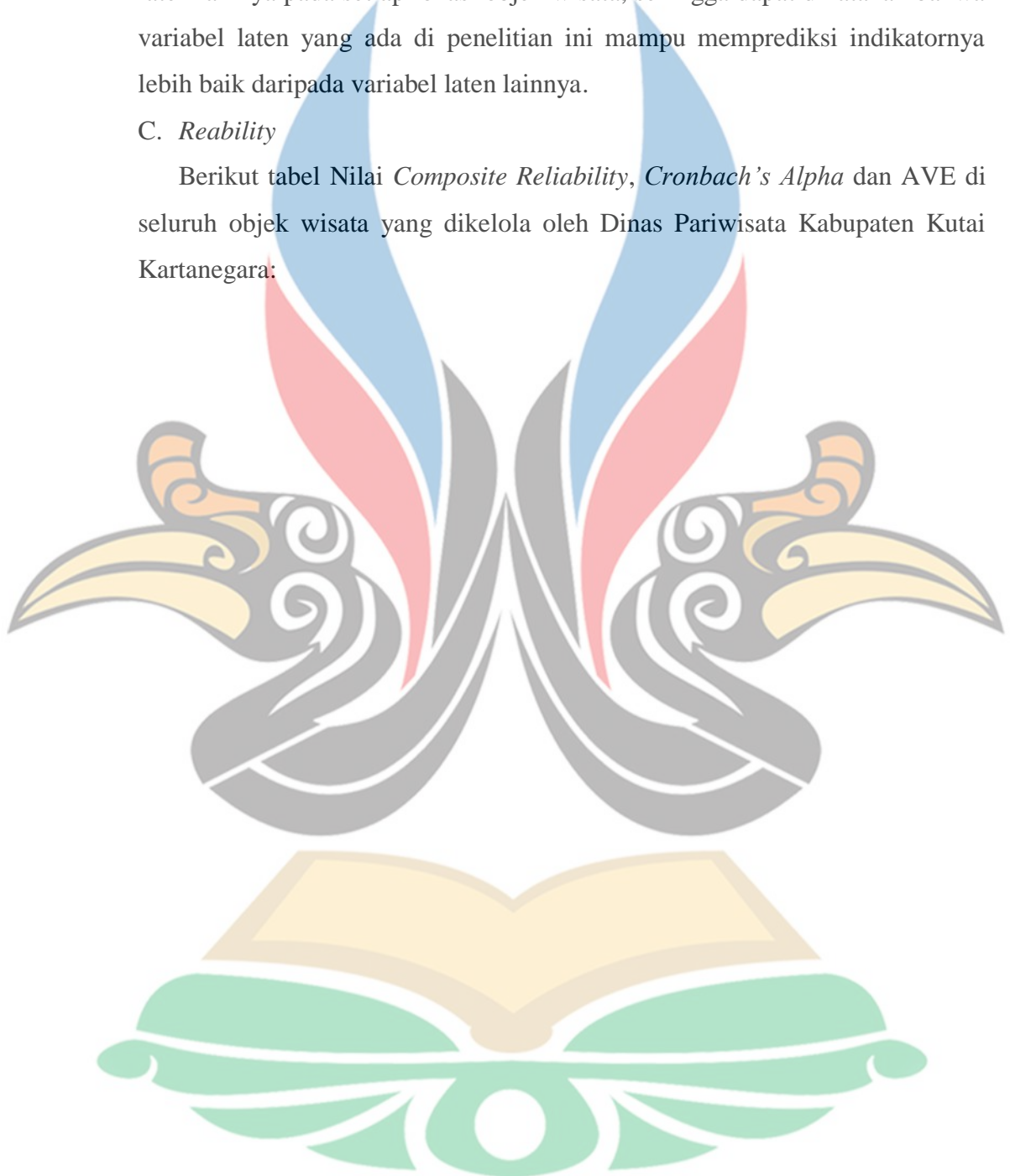
(e) Tugu Equator

\*)Olahan Penulis, 2020

Hasil estimasi *cross loading* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi antara konstruk atau variabel laten dengan indikator-indikatornya (variabel manifes) lebih besar daripada kolerasi dengan indikator variabel laten lainnya pada setiap lokasi objek wisata, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel laten yang ada di penelitian ini mampu memprediksi indikatornya lebih baik daripada variabel laten lainnya.

### C. *Reability*

Berikut tabel Nilai *Composite Reliability*, *Cronbach's Alpha* dan AVE di seluruh objek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara:



[www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)

Tabel 4.27 Nilai *Composite Reliability*, *Cronbach's Alpha* dan *AVE* di objek wisata\*)

Konstruk	Objek Wisata														
	Waduk Panji Sukarame			Planetarium Jagad Raya			Pantai Tanah Merah			Pulau Kumala			Tugu Equator		
	CA	CR	AVE	CA	CR	AVE	CA	CR	AVE	CA	CR	AVE	CA	CR	AVE
ATRAKSI	0.791	0.904	0.825	0,664	0,856	0,749	0.672	0.833	0.718	0,852	0,923	0,858	0,788	0,904	0,825
AMENITAS	0.907	0.924	0.604	0,931	0,943	0,647	0.897	0.918	0.618	0,782	0,858	0,603	0,936	0,945	0,634
AKSESIBILITAS	0.831	0.922	0.855	0,788	0,898	0,824	0.702	0.841	0.730	0,652	0,848	0,736	0,865	0,936	0,879
ANCILLERY	0.857	0.932	0.873	0,772	0,904	0,814	0.710	0.864	0.761	0,735	0,883	0,790	0,824	0,918	0,849
MINAT.BERKUNJUNG	0.805	0.873	0.633	0,889	0,922	0,749	0.882	0.927	0.809	0,793	0,877	0,704	0,820	0,881	0,649

\*)Olahan Penulis, 2020



Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa secara keseluruhan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,7 dan nilai AVE lebih besar dari 0,5. Meskipun terdapat *Cronbach's Alpha* pada konstruk ATRAKSI di Planetarium Jagad Raya dan Pantai Tanah Merah sebesar 0,664 dan 0,672 serta konstruk AKSESIBILITAS di Pulau Kumala sebesar 0,652 namun dianggap sudah mendekati 0,7. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semua variable konstruk dalam model sudah reliabel.

## 2. Inner Model

### A. Koefisien Determinasi

Berikut tabel koefisien derterminasi pada setiap objek wisata:

Tabel 4.28 Nilai R<sup>2</sup> kontruk endogen pada objek wisata\*)

Kontruk Endogen	Waduk Panji Sukarame	Planetarium Jagad Raya	Pantai Tanah Merah	Pulau Kumala	Tugu Equator
Minat Berkunjung	0.632	0.672	0.449	0.375	0.499

\*)Olahan Penulis, 2020

Berdasarkan tabel diatas maka setiap objek wisata semua variabel endogen tergolong moderat dan kuat karena mendekati nilai 0,33 dan 0,67 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variasi konstruk endogen MINAT.BERKUNJUNG dapat dijelaskan oleh peubah konstruk eksogen (AKSESIBILITAS, AMENITAS, *ANCILLARY*, ATRAKSI) pada Waduk Panji Sukarame sebesar 63,2% sedangkan sisanya yaitu sebesar 36,8% dipengaruhi oleh peubah lain yang tidak terdapat dalam model penelitian.
- Variasi konstruk endogen MINAT.BERKUNJUNG dapat dijelaskan oleh peubah konstruk eksogen (AKSESIBILITAS, AMENITAS, *ANCILLARY*, ATRAKSI) pada Planetarium Jagad Raya sebesar 67,2% sedangkan sisanya yaitu sebesar 32,8% dipengaruhi oleh peubah lain yang tidak terdapat dalam model penelitian.
- Variasi konstruk endogen MINAT.BERKUNJUNG dapat dijelaskan oleh peubah konstruk eksogen (AKSESIBILITAS, AMENITAS, *ANCILLARY*, ATRAKSI) pada Pantai Tanah Merah sebesar 44,9% sedangkan sisanya

yaitu sebesar 55,1% dipengaruhi oleh peubah lain yang tidak terdapat dalam model penelitian.

- d) Variasi konstruk endogen MINAT.BERKUNJUNG dapat dijelaskan oleh peubah konstruk eksogen (AKSESIBILITAS, AMENITAS, *ANCILLARY*, ATRAKSI) pada Pulau Kumala sebesar 37,5% sedangkan sisanya yaitu sebesar 62,5% dipengaruhi oleh peubah lain yang tidak terdapat dalam model penelitian.
- e) Variasi konstruk endogen MINAT.BERKUNJUNG dapat dijelaskan oleh peubah konstruk eksogen (AKSESIBILITAS, AMENITAS, *ANCILLARY*, ATRAKSI) pada Tugu Equator sebesar 49,9% sedangkan sisanya yaitu sebesar 50,1% dipengaruhi oleh peubah lain yang tidak terdapat dalam model penelitian.

#### B. Koefisien Jalur

Hasil perhitungan jalur pada model penelitian menunjukkan apakah jalur memiliki nilai koefisien jalur yang signifikan atau tidak. Berikut tabel nilai koefisien jalur di objek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara:

Tabel 4.29 Nilai Koefisien Jalur di objek wisata\*)

Jalur		Waduk Panji Sukarame	Planetarium Jagad Raya	Pantai Tanah Merah	Pulau Kumala	Tugu Equator
ATRAKSI → MINAT.BERKUNJUNG		0.030	0,181	0.456	0,021	0,333
AMENITAS → MINAT.BERKUNJUNG		0.188	0,250	0.303	0,495	0,124
AKSESIBILITAS → MINAT.BERKUNJUNG		0.536	0,166	-0.151	-0,009	-0,157
<i>ANCILLARY</i> → MINAT.BERKUNJUNG		0.188	0,419	0.154	0,160	0,492

\*)Olahan Penulis, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat jalur yang tidak signifikan karena nilai koefisien jalurnya berada di dalam rentang nilai - 0,1 sampai dengan 0,1 yaitu jalur ATRAKSI terhadap MINAT BERKUNJUNG pada Waduk Panji Sukarame dan Pulau Kumala serta jalur

AKSESIBILITAS terhadap MINAT BERKUNJUNG pada Pantai Tanah Merah, Pulau Kumala, dan Tugu Equator.

C. Ukuran Efek Cohen ( $f^2$ )

Berikut tabel nilai efek cohen setiap jalur pada objek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara:

Tabel 4.30 Nilai Efek Cohen Setiap Jalur pada Objek Wisata\*)

Jalur		Waduk Panji Sukarame	Planetarium Jagad Raya	Pantai Tanah Merah	Pulau Kumala	Tugu Equator
		Nilai				
ATRAKSI → MINAT.BERKUNJUNG		0.002	0,376	0.305	0,001	0.281
AMENITAS → MINAT.BERKUNJUNG		0.038	0,072	0.066	0,230	0,013
AKSESIBILITAS → MINAT.BERKUNJUNG		0.479	0,050	0.022	0,000	0,016
ANCILLARY → MINAT.BERKUNJUNG		0.061	0,050	0.026	0,024	0,071

\*)Olahan Penulis, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat jalur dengan konstruk eksogen yang memiliki pengaruh yang kecil terhadap konstruk endogen karena memiliki nilai  $f^2$  mendekati nilai 0,02 dan kurang dari 0,15 yaitu:

- ATRAKSI → MINAT.BERKUNJUNG pada Waduk Panji Sukarame, Pulau Kumala.
- AMENITAS → MINAT.BERKUNJUNG pada Waduk Panji Sukarame, Planetarium Jagad Raya, Pantai Tanah Merah, dan Tugu Equator.
- AKSESIBILITAS → MINAT.BERKUNJUNG pada Planetarium Jagad Raya, Pantai Tanah Merah, Pulau Kumala dan Tugu Equator
- ANCILLARY → MINAT.BERKUNJUNG pada seluruh objek wisata

Selanjutnya, terdapat jalur dengan konstruk eksogen yang memiliki pengaruh menengah terhadap konstruk endogen karena memiliki nilai  $f^2$  antara 0,15 hingga kurang dari 0,35 yaitu ATRAKSI → MINAT.BERKUNJUNG pada Pantai Tanah Merah dan Tugu Equator serta AMENITAS → MINAT.BERKUNJUNG pada Pulau Kumala. Kemudian terdapat jalur



dengan konstruk eksogen yang memiliki pengaruh besar terhadap konstruk endogen karena memiliki nilai  $f^2$  lebih dari 0,35 yaitu ATRAKSI → MINAT.BERKUNJUNG pada Planetarium Jagad Raya dan AKSESIBILITAS → MINAT.BERKUNJUNG

#### D. Relevansi Prediktif ( $Q^2$ )

Berdasarkan persamaan 4.1 menghasilkan nilai  $Q^2$  pada setiap objek wisata dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31 Nilai Relevansi Prediktif ( $Q^2$ ) pada objek wisata\*)

Waduk Panji Sukarame	Planetarium Jagad Raya	Pantai Tanah Merah	Pulau Kumala	Tugu Equator
0.632	0.672	0.449	0.375	0.499

\*)Olahan Penulis, 2020

Dari hasil perhitungan relevansi prektiktif menunjukan bahwa prediksi yang dilakukan oleh model dinilai telah relevan karena nilainya lebih besar dari nol pada semua objek wisata.

#### E. Indeks Kualitas

Hasil perhitungan indeks kualitas berdasarkan persamaan 4.2 model menghasilkan nilai *Goodness of Fit* (GoF) seperti berikut:

Tabel 4.32 Nilai *Goodness of Fit* (GoF)

Waduk Panji Sukarame	Planetarium Jagad Raya	Pantai Tanah Merah	Pulau Kumala	Tugu Equator
0.692	0.713	0.571	0.526	0.619

\*)Olahan Penulis, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai GoF > 0,36 di semua objek wisata yang berarti bahwa secara keseluruhan model dianggap fit.

#### F. Pengujian Hipotesis

Tahap pengujian hipotesis ini dilakukan setelah tahap evaluasi *structural model*. Pertimbangan penilaian dilihat dari nilai koefisien jalur dan *p-value* yang dilakukan. Berikut tabel hasil pengujian hipotesis pada objek wisata:

Tabel 4.33 Hasil pengujian hipotesis pada model penelitian pada Objek Wisata\*)

Objek Wisata	Jalur	Koef. Jalur	p-value	Keterangan
Waduk Panji Sukarame	ATRAKSI → MINAT.BERKUNJUNG	0.030	0.850	Tidak signifikan
	AMENITAS →	0.188	0.218	Tidak signifikan

Objek Wisata	Jalur	Koef. Jalur	p-value	Keterangan
	MINAT.BERKUNJUNG			
	AKSESIBILITAS →	0.536	0.000	Signifikan
	MINAT.BERKUNJUNG			
	ANCILLARY →	0.188	0.218	Tidak signifikan
	MINAT.BERKUNJUNG			
Planetarium Jagad Raya	ATRAKSI →	0,181	0,000	Signifikan
	MINAT.BERKUNJUNG			
	AMENITAS →	0,250	0,174	Tidak signifikan
	MINAT.BERKUNJUNG			
	AKSESIBILITAS →	0,166	0,257	Tidak signifikan
	MINAT.BERKUNJUNG			
	ANCILLARY →	0,419	0,251	Tidak signifikan
	MINAT.BERKUNJUNG			
Pantai Tanah Merah	ATRAKSI →	0.305	0.000	Signifikan
	MINAT.BERKUNJUNG			
	AMENITAS →	0.066	0.066	Tidak signifikan
	MINAT.BERKUNJUNG			
	AKSESIBILITAS →	0.022	0.445	Tidak signifikan
	MINAT.BERKUNJUNG			
	ANCILLARY →	0.026	0.275	Tidak signifikan
	MINAT.BERKUNJUNG			
Pulau Kumala	ATRAKSI →	0,021	0,889	Tidak signifikan
	MINAT.BERKUNJUNG			
	AMENITAS →	0,495	0,004	Signifikan
	MINAT.BERKUNJUNG			
	AKSESIBILITAS →	-0,009	0,962	Tidak signifikan
	MINAT.BERKUNJUNG			
	ANCILLARY →	0,160	0,398	Tidak signifikan
	MINAT.BERKUNJUNG			
Tugu Equator	ATRAKSI →	0,333	0,004	Signifikan
	MINAT.BERKUNJUNG			
	AMENITAS →	0,124	0,478	Tidak signifikan
	MINAT.BERKUNJUNG			
	AKSESIBILITAS →	-0,157	0,363	Tidak signifikan
	MINAT.BERKUNJUNG			
	ANCILLARY →	0,492	0,099	Tidak signifikan
	MINAT.BERKUNJUNG			

\*)Olahan Penulis, 2020

Berdasarkan tabel perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat satu jalur (variabel laten eksogen berpengaruh terhadap variabel laten endogen) yang berpengaruh signifikan secara statistik yaitu pengaruh Aksesibilitas terhadap Minat Berkunjung pada Waduk Panji Sukarame, Atraksi terhadap Minat Berkunjung pada Planetarium Jagad Raya, Pantai Tanah Merah, dan Tugu

Equator, serta Amenitas terhadap Minat Berkunjung pada Pulau Kumala karena *p-value* pada jalur tersebut bernilai kurang dari 0,05.

### 4.2.3 Perumusan Strategi Pengembangan Pariwisata

Sasaran terakhir penelitian ini adalah merumuskan strategi pengembangan pariwisata objek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara berdasarkan sasaran satu, sasaran dua, serta gambaran umum yang telah dikerjakan. Perumusan strategi pengembangan pariwisata menggunakan analisis SWOT dengan mengidentifikasi faktor internal maupun faktor eksternalnya. Strategi yang dirumuskan pada masing-masing objek wisata. Berikut merupakan faktor internal dan faktor eksternal pada masing-masing objek wisata:

#### A. Waduk Panji Sukarame

##### 1. Internal

##### a. Kekuatan

- 1) Terdapat tempat foto yang dapat digunakan wisatawan
- 2) Wisatawan melakukan perjalanan ke objek wisata karena kondisi lingkungan alam yang terjaga
- 3) Tersedia air bersih di objek wisata
- 4) Tersedia jaringan listrik di objek wisata

##### b. Kelemahan

- 1) Peraturan pengelolaan perawatan dan kerapian objek wisata belum baik
- 2) Terdapat gazebo dengan keadaan rusak
- 3) Kios penjual makanan non permanen dan tidak dikelola dengan baik
- 4) Terdapat kios penjual souvenir non permanen yang tidak beroperasi
- 5) Kondisi saluran air limbah pada objek wisata rusak
- 6) Kurangnya pemasaran objek wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan

##### 2. Ekternal

##### a. Peluang

[www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)

- www.itk.ac.id
- 1) Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata untuk melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari dan stres dari tempat tinggal serta tempat kerja
  - 2) Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena kualitas kondisi jalan yang baik menuju objek wisata dan ketersediaan akses jalan alternatif menuju tempat wisata
  - 3) Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena ketersediaan sarana transportasi umum menuju objek wisata
  - 4) Terdapat akomodasi disekitar objek wisata
  - 5) Terdapat fasilitas kesehatan disekitar objek wisata
  - 6) Terdapat fasilitas keamanan disekitar objek wisata
  - 7) Terdapat fasilitas bank disekitar objek wisata
  - 8) Kualitas jaringan telekomunikasi di objek wisata baik

b. Ancaman

- 1) Terdapat ulasan yang lebih baik mengenai objek wisata lain yang dekat dengan Waduk Panji Sukarame pada *Google Maps*

B. Planetarium Jagad Raya

1. Internal

a. Kekuatan

- 1) Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena memiliki keunikan atraksi luar angkasa
- 2) Wisatawan melakukan perjalanan wisata karena fasilitas yang mendukung di objek wisata
- 3) Tersedia listrik di objek wisata
- 4) Tersedian air bersih di objek wisata
- 5) Kondisi saluran air limbah di objek wisata baik
- 6) Tersedia kios makanan di objek wisata

b. Kelemahan

- 1) Penerangan diruang diorama bintang terbatas
  - 2) Tidak terdapat kios yang menjual souvenir
  - 3) Ketentuan pengelolaan kerapian dan perawatan tempat wisata masih belum baik
- www.itk.ac.id

- 4) Kurangnya pemasaran objek wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan

## 2. Ekternal

### a. Peluang

- 1) Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata untuk meningkatkan pengetahuan
- 2) Terdapat akomodasi disekitar objek wisata
- 3) Terdapat fasilitas kesehatan disekitar objek wisata
- 4) Terdapat fasilitas keamanan disekitar objek wisata
- 5) Terdapat fasilitas bank disekitar objek wisata
- 6) Kondisi perkerasaan jalan menuju objek wisata baik
- 7) Kualitas jaringan telekomunikasi di objek wisata baik

### b. Ancaman

- 1) Tidak adanya angkutan konvensional menuju objek wisata dari terminal kota

## C. Pantai Tanah Merah

### 1. Internal

#### a. Kekuatan

- 1) Wisatawan melakukan perjalanan ke objek wisata karena kondisi lingkungan alam yang terjaga
- 2) Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena memiliki keunikan pantai dengan pohon pinus dan pasir putih
- 3) Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena terdapat spot-spot foto

#### b. Kelemahan

- 1) Ketersediaan air masih minim
- 2) Penyediaan listrik di objek wisata hanya berada pada bagian pos penjagaan
- 3) Kios penjual makanan non permanen dan tidak dikelola dengan baik
- 4) Tidak tersediannya kios penjual suvenir di objek wisata

- 5) Ketentuan pengelolaan kerapian dan perawatan tempat wisata masih belum baik
- 6) Terdapat *gazebo* dengan keadaan rusak
- 7) Kurangnya pemasaran objek wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan

## 2. Ekternal

### a. Peluang

- 1) Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata untuk melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari dan stres dari tempat tinggal serta tempat kerja
- 2) Tersediannya sarana transportasi umum untuk menuju objek wisata
- 3) Terdapat akomodasi disekitar objek wisata
- 4) Terdapat fasilitas kesehatan disekitar objek wisata
- 5) Terdapat fasilitas keamanan disekitar objek wisata
- 6) Terdapat fasilitas bank disekitar objek wisata
- 7) Kondisi perkerasan jalan menuju objek wisata baik

### b. Ancaman

- 1) Operator telekomunikasi di objek wisata terbatas

## D. Pulau Kumala

### 1. Internal

#### a. Kekuatan

- 1) Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata karena terdapat bangunan bersejarah
- 2) Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena penyediaan air bersih yang terpenuhi
- 3) Tersedia saluran listrik di objek wisata
- 4) Terdapat zona kuliner di objek wisata yang tersusun dari kio-kios makanan

#### b. Kelemahan

- 1) *Sky Tower*, *Go-Kart*, dan *Cable Car* sudah tidak berfungsi karena keadaannya rusak
- 2) Daya tarik bernuasa sejarah yang ada di objek wisata tidak terawat

- 3) Kios penjual souvenir tidak terawat
- 4) Saluran air limbah di objek wisata tidak terawat dengan terdapat genangan air
- 5) Petugas untuk menjaga dan merawat kerapian dan pemeliharaan di objek wisata masih kurang
- 6) Kurangnya kebijakan pemasaran objek wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan

## 2. Ekternal

### a. Peluang

- 1) Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata untuk melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari dan stres dari tempat tinggal serta tempat kerja
- 2) Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena terdapat fasilitas kesehatan disekitar objek wisata
- 3) Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena terdapat fasilitas keamanan disekitar objek wisata
- 4) Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena terdapat fasilitas bank disekitar objek wisata
- 5) Terdapat akomodasi disekitar objek wisata
- 6) Kondisi perkerasaan jalan menuju objek wisata baik
- 7) Kualitas jaringan telekomunikasi di objek wisata baik

### b. Ancaman

- 1) Tidak adanya angkutan konvensional menuju objek wisata dari terminal kota

## E. Tugu Equator

### 1. Internal

#### a. Kekuatan

- 1) Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena memiliki keunikan atraksi alam berupa hari tanpa bayangan
- 2) Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata karena terdapat bangunan bersejarah berupa tugu equator
- 3) Tersedia air bersih di objek wisata

b. Kelemahan

- 1) Tidak tersedianya kios penjual makanan di objek wisata
- 2) Tidak tersediannya kios penjual souvenir di objek wisata
- 3) Penyediaan listrik di objek wisata hanya untuk penerangan dan pengaliran air
- 4) Ketentuan pengelolaan kerapian dan perawatan tempat wisata belum baik
- 5) Tidak ada saluran air limbah di objek wisata
- 6) Kurangnya kebijakan pemasaran objek wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan

2. Eksternal

a. Peluang

- 1) Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata untuk meningkatkan pengetahuan
- 2) Terdapat fasilitas keamanan disekitar objek wisata
- 3) Tersediannya sarana transportasi konvensional untuk menuju objek wisata

b. Ancaman

- 1) Tidak terdapat akomodasi dari objek wisata
- 2) Tidak terdapat fasilitas kesehatan dari objek wisata
- 3) Tidak terdapat fasilitas bank dari objek wisata
- 4) Kondisi perkerasan jalan menuju objek wisata rusak
- 5) Operator telekomunikasi di objek wisata terbatas

Kemudian dilakukan interaksi faktor internal dengan faktor eksternal untuk menghasilkan strategi dalam matriks SWOT. Analisis matriks tersebut didasarkan dari memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Berikut model analisis SWOT yang dilakukan:



Tabel 4.34 Matriks Analisis SWOT Waduk Panji\*)

	<p><b>Kekuatan (S)</b>                  Terdapat tempat foto yang dapat digunakan wisatawan (S1)                  Wisatawan melakukan perjalanan ke objek wisata karena kondisi lingkungan alam yang terjaga (S2)                  Tersedia air bersih di objek wisata (S3)                  Tersedia jaringan listrik di objek wisata (S4)</p>	<p><b>Kelemahan (W)</b>                  Peraturan pengelolaan perawatan dan kerapian objek wisata belum baik (W1)                  Terdapat gazebo dengan keadaan rusak (W2)                  Kios penjual makanan non permanen dan tidak dikelola dengan baik (W3)                  Terdapat kios penjual souvenir non permanen yang tidak beroperasi (W4)                  Kondisi saluran air limbah pada objek wisata rusak (W5)                  Kurangnya pemasaran objek wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan (W6)</p>
<p><b>Peluang (O)</b>                  Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata untuk melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari dan stres dari tempat tinggal serta tempat kerja (O1)                  Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena kualitas kondisi jalan yang baik menuju objek wisata dan ketersediaan akses jalan alternatif menuju tempat wisata (O2)                  Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena ketersediaan sarana transportasi umum menuju objek wisata</p>	<p><b>STRATEGIS-O</b>                  Mempertahankan fasilitas (tempat foto) serta kelestarian lingkungan alam pada objek wisata agar memberikan tempat yang nyaman bagi wisatawan untuk melepaskan stres dan rutinitas sehari-hari sehingga meningkatkan kunjungan (S1,S2,O1)                  Memelihara dan merawat fasilitas yang didalam objek wisata dan fasilitas penunjang diluar objek wisata secara berkala ditunjang dengan adanya minat berkunjung wisatawan karena aksesibilitas yang baik sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan</p>	<p><b>STRATEGI W-O</b>                  Memanfaatkan kunjungan wisatawan untuk melepaskan stres dan rutinitas sehari-hari dengan meningkatkan pengelolaan perawatan dan kerapian objek wisata begitu pula dengan gazebo yang ada agar wisatawan tetap melakukan perjalanan (W1,W2,O1)                  Memanfaatkan minat berkunjung wisatawan karena aksesibilitas yang baik dengan mengembangkan fasilitas didalam objek wisata agar wisatawan tetap melakukan perjalanan ke objek wisata</p>

<p>(O3) Terdapat akomodasi disekitar objek wisata (O4) Terdapat fasilitas kesehatan disekitar objek wisata (O5) Terdapat fasilitas keamanan disekitar objek wisata (O6) Terdapat fasilitas bank disekitar objek wisata (O7) Kualitas jaringan telekomunikasi di objek wisata baik (O8)</p>	<p>(S3,S4,O2,O3,O4,O5,O6,O7,O8)</p>	<p>(W3,W4,W5,O2,O3) Memanfaatkan minat wisatawan untuk mendapatkan pengetahuan dengan melaksanakan suatu event sebagai bentuk promosi wisata yang bekerjasama dengan pelaku usaha makanan dan souvenir sehingga akan memberikan nilai manfaat baik bagi wisatawan, pelaku usaha maupun objek wisata itu sendiri (W3,W4,W6,O1)</p>
<p><b>Ancaman (T)</b> Terdapat ulasan yang lebih baik mengenai objek wisata lain yang dekat dengan Waduk Panji Sukarame pada <i>Google Maps</i> (T1)</p>	<p><b>STRATEGI S-T</b> Melaksanakan evaluasi objek wisata oleh wisatawan dengan memberikan ulasan pada <i>Google Maps</i> sehingga secara tidak langsung menjadi bahan pertimbangan untuk wisatawan lain berkunjung ke objek wisata (S1,S3,S4,T1)</p>	<p><b>STRATEGI W-T</b> Melakukan promosi wisata dengan memberikan <i>feedback</i> kepada pengunjung yang memeberikan ulasan terkait objek wisata di <i>platfrom</i> terkait (W6,T1)</p>

\*)Analisis Penulis, 2020

Tabel 4.35 Matriks Analisis SWOT Planetarium Jagad Raya\*)

	<p><b>Kekuatan (S)</b> Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena memiliki keunikan atraksi luar angkasa (S1) Wisatawan melakukan perjalanan wisata karena fasilitas yang mendukung di objek wisata (S2)</p>	<p><b>Kelemahan (W)</b> Penerangan diruang diorama bintang terbatas (W1) Tidak terdapat kios yang menjual souvenir (W2) Ketentuan pengelolaan kerapian dan perawatan tempat wisata masih belum baik</p>
--	--	---

	Tersedia listrik di objek wisata (S3) Tersedia air bersih di objek wisata (S4) Kondisi saluran air limbah di objek wisata baik (S5) Tersedia kios makanan di objek wisata (S6)	(W3) Kurangnya pemasaran objek wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan (W4)
<b>Peluang (O)</b> Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata untuk meningkatkan pengetahuan (O1) Terdapat akomodasi disekitar objek wisata (O2) Terdapat fasilitas kesehatan disekitar objek wisata (O3) Terdapat fasilitas keamanan disekitar objek wisata (O4) Terdapat fasilitas bank disekitar objek wisata (O5) Kondisi perkerasaan jalan menuju objek wisata baik (O6) Kualitas jaringan telekomunikasi di objek wisata baik (O7)	<b>STRATEGI S-O</b> Mengembangkan keunikan atraksi untuk memberikan pengetahuan kepada wisatawan ditunjang dengan minat berkunjung wisatawan adalah menambah pengetahuan sehingga meningkatkan kunjungan wisatawan (S1,O1) Untuk menunjang minat wisatawan berkunjung karena fasilitas yang ada di objek wisata maka perlunya pemeliharaan fasilitas internal dan eksternal dengan melakukan <i>monitoring</i> dan perawatan secara berkala agar meningkatkan kunjungan (S2,S3,S4,S5,S6,O2,O3,O4,O5,O6,O7)	<b>STRATEGI W-O</b> Dengan adanya minat berkunjung wisatawan untuk meningkatkan pengetahuan maka perlunya pengembangan kebijakan terkait pemasaran mengenai objek wisata sebagai tempat edukasi sehingga dapat meningkatkan kunjungan (W4, O1) Memanfaatkan minat berkunjung wisatawan datang ke objek wisata untuk meningkatkan pengetahuan dapat ditunjang dengan pemeliharaan dan perawatan ruangan diorama secara berkala agar wisatawan untuk berkunjung meningkat (W1,W3,O1)
<b>Ancaman (T)</b> Tidak adanya angkutan konvensional menuju objek wisata dari terminal kota (T1)	<b>STRATEGI S-T</b> Melakukan kerjasama dengan pihak pemerintah dalam menyediakan angkutan konvensional dalam kota untuk menuju objek wisata dan pihak masyarakat dalam meningkatkan kios makanan di objek wisata guna menarik wisatawan untuk berkunjung	<b>STRATEGI W-T</b> Melakukan kerjasama dengan pihak pemerintahan dalam menyediakan angkutan konvensional dalam kota dan pihak masyarakat dalam meningkatkan kios suvenir sehingga dapat membantu pemasaran wisata di berbagai media baik

\*)Analisis Penulis, 2020

Tabel 4.36 Matriks Analisis SWOT Pantai Tanah Merah\*)

	<p><b>Kekuatan (S)</b>                  Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena terdapat spot-spot foto (S1)                  Wisatawan melakukan perjalanan ke objek wisata karena kondisi lingkungan alam yang terjaga (S2)                  Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena memiliki keunikan pantai dengan pohon pinus dan pasir putih (S3)</p>	<p><b>Kelemahan (W)</b>                  Ketersediaan air masih minim (W1)                  Penyediaan listrik di objek wisata hanya berada pada bagian pos penjagaan (W2)                  Kios penjual makanan non permanen dan tidak dikelola dengan baik (W3)                  Tidak tersediannya kios penjual suvenir di objek wisata (W4)                  Ketentuan pengelolaan kerapian dan perawatan tempat wisata masih belum baik (W5)                  Terdapat gazebo dengan keadaan rusak (W6)                  Kurangnya pemasaran objek wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan (W7)</p>
<p><b>Peluang (O)</b>                  Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata untuk melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari dan stres dari tempat tinggal serta tempat kerja (O1)                  Tersediannya sarana transportasi umum untuk menuju objek wisata (O2)                  Terdapat akomodasi disekitar objek wisata</p>	<p><b>STRATEGIS-O</b>                  Mempertahankan fungsi dan kelayakan fasilitas (tempat foto) serta kelestarian lingkungan alam pada objek wisata agar memberikan tempat yang nyaman bagi wisatawan untuk melepaskan stres dan rutinitas sehari-hari sehingga meningkatkan kunjungan (S1,S2,O1)</p>	<p><b>STRATEGI W-O</b>                  Mengembangkan fasilitas di dalam objek wisata ditunjang dengan jalan yang baik menuju objek wisata sehingga wisatawan tetap perjalanan wisata karena adanya fasilitas penunjang di objek wisata (W1,W2,W3,W4,O7)                  Memanfaatkan minat wisatawan untuk</p>

(O3)  
Terdapat fasilitas kesehatan disekitar objek wisata (O4)  
Terdapat fasilitas keamanan disekitar objek wisata (O5)  
Terdapat fasilitass bank disekitar objek wisata (O6)  
Kondisi perkerasan jalan menuju objek wisata baik (O7)

Menjaga keberlangsungan kondisi pantai (pohon pinus dan pasir pantai) karena minat wisatawan berkunjung untuk melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari sehingga meningkatkan kunjungan (S3, O1)

melepaskan stres dan rutinitas sehari-hari dengan melaksanakan suatu event sebagai bentuk promosi wisata yang bekerjasama dengan pelaku usaha makanan dan souvenir sehingga akan memberikan nilai manfaat baik bagi wisatawan, pelaku usaha maupun objek wisata itu sendiri (W3,W4,W7,O1)  
Meningkatkan pengelolaan perawatan dan kerapian objek wisata begitu pula dengan gazebo yang ada untuk menunjang minat wisatawan melepaskan stres dan rutinitas sehari-hari sehingga meningkatkan kunjungan (W5,W6,O1)  
Dengan adanya fasilitas penunjang diluar objek wisata sehingga dapat digunakan untuk menunjang pemasaran objek wisata agar meningkatkan kunjungan (O2,O3,O4,O5,O6,W7)

**Ancaman (T)**

Operator telekomunikasi di objek wisata terbatas (T1)

**STRATEGI S-T**

Melakukan kerjasama dengan pihak swasta dalam meningkatkan jaringan telekomunikasi di objek wisata untuk mempermudah akses internet bagi wisatawan ditunjang dengan tempat foto dan keunikan objek wisata sehingga dapat diunggah wisatawan agar kunjungan wisatawan meningkat (S1,S3,T1)

**STRATEGI W-T**

Melakukan kerjasama dengan pihak swasta dan masyarakat dalam meningkatkan jaringan telekomunikasi, kios penjual makanan, kios souvenir untuk menunjang fasilitas pada objek wisata agar meningkatkan kunjungan (W3,W4,T1)

\*)Analisis Penulis, 2020

Tabel 4.37 Matriks Analisis SWOT Pualau Kumala\*)

	<p><b>Kekuatan (S)</b>                  Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata karena terdapat bangunan bersejarah (S1)                  Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena penyediaan air bersih yang terpenuhi (S2)                  Terdapat zona kuliner di objek wisata yang tersusun dari kio-kios makanan (S3)                  Tersedia saluran listrik di objek wisata (S4)</p>	<p><b>Kelemahan (W)</b>                  Sky Tower, Go-Kart, dan Cable Car sudah tidak berfungsi karena keadaannya rusak (W1)                  Daya tarik bernuansa sejarah yang ada di objek wisata tidak terawat (W2)                  Kios penjual souvenir tidak terawat dan terlihat kumuh (W3)                  Saluran air limbah di objek wisata tidak terawat dengan terdapat genangan air (W4)                  Petugas untuk menjaga dan merawat kerapian dan pemeliharaan di objek wisata masih kurang (W5)                  Kurangnya kebijakan pemasaran objek wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan (W6)</p>
<p><b>Peluang (O)</b>                  Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata untuk melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari dan stres dari tempat tinggal serta tempat kerja (O1)                  Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena terdapat fasilitas kesehatan disekitar objek wisata (O2)                  Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena terdapat fasilitas keamanan</p>	<p><b>STRATEGI S-O</b>                  Meningkatkan pemeliharaan kelestarian bangunan bersejarah di objek wisata secara rutin/berkala ditunjang dengan minta berkunjung wisata untuk melapskan diri dari rutinitas sehari-hari agar meningkatkan kunjungan (S1,O1)                  Memelihara berbagai fasilitas wisata baik fasilitas internal maupun fasilitas penunjang wisata dengan melakukan <i>monitoring</i> dan</p>	<p><b>STRATEGI W-O</b>                  Memanfaatkan minat berkunjung wisatawan untuk melepaskan stres dan rutinitas sehari-hari dengan memperbaiki Sky Tower, Go-Kart, dan Cable Car agar menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung (W1,O1)                  Memanfaatkan minat berkunjung wisatawan untuk melepaskan stres dan rutinitas sehari-hari dengan melakukan konservasi objek bersejarah sebagai bentuk pemeliharaan dan</p>

<p>disekitar objek wisata (<b>O3</b>)                  Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena terdapat fasilitas bank disekitar objek wisata (<b>O4</b>)                  Terdapat akomodasi disekitar objek wisata (<b>O5</b>)                  Kondisi perkerasaan jalan menuju objek wisata baik (<b>O6</b>)                  Kualitas jaringan telekomunikasi di objek wisata baik (<b>O7</b>)</p>	<p>perawatan secara berkala agar wisatawan tetap berminat untuk berkunjung ke objek wisata (<b>S2,S3,S4,O2,O3,O4,O5,O6,O7</b>)</p>	<p>pelestarian budaya agar meningkatkan kunjungan (<b>W2,O1</b>)                  Memanfaatkan minat berkunjung wisatawan untuk melepaskan stres dan rutinitas sehari-hari dengan melaksanakan suatu event atau festival budaya yang mengangkat tema sejarah sebagai bentuk promosi wisata sehingga meningkatkan kunjungan (<b>W6,O1</b>)</p>
--	--	---

<p><b>Ancaman (T)</b>                  Tidak adanya angkutan konvensional menuju objek wisata dari terminal kota (<b>T1</b>)</p>	<p><b>STRATEGI S-T</b>                  Melakukan kerjasama dengan pihak pemerintah dalam menyediakan angkutan konvensional dalam kota untuk menuju objek wisata dan pihak masyarakat dalam meningkatkan zona kuliner di objek wisata guna menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata (<b>S3,T1</b>)</p>	<p><b>STRATEGI W-T</b>                  Melakukan kerjasama dengan pihak pemerintahan dalam menyediakan angkutan konvensional dalam kota sehingga dapat membantu pemasaran wisata di berbagai media baik <i>online</i> maupun <i>offline</i> guna mempermudah wisatawan untuk berkunjung (<b>W6, T1</b>)</p>
--	--	--

\*)Analisis Penulis, 2020

Tabel 4.38 Matriks Analisis SWOT Tugu Equator\*)

<p><b>Kekuatan (S)</b>                  Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena memiliki keunikan atraksi alam berupa hari tanpa bayangan (<b>S1</b>)                  Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata karena terdapat bangunan bersejarah berupa tugu equator (<b>S2</b>)</p>	<p><b>Kelemahan (W)</b>                  Tidak tersedianya kios penjual makanan di objek wisata (<b>W1</b>)                  Tidak tersediannya kios penjual souvenir di objek wisata (<b>W2</b>)                  Penyediaan listrik di objek wisata hanya untuk penerangan dan pengaliran air (<b>W3</b>)</p>
---	---

	Tersedia air bersih di objek wisata (S3)	Ketentuan pengelolaan kerapian dan perawatan tempat wisata masih belum baik (W4) Tidak ada saluran air limbah di objek wisata (W5) Kurangnya kebijakan pemasaran objek wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan (W6)
<b>Peluang (O)</b>	<b>STRATEGI S-O</b>	<b>STRATEGI W-O</b>
Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata untuk meningkatkan pengetahuan (O1) Terdapat fasilitas keamanan disekitar objek wisata (O2) Tersediannya sarana transportasi konvensional untuk menuju objek wisata (O3)	Mengembangkan keunikan atraksi dan bangunan bersejarah untuk memberikan pengetahuan kepada wisatawan ditunjang dengan minat berkunjung wisatawan adalah menambah pengetahuan sehingga meningkatkan kunjungan wisatawan (S1,S2,O1) Meningkatkan ketersediaan air bersih dan ketersediaan transportasi konvensional menuju objek wisata dapat meningkatkan kunjungan wisatawan karena kemudahan aksesibilitas dan fasilitas di objek wisata (S3,O3)	Memanfaatkan minat berkunjung wisatawan datang ke objek wisata untuk meningkatkan pengetahuan dapat ditunjang dengan mengembangkan fasilitas yang ada di dalam objek wisata dan pengelolaan perawatan objek wisata sehingga wisatawan tetap melakukan perjalanan ke objek wisata karena fasilitas penunjang yang ada (W1,W2,W3,W4,W5,O1) Dengan adanya minat berkunjung wisatawan untuk meningkatkan pengetahuan maka perlunya pengembangan kebijakan terkait pemasaran mengenai objek wisata sebagai tempat edukasi sehingga dapat meningkatkan kunjungan (W6, O1)
<b>Ancaman (T)</b>	<b>STRATEGI S-T</b>	<b>STRATEGI W-T</b>
Tidak terdapat akomodasi dari objek wisata (T1) Terdapat fasilitas kesehatan dari objek	Melakukan kerjasama pihak swasta dan pemerintah dalam meningkatkan fasilitas penunjang diluar objek wisata dan	Melakukan kerjasama dengan pihak swasta dan pemerintah dalam meningkatkan fasilitas penunjang diluar objek wisata



---

wisata (T2)	aksesibilitas jalan menuju objek wisata	untuk menunjang pemasaran objek wisata
Tidak terdapat fasilitas bank dari objek wisata (T3)	ditunjang dengan minat wisatawan karena keunikan atraksi dan bangunan di objek wisata	agar wisatawan melakukan perjalanan ke objek wisata (W6,T1,T2,T3,T4,T5)
Kondisi perkerasan jalan menuju objek wisata rusak (T4)	agar wisatawan tetap melakukan perjalanan ke objek wisata	
Operator telekomunikasi di objek wisata terbatas (T5)	(S1,S3,T1,T2,T3,T4,T5)	

---

\*)Analisis Penulis, 2020



Kemudian dilakukan analisis skor SWOT pada masing-masing objek wisata seperti tabel berikut:

Tabel 4.39 Perhitungan Skor SWOT pada Waduk Panji Sukarame\*)

	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan	Terdapat tempat swafoto yang dapat digunakan wisatawan	0.333	2.000	0.667
	Wisatawan melakukan perjalanan ke objek wisata karena kondisi lingkungan alam yang terjaga	0.400	4.000	1.600
	Tersedia air bersih di objek wisata	0.133	1.000	0.133
	Tersedia jaringan listrik di objek wisata	0.133	1.000	0.133
	<b>Total</b>	<b>1.000</b>		<b>2.533</b>
Kelemahan	Peraturan pengelolaan perawatan dan kerapian objek wisata belum baik	0.167	2.000	0.250
	Terdapat <i>gazebo</i> dengan keadaan rusak	0.278	2.000	0.694
	Kios penjual makanan non permanen dan tidak dikelola dengan baik	0.222	1.000	0.444
	Terdapat kios penjual souvenir non permanen yang tidak beroperasi	0.111	1.000	0.111
	Kondisi saluran air limbah pada objek wisata rusak	0.111	1.000	0.111
	Kurangnya kebijakan pemasaran objek wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan	0.111	1.000	0.111
	<b>Total</b>	<b>1.000</b>		<b>1.722</b>
	Faktor Ekternal			
Peluang	Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata untuk melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari dan stres dari tempat tinggal serta tempat kerja	0.214	4.000	0.857
	Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena kualitas kondisi jalan yang baik menuju objek wisata dan ketersediaan akses jalan alternatif menuju tempat wisata	0.214	4.000	0.857
	Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena ketersediaan sarana transportasi umum menuju objek wisata	0.214	4.000	0.857
	Terdapat akomodasi disekitar objek wisata	0.071	1.000	0.071
	Terdapat fasilitas kesehatan disekitar objek wisata	0.071	1.000	0.071
	Terdapat fasilitas keamanan disekitar objek wisata	0.071	1.000	0.071
	Terdapat fasilitas bank disekitar objek wisata	0.071	1.000	0.071
	Kualitas jaringan telekomunikasi di objek wisata baik	0.071	1.000	0.071

Total	1.000	<b>2.929</b>
Terdapat ulasan yang lebih baik mengenai Ancaman objek wisata lain yang dekat dengan Waduk Panji Sukarame pada <i>Google Maps</i>	1.000	1.000
Total	1.000	<b>1.000</b>

\*) Penulis, 2020

Tabel 4.40 Perhitungan Skor SWOT pada Planetarium Jagad Raya\*)

	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan	Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena memiliki keunikan atraksi luar angkasa	0.300	4.000	1.200
	Wisatawan melakukan perjalanan wisata karena fasilitas yang mendukung di objek wisata	0.300	4.000	1.200
	Tersedia listrik di objek wisata	0.100	1.000	0.100
	Tersedian air bersih di objek wisata	0.100	1.000	0.100
	Kondisi saluran air limbah di objek wisata baik	0.100	1.000	0.100
	Tersedia kios makanan di objek wisata	0.100	1.000	0.100
	<b>Total</b>	<b>1.000</b>		<b>2.800</b>
Kelemahan	Penerangan diruang diorama bintang terbatas	0.500	4.000	1.500
	Tidak terdapat kios yang menjual souvenir	0.167	1.000	0.167
	Ketentuan pengelolaan kerapian dan perawatan tempat wisata masih belum baik	0.167	1.000	0.167
	Kurangnya pemasaran objek wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan	0.167	1.000	0.167
	<b>Total</b>	<b>1.000</b>		<b>2.000</b>
Peluang	Faktor Ekternal			
	Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata untuk meningkatkan pengetahuan	0.333	4.000	1.333
	Terdapat akomodasi disekitar objek wisata	0.111	1.000	0.111
	Terdapat fasilitas kesehatan disekitar objek wisata	0.111	1.000	0.111
	Terdapat fasilitas keamanan disekitar objek wisata	0.111	1.000	0.111
	Terdapat fasilitass bank disekitar objek wisata	0.111	1.000	0.111
	Kondisi perkerasaan jalan menuju objek wisata baik	0.111	1.000	0.111
	Kualitas jaringan telekomunikasi di objek wisata baik	0.111	1.000	0.111
<b>Total</b>	<b>1.000</b>		<b>2.000</b>	
Ancaman	Tidak adanya angkutan konvensional	1.000	1.000	1.000

menuju objek wisata dari terminal kota				
Total		1.000	1.000	1.000

\*) Penulis, 2020

Tabel 4.41 Perhitungan Skor SWOT pada Pantai Tanah Merah\*)

	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan	Wisatawan melakukan perjalanan ke objek wisata karena kondisi lingkungan alam yang terjaga	0.429	4.000	1.714
	Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena memiliki keunikan pantai dengan pohon pinus dan pasir putih	0.429	4.000	1.714
	Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena terdapat spot-spot foto	0.143	4.000	0.571
	<b>Total</b>	<b>1.000</b>		<b>4.000</b>
Kelemahan	Ketersediaan air masih minim	0.333	4.000	1.000
	Penyediaan listrik di objek wisata hanya berada pada bagian pos penjagaan	0.111	1.000	0.111
	Kios penjual makanan non permanen dan tidak dikelola dengan baik	0.111	1.000	0.111
	Tidak tersediannya kios penjual souvenir di objek wisata	0.111	1.000	0.111
	Ketentuan pengelolaan kerapian dan perawatan tempat wisata masih belum baik	0.111	1.000	0.111
	Terdapat gazebo dengan keadaan rusak	0.111	1.000	0.111
	Kurangnya pemasaran objek wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan	0.111	1.000	0.111
	<b>Total</b>	<b>1.000</b>		<b>1.667</b>
Faktor Eksternal				
Peluang	Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata untuk melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari dan stres dari tempat tinggal serta tempat kerja	0.333	4.000	1.333
	Tersediannya sarana transportasi umum untuk menuju objek wisata	0.111	1.000	0.111
	Terdapat akomodasi disekitar objek wisata	0.111	1.000	0.111
	Terdapat fasilitas kesehatan disekitar objek wisata	0.111	1.000	0.111
	Terdapat fasilitas keamanan disekitar objek wisata	0.111	1.000	0.111
	Terdapat fasilitas bank disekitar objek wisata	0.111	1.000	0.111
	Kondisi perkerasan jalan menuju objek wisata baik	0.111	1.000	0.111
<b>Total</b>	<b>1.000</b>		<b>2.000</b>	
Ancaman	Operator telekomunikasi di objek wisata terbatas	1.000	1.000	1.000

	Total	1.000	<b>1.000</b>
--	-------	-------	--------------

\*) Penulis, 2020

www.itk.ac.id

Tabel 4.42 Perhitungan Skor SWOT pada Pulau Kumala\*)

	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan	Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata karena terdapat bangunan bersejarah	0.300	4.000	1.200
	Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena penyediaan air bersih yang terpenuhi	0.300	4.000	1.200
	Tersedia saluran listrik di objek wisata	0.200	2.000	0.400
	Terdapat zona kuliner di objek wisata yang tersusun dari kio-kios makanan	0.200	2.000	0.400
	<b>Total</b>	<b>1.000</b>		<b>3.200</b>
Kelemahan	<i>Sky Tower, Go-Kart, dan Cable Car</i> sudah tidak berfungsi karena keadaannya rusak	0.167	1.000	0.167
	Daya tarik bernuasa sejarah yang ada di objek wisata tidak terawat	0.167	1.000	0.167
	Kios penjual souvenir tidak terawat	0.167	2.000	0.333
	Saluran air limbah di objek wisata tidak terawat dengan terdapat genangan air	0.167	2.000	0.333
	Petugas untuk menjaga dan merawat kerapian dan pemeliharaan di objek wisata masih kurang	0.167	1.000	0.167
	Kurangnya kebijakan pemasaran objek wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan	0.167	1.000	0.167
	<b>Total</b>	<b>1.000</b>		<b>1.333</b>
	Faktor Ekternal			
Peluang	Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata untuk melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari dan stres dari tempat tinggal serta tempat kerja	0.200	4.000	0.800
	Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena terdapat fasilitas kesehatan disekitar objek wisata	0.200	4.000	0.800
	Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena terdapat fasilitas keamanan disekitar objek wisata	0.200	4.000	0.800
	Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena terdapat fasilitas bank disekitar objek wisata	0.200	4.000	0.800
	Terdapat akomodasi disekitar objek wisata	0.067	2.000	0.133
	Kondisi perkerasaan jalan menuju objek wisata baik	0.067	2.000	0.133
	Kualitas jaringan telekomunikasi di objek	0.067	1.000	0.067

	wisata baik			
		Total	1.000	<b>3.533</b>
Ancaman	Tidak adanya angkutan konvensional menuju objek wisata dari terminal kota		1.000	1.000
		Total	1.000	<b>1.000</b>

\*) Penulis, 2020

Tabel 4.43 Perhitungan Skor SWOT pada Tugu Equator\*)

	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan	Wisatawan berminat mengunjungi objek wisata karena memiliki keunikan atraksi alam berupa hari tanpa bayangan	0.429	4.000	1.714
	Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata karena terdapat bangunan bersejarah berupa tugu equator	0.429	4.000	1.714
	Tersedia air bersih di objek wisata	0.143	1.000	0.143
	<b>Total</b>	<b>1.000</b>		<b>3.571</b>
Kelemahan	Tidak tersedianya kios penjual makanan di objek wisata	0.167	1.000	0.167
	Tidak tersediannya kios penjual suvenir di objek wisata	0.167	1.000	0.167
	Penyediaan listrik di objek wisata hanya untuk penerangan dan pengaliran air	0.167	1.000	0.167
	Ketentuan pengelolaan kerapian dan perawatan tempat wisata belum baik	0.167	1.000	0.167
	Tidak ada saluran air limbah di objek wisata	0.167	1.000	0.167
	Kurangnya kebijakan pemasaran objek wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan	0.167	1.000	0.167
	<b>Total</b>	<b>1.000</b>		<b>1.000</b>
	Faktor Ekternal			
Peluang	Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke objek wisata untuk meningkatkan pengetahuan	0.600	4.000	2.400
	Terdapat fasilitas keamanan disekitar objek wisata	0.200	1.000	0.200
	Tersediannya sarana transportasi umum untuk menuju objek wisata	0.200	1.000	0.200
	<b>Total</b>	<b>1.000</b>		<b>2.800</b>
Ancaman	Tidak terdapat akomodasi dari objek wisata	0.200	1.000	0.200
	Tidak terdapat fasilitas kesehatan dari objek wisata	0.200	1.000	0.200
	Tidak terdapat fasilitas bank dari objek wisata	0.200	1.000	0.200
	Kondisi perkerasan jalan menuju objek wisata rusak	0.200	1.000	0.200
	Operator telekomunikasi di objek wisata terbatas	0.200	1.000	0.200
	<b>Total</b>	<b>1.000</b>		<b>1.000</b>

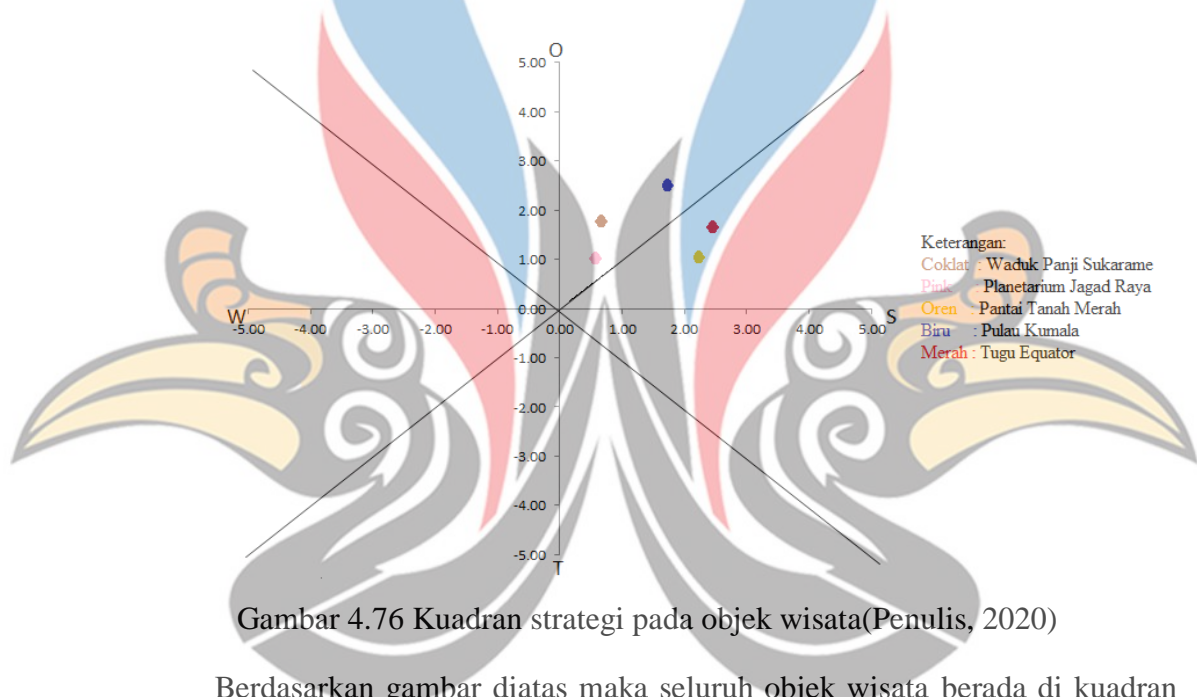
\*) Penulis, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan skor SWOT kemudian dilakukan penentuan sumbu x dan sumbu y pada setiap objek wisata sebagai tabel berikut:

Tabel 4.44 Penentuan sumbu x dan sumbu y pada objek wisata\*)

Objek Wisata	Kekuatan	kelemahan	sumbu x	peluang	ancaman	sumbu y
Waduk Panji Sukarame	2.53	1.72	<b>0.81</b>	2.93	1.00	<b>1.93</b>
Planetarium Jagad Raya	2.80	2.00	<b>0.80</b>	2.00	1.00	<b>1.00</b>
Pantai Tanah Merah	4.00	1.67	<b>2.33</b>	2.00	1.00	<b>1.00</b>
Pulau Kumala	3.20	1.33	<b>1.87</b>	3.53	1.00	<b>2.53</b>
Tugu Equator	3.57	1.00	<b>2.57</b>	2.80	1.00	<b>1.80</b>

\*)Penulis, 2020



Gambar 4.76 Kuadran strategi pada objek wisata(Penulis, 2020)

Berdasarkan gambar diatas maka seluruh objek wisata berada di kuadran IA (*Stabel Growth Strategy*) yaitu Waduk Panji Sukarame, Planetarium Jagad Raya, dan Pulau Kumala serta kuadran IB (*Rapid Growth Strategy*) yaitu Pantai Tanah Merah dan Tugu Equator. Kuadran IA maka strategi mempertahankan pertumbuhan yang ada dengan implementasi strategi dilakukan secara bertahap, sedangkan kuadran IB maka strategi meningkatkan laju pertumbuhan dengan waktu lebih cepat, dimana implementasi strategi dilakukan secara bersamaan agar manfaat yang didapatkan maksimal. Berikut strategi agresif (*Growth Strategy*) yang dapat dilakukan pada tiap objek wisata:

1. Waduk Panji Sukarame
  - A. Startegi SO (*Streangth and Opportunities*)

- i. Mempertahankan fasilitas (tempat foto) serta kelestarian lingkungan alam pada objek wisata agar memberikan tempat yang nyaman bagi wisatawan untuk melepaskan stres dan rutinitas sehari-hari sehingga meningkatkan kunjungan (S1,S2,O1)
- ii. Memelihara dan merawat fasilitas yang didalam objek wisata dan fasilitas penunjang diluar objek wisata secara berkala ditunjang dengan adanya minat berkunjung wisatawan karena aksesibilitas yang baik sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan (S3,S4,O2,O3,O4,O5,O6,O7,O8)

## 2. Planetarium Jagad Raya

### A. Startegi SO (*Streangth and Opportunities*)

- i. Mengembangkan keunikan atraksi untuk memberikan pengetahuan kepada wisatawan ditunjang dengan minat berkunjung wisatawan adalah menambah pengetahuan sehingga meningkatkan kunjungan wisatawan (S1,O1)
- ii. Untuk menunjang minat wisatawan berkunjung karena fasilitas yang ada diobjek wisata maka perlunya pemeliharaan fasilitas internal dan eksternal dengan melakukan *monitoring* dan perawatan secara berkala agar meningkatkan kunjungan (S2,S3,S4,S5,S6,O2,O3,O4,O5,O6,O7)

## 3. Pantai Tanah Merah

### A. Startegi SO (*Streangth and Opportunities*)

- i. Mempertahankan fungsi dan kelayakan fasilitas (tempat foto) serta kelestarian lingkungan alam pada objek wisata agar memberikan tempat yang nyaman bagi wisatawan untuk melepaskan stres dan rutinitas sehari-hari sehingga meningkatkan kunjungan (S1,S2,O1)
- ii. Menjaga keberlangsungan kondisi pantai (pohon pinus dan pasir pantai) karena minat wisatawan berkunjung untuk melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari sehingga meningkatkan kunjungan (S3, O1)



#### 4. Pulau Kumala

##### A. Startegi SO (*Streangth and Opportunities*)

- i. Meningkatkan pemeliharaan kelestarian bangunan bersejarah di objek wisata secara rutin/berkala ditunjang dengan minta berkunjung wisata untuk melapskan diri dari rutinitas sehari-hari agar meningkatkan kunjungan (**S1,O1**)
- ii. Memelihara berbagai fasilitas wisata baik fasilitas internal (air bersih, zona kuliner, listrik) maupun fasilitas penunjang wisata (fasilitas kesehatan, fasilitas keamanan, fasilitas bank, akomodasi, jaringan jalan, jaringan telekomunikasi) dengan melakukan *monitoring* dan perawatan secara berkala agar wisatawan tetap berminat untuk berkunjung ke objek wisata (**S2,S3,S4,O2,O3,O4,O5,O6,O7**)

#### 5. Tugu Equator

##### B. Startegi SO (*Streangth and Opportunities*)

- i. Mengembangkan keunikan atraksi dan bangunan bersejarah untuk memberikan pengetahuan kepada wisatawan karena minat berkunjung wisatawan adalah menambah pengetahuan sehingga meningkatkan kunjungan wisatawan (**S1,S2,O1**)
- ii. Meningkatkan ketersediaan air bersih dan ketersediaan transportasi konvensional menuju objek wisata dapat meningkatkan kunjungan wisatawan karena kemudahan aksesibilitas dan fasilitas di objek wisata (**S3,O3**)